

**ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ADELINA VINA HAPSARI
11403244065

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh :

Adelina Vina Hapsari
11403244065



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

Skripsi yang berjudul :

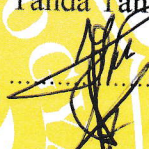

**“ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN AJARAN 2014/ 2015”**

yang disusun oleh :

ADELINA VINA HAPSARI

11403244065

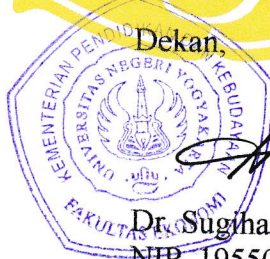
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 April 2015 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI			
Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji		17 April 2015
Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D	Sekretaris Penguji		17 April 2015
Dhyah Setyorini, M.Si, Akt	Penguji Utama		15 April 2015

Yogyakarta, 20 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelina Vina Hapsari
NIM : 11403244065
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN
AJARAN 2014/ 2015**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Penulis,



Adelina Vina Hapsari

NIM. 11403244065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah”. (Q.S Al Insyirah: 6-8)

"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri." (Ibu Kartini)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Ibuku Suyati dan Ayahku Qomarudin Sajadi yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya karya ini.
2. Kakakku Ita dan Anung, serta Adikku Bintang, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Kakek dan Nenek yang selalu mendukungku dan memberikan nasehat.

**ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

**Oleh:
Adelina Vina Hapsari
11403244065**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah Ketua Tim RKAS, Bendahara, dan Pegawai Tata Usaha. Objek penelitian ini adalah Biaya Satuan Pendidikan yang meliputi Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan pengamatan (observasi) dengan instrumen penelitian berupa *checklist*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan bantuan program *microsoft excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya Operasi per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp5.416.538,78; (2) Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp999.963,51; (3) Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp6.416.502,29; (4) Sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Rp1.326.100.444,00 (23,6%); APBD 1 (Jawa Tengah) Rp8.000.000,00 (0,1%); APBD 2 (Kabupaten Klaten) sebesar Rp2.474.333.996,00 (44%); SOT (Sumbangan Orang Tua) Rp1.806.538.069,00 (32,1%); dan Sumber lain (GNOTA dan Supersemar) Rp12.300.000,00 (0,2%). (5) Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 belum sesuai dengan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Klaten. Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Klaten sebesar Rp1.323.786.240,00 sedangkan di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar Rp1.214.231.444,00. Terdapat selisih sebesar Rp109.554.796,00 dibawah Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009. Selisih ini diharapkan SMK Negeri 1 Jogonalan pada tahun ajaran berikutnya untuk menambah alokasi dana pada komponen Biaya Operasi Nonpersonalia.

Kata Kunci: Biaya Operasi, Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan, Biaya Satuan Pendidikan

**ANALYSIS OF EDUCATION UNIT COST
IN SMK NEGERI 1 JOGONALAN
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**By:
Adelina Vina Hapsari
11403244065**

ABSTRACT

This research is aimed at analyzing the amount of education unit cost in SMK Negeri 1 Jogonalan in the academic year 2014/2015 that consists of Operational Cost and Non-Educational Field Investment Cost.

This research applied the descriptive qualitative and quantitative approaches. The subjects of the study were the chairperson of RKAS team, the treasurer, and the administrative officers. The object of this study was Education Unit Cost covering Operational Cost and Non-Educational Field Investment Cost. The data were collected by conducting documentation and observation with checklist as the instrument of the study. The collected data were analyzed descriptively using Microsoft Excel program.

The results show that (1) Operational Cost for each student is Rp 5.416.538,78; (2) Non-Educational Field Investment Cost for each student is Rp 999.963,51; (3) Education Unit Cost for each student is Rp 6.416.502,29; (4) The source of funds from State Budget is Rp1.326.100.444,00 (23.6%); Regional Budget 1(Central Java) is Rp8.000.000,00(0.1%); Regional Budget 2 (Klaten) is Rp2.474.333.996,00 (44%); Contribution of Parents is Rp1.806.538.069,00 (32.1%); and other sources (GNOTA and Supersemar) is Rp12.300.000,00 (0.2%); (5) Non Personnel Operational Cost in SMK Negeri 1 Jogonalan has not fitted Nonpersonnel Operational Cost in Klaten Region. The amount of Nonpersonnel Operational Cost in Klaten Region is Rp1.323.786.240,00, while in SMK 1 Jogonalan is Rp1.214.231.444,00. There is a difference amount of cost Rp109.554.796,00 under the Government Regulation Number 69, 2009. Seeing this difference, SMK Negeri 1 Jogonalan is expected to increase the funds allocation to Nonpersonnel Operational Cost in the next academic year.

Key words: Operational Cost, Non-Educational Field Investment Cost, Education Unit Cost.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi tidak terlepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D, dosen pembimbing yang telah membimbing selama menyusun skripsi.
4. Diana Rahmawati, M.Si, dosen pembimbing Akademik yang telah banyak membantu pada masa studi.
5. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak, dosen nara sumber tugas akhir skripsi yang telah memberikan ilmu dan masukan.
6. Drs. Dionisius Pramu Aji, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 1 Jogonalan.

7. Sridadi, S.Pd., M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Manajemen Mutu SMK Negeri 1 Jogonalan yang telah membimbing dan memberikan arahan selama pengumpulan data sampai pengolahan data skripsi ini.
8. Segenap guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Jogonalan yang telah membantu selama pengambilan data penelitian.
9. Sahabat-sahabatku Ega, Sisir, Indra, Abdul, Haris, Andri, Fikha, Roma, Afi, Ita, dan Verra yang telah membantu dan memberikan semangat selama penyusunan karya ini.
10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011 B yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Penulis



Adelina Vina Hapsari

NIM. 11403244065

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pembiayaan Pendidikan	12
a. Pengertian Pembiayaan Pendidikan	12
b. Karakteristik Pembiayaan Pendidikan	13
c. Konsep Pembiayaan Pendidikan.....	15
2. Biaya Pendidikan	19
a. Pengertian Biaya Pendidikan	19
b. Komponen Biaya Pendidikan	20
c. Sumber Pendanaan Pendidikan.....	26
d. Analisis Biaya Pendidikan	27
3. Biaya Satuan Pendidikan	34
4. Biaya Operasi Pendidikan.....	37
5. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan	47
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	53
D. Pertanyaan Penelitian.....	55
BAB III. METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	57

E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Instrumen Penelitian	59
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Data Umum SMK Negeri 1 Jogonalan	64
B. Data Khusus SMK Negeri 1 Jogonalan	71
1. Biaya Operasi	71
2. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan	73
3. Biaya Satuan Pendidikan	74
4. Sumber Pendanaan.....	75
5. Biaya Operasi Nonpersonalia Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 dan di SMK N 1 Jogonalan	76
C. Pembahasan.....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	103
A. Simpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Data Peserta Didik SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015.....	4
2. Standar Biaya Operasi Nonpersonalia DI DKI Jakarta Tahun 2009	6
3. Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten	7
4. Kisi-kisi Daftar <i>Cheklis</i>	59
5. Perhitungan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten	63
6. Rombongan Belajar SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	66
7. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015	67
8. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015	67
9. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015	67
10. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Tahun Ajaran 2014/2015	67
11. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	68
12. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	70
13. Rekapitulasi Biaya Operasi Personalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	72
14. Rekapitulasi Biaya Operasi Nonpersonalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	72
15. Rekapitulasi Bantuan Beasiswa SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	73
16. Rekapitulasi Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	74
17. Standar Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten	76
18. Persentase Biaya Operasi Personalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	77
19. Persentase Biaya Operasi Nonpersonalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	83
20. Persentase Bantuan Beasiswa SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	96
21. Persentase Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Pikir Penelitian	54
2. Grafik Jumlah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015.....	68
3. Grafik Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Tahun Ajaran 2014/2015.....	69
4. Sumber Pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. Komponen Biaya di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015.....	108
2. Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	139
3. Rekapitulasi Gaji dan Tunjangan	155
4. Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Jogonalan	157
5. Rekapitulasi Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015	169
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009	171
7. Dokumentasi	193
8. Surat-Surat	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari sumber daya manusianya. Bangsa yang cerdas akan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan diatas menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan nasional. Peningkatan mutu merupakan salah satu pilar pengembangan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Oleh karena itu mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar harapan tersebut terwujud.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia maka pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang

dijabarkan kedalam sejumlah peraturan pemerintah. Selain itu, di dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 31 menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, (5) pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 65 Tahun 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal menuntut sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini berimplikasi pada kenaikan biaya pendidikan. Biaya pendidikan digunakan untuk memenuhi beragam kebutuhan dan melancarkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan. Ketersediaan biaya yang memadai sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan dengan sedikit dana dapat berlangsung, tetapi pendidikan yang bermutu membutuhkan

dana yang cukup besar. Apabila dukungan pendanaan pendidikan berkurang, maka mutu pendidikan juga akan berkurang.

Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa “Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat”. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 62 biaya pendidikan terdiri atas Biaya Investasi, Biaya Operasi dan Biaya Personal. Biaya Investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya Operasi meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. Biaya Personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Sedangkan biaya yang dikelola oleh sekolah meliputi Biaya Investasi dan Biaya Operasi.

Banyaknya komponen yang harus dibiayai dalam penyelenggaraan pendidikan tidak cukup hanya dengan mengandalkan dana dari satu sumber seperti dari pemerintah pusat saja, atau dari pemerintah daerah saja, tetapi harus diakomodasi dari pemerintah pusat

dan pemerintah daerah. Keterbatasan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan maka perlu adanya partisipasi dari masyarakat untuk mendukung pembiayaan pendidikan.

Salah satu masalah yang muncul pada dunia pendidikan yaitu masyarakat masih beranggapan biaya pendidikan yang mahal. Masyarakat mengharapkan pendidikan yang bermutu, akan tetapi merasa keberatan untuk mengeluarkan dana. Oleh karena itu, pemerintah membantu mengatasi masalah pendanaan sekolah melalui Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). BOS membantu dalam menutup Biaya Operasi sedangkan untuk Biaya Investasi harus ditanggung oleh sekolah. Untuk menutup kekurangan dana tersebut maka sekolah masih mengadakan pungutan kepada peserta didik.

SMK Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Klaten. Ada empat program keahlian di SMK Negeri 1 Jogonalan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Berikut tabel data peserta didik di SMK Negeri Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015:

Tabel 1. Data Peserta Didik SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Program Keahlian	Kelas			
		X	XI	XII	Jumlah
1	Akuntansi	137	138	112	387
2	Administrasi Perkantoran	66	70	84	220
3	Pemasaran	71	71	63	205
4	Teknik Komputer dan Jaringan	32	33	-	65
	Jumlah	308	312	260	877

Sumber: Data Profil Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sridadi, S.Pd., M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Manajemen Mutu SMK Negeri 1 Jogonalan sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan berasal dari APBN, APBD 1 (Provinsi Jawa Tengah), APBD 2 (Kabupaten Klaten), Sumbangan Orang Tua (SOT), dan sumber lain (GNOTA dan Supersemar). SMK Negeri 1 Jogonalan mendapatkan bantuan pendanaan berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejak tahun ajaran 2012/2013. Akan tetapi bantuan yang diperoleh dari pemerintah belum cukup untuk mendanai seluruh penyelenggaraan pendidikan karena sebagai sekolah menengah kejuruan membutuhkan dana yang lebih banyak dari pada sekolah menengah umum terutama untuk melakukan kegiatan praktek peserta didik. Untuk menutupi kekurangan dana maka sekolah mengadakan sumbangan dari orang tua berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Tarif SPP di SMK Negeri 1 Jogonalan setiap tahunnya mengalami perubahan. Pada tahun ajaran 2012/2013 sebesar Rp123.000,00; tahun ajaran 2013/2014 sebesar Rp78.000,00; dan tahun ajaran 2014/2015 sebesar Rp93.000,00. Penurunan tarif SPP pada tahun ajaran 2013/2014 dikarenakan dana BOS yang diterima lebih besar dibandingkan dengan pada tahun ajaran 2012/2013. Kenaikan tarif SPP pada tahun ajaran 2014/2015 dikarenakan komponen yang dibiayai lebih banyak seperti penambahan ruangan dan peralatan praktik untuk program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang merupakan program keahlian baru di SMK Negeri 1 Jogonalan, serta dampak dari kenaikan

harga kebutuhan di pasaran. Sumber bantuan pendanaan yang diterima sekolah juga tetap sehingga biaya yang harus ditanggung oleh orang tua peserta didik menjadi lebih besar. Hal ini membuat orang tua sebagai pihak yang menanggung biaya menggeluh dan menanyakan penggunaan uang yang telah dibayarkan.

Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009. Peraturan tersebut digunakan sebagai acuan dalam penentuan Biaya Operasi Nonpersonalia. Berikut tabel standar Biaya Operasi Nonpersonalia untuk Program Keahlian Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, dan Teknik Komputer dan Jaringan di DKI Jakarta tahun 2009:

Tabel 2. Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di DKI Jakarta Tahun 2009

No	Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp)
1	Akuntansi	351.360.000
2	Pemasaran	351.360.000
3	Administrasi Perkantoran	357.120.000
4	Teknik Komputer dan Jaringan	391.680.000

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009

Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten diperoleh dengan mengalikan Biaya Operasi Nonpersonalia DKI Jakarta dengan indeks biaya pendidikan Kabupaten Klaten yaitu sebesar 0.912. Oleh karena itu, sekolah harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 dalam mengalokasikan Biaya Operasi Nonpersonalia. Berikut tabel standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten:

Tabel 3. Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten

No	Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp)
1	Akuntansi	320.440.320
2	Pemasaran	320.440.320
3	Administrasi Perkantoran	325.693.440
4	Teknik Komputer dan Jaringan	357.212.160

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009

Sebagai sekolah berstatus negeri, maka SMK Negeri 1 Jogonalan harus menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*) pada setiap aktivitasnya. Ada dua pilar *good governance* yaitu akuntabilitas dan transparansi yang menjadi dasar dalam membuat dan menyajikan laporan pengelolaan keuangan sekolah yang memuat informasi biaya baik kepada pemerintah dan masyarakat. Penyajian informasi biaya bisa dilakukan apabila manajemen dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, sekolah membuat kebijakan tentang biaya-biaya yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS memuat informasi biaya-biaya yang akan dikeluarkan sekolah beserta sumber-sumber yang mendanai biaya pendidikan tersebut. RKAS juga sebagai dasar dalam menghitung Biaya Satuan Pendidikan.

Di SMK Negeri 1 Jogonalan belum ada analisis mengenai Biaya Satuan Pendidikan. Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan diperlukan sekolah dalam menetapkan biaya penyelenggaraan pendidikan yang harus ditanggung oleh masing-masing peserta didik. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik menggambarkan secara rinci atas beban peserta didik selama mengikuti pendidikan di sekolah. Beban unit setiap peserta didik

akan ditandingkan dengan subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat sehingga dapat diketahui jumlah beban yang harus ditanggung oleh peserta didik. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik akan menjadi landasan akuntabilitas keuangan sekolah kepada publik dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan penghitungan yang detail dan transparan akan memberikan informasi biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan dan besarnya dana tambahan dari masyarakat untuk menutup biaya jika pendapatan sekolah dari pemerintah dan bantuan-bantuan lainnya belum mencukupi sehingga mudah mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pendanaan untuk sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Bantuan pendanaan dari pemerintah belum cukup untuk membiayai seluruh kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Masyarakat masih beranggapan biaya pendidikan mahal sehingga masyarakat merasa keberatan untuk mengeluarkan dana untuk pendidikan.

3. Tarif SPP di SMK Negeri 1 Jogonalan setiap tahunnya mengalami perubahan sehingga membuat orang tua peserta didik mengeluh dan menanyakan penggunaan uang yang telah dibayarkan.
4. Belum ada standar mengenai biaya pendidikan yang ideal untuk sekolah kejuruan.
5. Belum ada analisis penghitungan Biaya Satuan Pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan analisis penghitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015. Biaya pendidikan yang diteliti dibatasi pada Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Biaya Investasi Lahan Pendidikan tidak diteliti karena di SMK N 1 Jogonalan pada tahun ajaran 2014/2015 tidak melakukan pembelian lahan pendidikan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah:

Berapakah besarnya Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan di SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan di SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lebih lanjut mengenai analisis biaya pendidikan di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

b. Pemerintah

Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan tentang pembiayaan pendidikan serta besaran Biaya Satuan Pendidikan.

c. Sekolah

Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah dan referensi perhitungan Biaya Satuan Pendidikan.

d. Masyarakat

Dapat memahami kebijakan sekolah dalam menentukan besaran biaya pendidikan dan mengetahui besarnya biaya yang dibebankan pada orang tua peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembiayaan Pendidikan

a. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Menurut Muljani (2011: 1) pembiayaan (*costing*) lebih menyangkut persoalan estimasi dan perencanaan kebutuhan biaya yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan, sedangkan pendanaan (*funding/financing*) lebih berkaitan dengan persoalan bagaimana, siapa, dan seberapa mendanai pendidikan. Pengertian lain menurut Mulyono (2010: 78) :

Pembiayaan pendidikan adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan FIP UNY (2010: 88) menyatakan “ manajemen pembiayaan pendidikan adalah segenap kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan”. Kegiatan yang ada dalam manajemen pembiayaan meliputi tiga hal, yaitu penyusunan anggaran (*budgeting*), pembukuan (*accounting*), pemeriksaan (*controlling*). Menurut Indra Bastian (2007: 160) “pembiayaan pendidikan adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan”.

Dede Hamdani (<http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2011/03/11/makalahpembiayaan-pendidikan-terpadu/>) diakses pada tanggal 9 Juni pukul 17.00 WIB menyatakan bahwa secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas yang di dalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponen yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional) yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran khususnya sekolah, dan permasalahan-permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pembiayaan pendidikan adalah analisis terhadap kebutuhan biaya, pengalokasian biaya, dan sumber-sumber dana yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan.

b. Karakteristik Pembiayaan Pendidikan

Tim Dosen Administrasi Pendidikan FIP UNY (2010: 83) menyatakan bahwa karakteristik pembiayaan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Biaya pendidikan selalu naik, perhitungan pembiayaan pendidikan dinyatakan dalam satuan *unit cost*, yang meliputi:
 - a) *Unit cost* lengkap, yaitu perhitungan *unit cost* berdasarkan semua fasilitas yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan.

- b) *Unit cost* setengah lengkap, hanya memperhitungkan biaya kebutuhan yang berkenaan dengan bahan dan alat yang berangsur habis walaupun jangka waktunya berbeda.
 - c) *Unit cost* sempit, yaitu *unit cost* yang diperoleh hanya dengan memperhitungkan biaya yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Biaya terbesar dalam pelaksanaan pendidikan adalah biaya pada faktor manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai “*human investment*“, yang artinya biaya terbesar diserap oleh tenaga manusia.
 - 3) *Unit cost* pendidikan akan naik sepadan dengan tingkat sekolah.
 - 4) *Unit cost* pendidikan dipengaruhi oleh jenis lembaga pendidikan. Biaya untuk sekolah kejuruan lebih besar daripada biaya untuk sekolah umum.
 - 5) Komponen yang dibiayai dalam sistem pendidikan hampir sama dari tahun ke tahun.

Indra Bastian (2007: 160) menyatakan bahwa pendidikan merupakan unsur utama pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian, serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan merupakan salah satu alat pengubah karakter manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Pendidikan merupakan hak seluruh umat manusia. Hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan dan kemampuan serta kemauannya. Dengan demikian, peranan pembiayaan pendidikan terlihat jelas dalam peningkatan kualitas SDM agar sejajar dengan manusia lain, baik secara regional (otonomi daerah), nasional, maupun internasional (global).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa karakteristik pembiayaan pendidikan antara lain pembiayaan

pendidikan selalu naik sepadan dengan jenjang pendidikan, pembiayaan pendidikan terbesar terletak pada faktor personalia (manusia), dan pembiayaan pendidikan digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia.

c. Konsep Pembiayaan Pendidikan

Indra Bastian (2007: 160) menyatakan bahwa ditinjau dari sudut *human capital* (modal manusia) sebagai unsur modal pendidikan diperhitungkan sendiri sebagai faktor penentu keberhasilan seseorang, baik secara sosial maupun ekonomi. Nilai pendidikan merupakan aset moral, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pendidikan dianggap sebagai upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan.

Menurut Mulyono (2010: 84-92) ada tujuh konsep yang terkait dengan pembiayaan yang meliputi:

1) Objek Biaya

Objek biaya adalah akumulasi biaya dari berbagai aktivitas. Yang menjadi objek biaya dalam lembaga pendidikan adalah jasa pendidikan.

2) Informasi Manajemen Biaya

Informasi manajemen biaya adalah suatu konsep yang mencakup segala informasi yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan agar berjalan secara efektif dan efisien. Informasi

manajemen biaya berfungsi untuk menentukan harga, mengubah produk jasa atau jasa dalam rangka meningkatkan profitabilitas, memperbaharui fasilitas layanan pada saat yang tepat dan menentukan metode layanan.

Informasi manajemen biaya sangat diperlukan sebab terkait terhadap empat hal yaitu:

- a) Manajemen strategis yaitu untuk membuat keputusan-keputusan strategis yang tepat untuk pemilihan produk, metode proses, teknik dan saluran pemasaran, dan hal-hal yang bersifat jangka pendek.
 - b) Perencanaan dan pengambilan keputusan yaitu untuk mendukung keputusan yang terus menerus dilakukan.
 - c) Pengendalian manajemen dan operasional yaitu memberikan dasar yang wajar dan efektif untuk mengidentifikasi operasi yang tidak efisien.
 - d) Penyusunan laporan keuangan yaitu untuk memberikan catatan yang akurat tentang persediaan dan aset lainnya.
- 3) Pembiayaan (*Financing*)
- Pembiayaan adalah bagaimana cara mencari dana atau sumber dana atau bagaimana menggunakan dana tersebut.
- 4) Keuangan (*Finance*)
- Keuangan adalah seni untuk mendapatkan alat pembayaran. Dalam dunia usaha keuangan meliputi pemeliharaan kas yang

memadai dalam bentuk uang atau kredit disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

5) Anggaran (*Budget*)

Anggaran adalah alat penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk biaya untuk setiap komponen kegiatan.

6) Biaya (*Cost*)

Biaya adalah jumlah uang yang disediakan dan digunakan atau dibelanjakan untuk terlaksananya berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan dalam rangka proses manajemen.

7) Pemicu Biaya (*Cost Driver*)

Pemicu biaya adalah faktor yang memberi dampak pada perubahan biaya total. Artinya jumlah total biaya sangat dipengaruhi efek terhadap perubahan level biaya total dari obyek biaya.

Moch. Idochi Anwar (2003: 123-129) mengemukakan konsep ekonomi yang melandasi pembiayaan pendidikan yaitu:

1) Konsep *Supply-Demand*

Analisis mengenai *supply* berkaitan erat dengan kemampuan penyediaan tenaga oleh lembaga pendidikan sedangkan analisis *demand* berkaitan dengan besarnya kebutuhan atau permintaan tenaga yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan melalui program-program tertentu. Konsep ini dalam hubungannya dengan pembiayaan pendidikan terutama nampak dalam

analisis mengenai keseimbangan antara besarnya permintaan terhadap hasil-hasil pendidikan. Dengan mengetahui berapa besar tingkat elastisitas, implikasinya adalah administrator pendidikan dapat memperkirakan berapa besar output yang harus diusahakan agar dapat memenuhi permintaan. Dengan dasar analisis ini dapat pula diprediksi berapa input yang seharusnya diproses untuk mendapatkan hasil (output) yang dibutuhkan. Dengan demikian pertimbangan-pertimbangan ini akan menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan pendidikan yang pada akhirnya akan berhubungan dengan pembiayaan pendidikan.

2) Konsep biaya untuk pengambilan keputusan

Ketepatan dalam menghitung biaya akan membantu ketepatan dalam pengambilan keputusan sehingga kebijakan perusahaan atau suatu organisasi akan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan. Dengan menghitung biaya secara tepat dan tepat dapat memberikan informasi yang benar. Dengan demikian keputusan yang diambil akan tepat pula.

2. Biaya Pendidikan

a. Pengertian Biaya Pendidikan

Menurut Indra Bastian (2007: 137) “biaya adalah suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan entitas”. Mulyadi (2010: 8) mendefinisikan “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang memungkinkan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Dedi Supriadi (2003: 3) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Menurut Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 22) “Biaya pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan”.

Menurut Harsono (2007: 9) biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Pengeluaran yang tidak memiliki

kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapat disebut sebagai pemborosan, atau pengeluaran yang mestinya dapat dicegah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan adalah pengeluaran yang dilakukan oleh peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan.

b. Komponen Biaya Pendidikan

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 62 mengelompokkan biaya pendidikan menjadi tiga, yaitu:

1) Biaya investasi

Biaya investasi meliputi biaya:

- a) Penyediaan sarana dan prasarana
- b) Pengembangan sumberdaya manusia
- c) Modal kerja tetap

2) Biaya operasi

Biaya operasi meliputi:

- a) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji
- b) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
- c) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana,

uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya

3) Biaya personal

Biaya personal merupakan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan

Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 3 menggolongan biaya pendidikan menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Biaya satuan pendidikan

Biaya satuan pendidikan terdiri dari:

a) Biaya investasi yang terdiri atas

(1) Biaya investasi lahan pendidikan

(2) Biaya investasi selain lahan pendidikan

b) Biaya Operasional yang terdiri atas:

(1) Biaya personalia

(2) Biaya nonpersonalia

c) Bantuan biaya pendidikan yaitu dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya.

d) Beasiswa

Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.

2) Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan

Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan meliputi:

a) Biaya investasi yang terdiri dari :

(1) Biaya investasi lahan pendidikan

(2) Biaya investasi selain lahan pendidikan

b) Biaya operasi yang terdiri dari:

(1) Biaya personalia

(2) Biaya nonpersonalia

3) Biaya pribadi peserta didik

Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 23-26)

menyebutkan ada enam jenis biaya pendidikan sebagai berikut:

1. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya pendidikan langsung (*direct cost*) merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa dan keluarga siswa. Biaya langsung berwujud dalam bentuk pengeluaran uang yang secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan PBM, penelitian dan pengabdian masyarakat, gaji guru dan pegawai lainnya, buku, bahan perlengkapan, dan biaya perawatan.

2. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung (*indirect cost*) merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikannya. Misalnya ongkos

angkutan, pondokan, biaya makan sehari-hari, biaya kesehatan, biaya belajar tambahan adalah biaya seperti pendapatan yang hilang ketika siswa belajar.

3. *Private Cost*

Private cost merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan keluarga, atau segala biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan oleh keluarga anak untuk keberhasilan belajar anaknya. Misalnya keluarga membayar guru les privat supaya anaknya pandai bahasa inggris dan matematika, keluarga juga mengeluarkan uang tambahan supaya anak pandai menggunakan komputer.

4. *Social Cost*

Social cost merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai segala keperluan belajar.

5. *Monetary Cost*

Selain pengeluaran dalam bentuk uang atau materi, ada juga biaya yang harus dikeluarkan tidak dalam bentuk seperti itu melainkan berbentuk jasa, tenaga, dan waktu, biaya semacam ini dapat diuangkan atau dinilai dan disetarakan dengan nilai uang. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan semacam ini disebut biaya moneter atau disebut "*Monetary Cost*".

6. Biaya Belajar

Biaya belajar yang dikeluarkan oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan tidak selalu seragam tergantung pada jenis pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini/TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK.

Menurut Dedi Supriadi (2003: 4) dalam teori dan praktik pembiayaan pendidikan baik pada tataran makro dan mikro, biaya pendidikan dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya langsung adalah segala pengeluaran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Biaya tidak langsung adalah pengeluaran yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi, misalnya biaya hidup mahasiswa, biaya transportasi, biaya jajan, biaya kesehatan, harga kesempatan (*opportunity cost*).

- 2) Biaya pribadi (*privat cost*) dan biaya sosial (*social cost*)

Biaya pribadi adalah pengeluaran keluarga untuk pendidikan atau dikenal juga dengan pengeluaran rumah tangga (*household expenditure*). Biaya sosial adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk pendidikan, baik melalui sekolah maupun melalui pajak yang dihimpun oleh pemerintah kemudian

digunakan untuk membiayai pendidikan. Biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah pada dasarnya merupakan biaya sosial.

- 3) Biaya dalam bentuk uang (*monetary cost*) dan bukan uang (*non-monetary cost*)

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa biaya pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan pendidikan, dan biaya personal. Biaya satuan pendidikan terdiri Biaya Investasi, Biaya Operasi, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa. Biaya penyelenggaraan pendidikan meliputi Biaya Investasi dan Biaya Operasi. Biaya Investasi meliputi Biaya Investasi Lahan Pendidikan dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Biaya Operasi meliputi Biaya Operasi Personalia (gaji pendidik dan tenaga kependidikan) dan Biaya Operasi Nonpersonalia. Biaya pendidikan dapat bersifat pribadi dan sosial tergantung pihak yang mengeluarkan biaya. Biaya pendidikan yang berkaitan langsung dengan pendidikan disebut biaya langsung dan biaya pendidikan yang tidak berkaitan langsung dengan pendidikan disebut biaya tidak langsung. Biaya langsung dan tidak langsung, serta biaya pribadi dan biaya sosial dapat berbentuk uang dan bukan uang.

c. Sumber Pendanaan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dana pendidikan yang bersumber dari Pemerintah daerah dapat bersumber dari:

- 1) Anggaran pemerintah
- 2) Anggaran pemerintah daerah
- 3) Bantuan pihak asing yang tidak mengikat
- 4) Sumber lain yang sah.

Menurut Dedi Supriadi (2003: 5) biaya pendidikan pada tingkat makro (nasional) berasal dari:

- 1) Pendapatan negara dari sektor pajak (yang beragam jenisnya)
- 2) Pendapatan dari sektor non-pajak
- 3) Keuntungan dari ekspor barang dan jasa
- 4) Usaha-usaha negara lainnya, termasuk dari divestasi saham pada perusahaan negara (BUMN)
- 5) Bantuan dalam bentuk hibah (grant) dan pinjaman luar negeri (loan) baik dari lembaga-lembaga keuangan internasional (seperti Bank Dunia, ADB, IMF, IDB, JICA) maupun pemerintah baik melalui kerjasama multilateral maupun bilateral.

Harsono (2007: 9-10) mengelompokkan biaya pendidikan berdasarkan sumbernya menjadi 4 jenis yaitu:

- 1) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah
- 2) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/ wali siswa
- 3) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/ wali siswa, misalnya sponsor dari lembaga keuangan dan perusahaan
- 4) Lembaga pendidikan itu sendiri

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa sumber biaya pendidikan ada tiga yaitu pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah dapat berasal dari pendapatan negara dari sektor pajak, pendapatan dari sektor non-pajak, keuntungan dari ekspor barang dan jasa, dan usaha-usaha negara lainnya. Biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah daerah dapat berasal dari anggaran pemerintah, anggaran pemerintah daerah, bantuan pihak asing yang tidak mengikat, dan sumber lain yang sah.

d. Analisis Biaya Pendidikan

Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 24-25) menjelaskan tujuan analisis biaya yaitu:

- 1) Pada satu tingkatan, data biaya sangat deskriptif. Informasi mengenai biaya bangunan dan operasional sekolah, penyediaan

pembelajaran dalam sekolah kejuruan pertanian, atau penyediaan pelatihan khusus bagi pengangguran merupakan hal penting untuk tujuan komparatif dan historis.

- 2) Analisis biaya merupakan sebuah elemen penting pengambilan keputusan internal, sebab sebuah keputusan atau pilihan diantara sekian banyak alternatif pilihan berarti memberikan opsi tertentu, biaya dapat dianggap sebagai ukuran dari apa yang telah lalu atau yang telah diberikan. Hal ini tidak berimplikasi bahwa keputusan dapat dibuat berdasarkan biaya itu sendiri. Keuntungan dan juga biaya dari bermacam alternatif dianggap memuat dasar yang layak bagi pengambilan keputusan baik dalam hal intuitif maupun dalam hal yang keras.
- 3) Analisis seksama dan laporan data biaya dapat dijadikan sebagai sarana pengawasan atas operasional internal sistem pendidikan. Suatu kontrol diperlukan guna menjamin penggunaan dana yang bijak dan tepat.
- 4) Unit data biaya memberikan sebuah input penting pada suatu riset. Riset operasional yang dianggap sebagai studi manajemen ilmiah mensyaratkan adanya data biaya.

Guna *cost analysis* menurut BSNP (2006: 8) dalam perencanaan pendidikan adalah untuk:

- 1) Menguji *economic feasibility* dari suatu rencana ekspansi, proposal, atau target
- 2) Memprediksi tingkat biaya pendidikan di masa datang
- 3) Memperkirakan biaya berbagai kebijakan dan reformasi atau inovasi pendidikan
- 4) Membandingkan keuntungan berbagai alternatif proyek
- 5) Meningkatkan efisiensi utilitas sumber daya

Menurut Nanang Fattah (2002: 26-28) ada dua pendekatan dalam menentukan biaya pendidikan yaitu :

- 1) Pendekatan makro

Pendekatan makro mendasarkan perhitungan pada seluruh jumlah keseluruhan pengeluaran pendidikan yang diterima dari berbagai sumber dana kemudian dibagi jumlah murid. Faktor utama yang menentukan dalam perhitungan biaya satuan dalam sistem pendidikan adalah kebijakan dalam pengalokasian anggaran pendidikan di setiap negara. Satuan biaya pendidikan di setiap negara sangat bervariasi. Variasi atau keragaman dalam besarnya satuan biaya pendidikan disebabkan perbedaan cara penyelenggaraan pendidikan. Karakteristik pendidikan yang mempengaruhi biaya meliputi:

- a) Skala gaji guru dan jam terbang mengajar
- b) Penataran dan latihan pra jabatan
- c) Pengelompokkan siswa di sekolah dan di dalam kelas
- d) Penggunaan metode dan bahan pengajar

- e) Sistem evaluasi
- f) Supervisi pendidikan

2) Pendekatan mikro

Pendekatan mikro menganalisis biaya pendidikan berdasarkan pengeluaran total (*total cost*) dan jumlah biaya satuan (*unit cost*) menurut jenis dan tingkat pendidikan. Biaya total merupakan gabungan biaya-biaya per komponen input pendidikan di tiap sekolah. Satuan biaya pendidikan merupakan biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk melaksanakan pendidikan di sekolah per murid per tahun anggaran. Satuan biaya ini merupakan fungsi dari besarnya pengeluaran sekolah serta banyaknya murid sekolah. Dengan demikian, satuan biaya ini dapat diketahui dengan jalan membagi seluruh jumlah pengeluaran sekolah setiap tahun dengan jumlah murid sekolah pada tahun yang bersangkutan. Penghitungan satuan biaya pendidikan dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$S_b(s,t) = f(K(s,t) \text{ dan } M(s,t))$$

Keterangan:

S_b = satuan biaya per murid per tahun

K = jumlah seluruh pengeluaran

M = jumlah murid

s = sekolah tertentu

t = tahun tertentu

(Sumber: Nanang Fattah , 2002: 27)

Moch. Idochi Anwar (2003: 143-152) menyatakan metode-metode yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah biaya pendidikan yaitu:

- 1) Metode pengeluaran biaya atas dasar keterangan yang diperoleh dan sumber-sumber

- a) Pembiayaan

Pada metode ini, pengeluaran biaya dikumpulkan dari sumber-sumber pembiayaan pendidikan seperti sumber dari pemerintah yang terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan sumber biaya dari swasta seperti uang sekolah (SPP), sumber pribadi atau pemasukan lainnya dari orang tua.

- b) Pengeluaran menurut jenis, tingkatan, dan sifat

- (1) Pengeluaran menurut jenis

Pada metode ini, keseluruhan pengeluaran untuk biaya pendidikan dihitung menurut jenis pengeluarannya.

Dalam penggunaan istilah harus tepat karena yang akan memberi perbedaan jenis pengeluaran yang dihitung dalam biaya pendidikan.

- (2) Pengeluaran menurut tingkatan

Metode pengeluaran biaya didasarkan tingkatan persekolahan seperti tingkatan dasar, SLTP, SLTA.

(3) Pengeluaran menurut sifat pengeluaran

(a) Jenis biaya untuk pengeluaran yang berulang-ulang (*recurrent cost*)

Recurrent cost terdiri dari biaya langsung untuk pengajaran dan biaya langsung penunjang untuk pengajaran. Biaya langsung untuk pengajaran meliputi penggajian dan tunjangan-tunjangan, buku-buku wajib sekolah, bahan-bahan, perlengkapan dan sebagainya. Biaya langsung penunjang untuk pengajaran meliputi beasiswa dan bantuan, pelayanan kesejahteraan, kantor, transport penginapan, olah raga, pemeliharaan gedung, pengoperasian gedung (pemanasan, listrik, gas) dan sebagainya.

(b) Jenis biaya untuk pengeluaran modal

Jenis biaya untuk pengeluaran modal terdiri dari pembelian dan pengembangan tanah, gedung sekolah, kelas, laboratorium dan peralatan yang tetap, peralatan pengajaran yang tahan lama, pelayanan kesejahteraan seperti pelayanan rumah dinas dan sebagainya.

- 2) Metode penetapan biaya dengan memperkirakan pengeluaran berdasarkan laporan lembaga-lembaga pendidikan

Kriteria yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode penetapan biaya pendidikan berdasarkan laporan lembaga-lembaga pendidikan yaitu harus ada laporan dari lembaga, laporan harus dibuat secara uniform (sesuai standar fungsional), laporan harus memperlihatkan keseluruhan biaya operasi lembaga.

- 3) Metode penetapan biaya dengan pemilihan unit-unit

Metode penetapan biaya dengan menggunakan metode penetapan biaya atas dasar sumber pembagian dan metode penetapan sejumlah pengeluaran biaya secara keseluruhan dan belum menjelaskan berapa jumlah biaya per kesatuan atau unit. Untuk mengetahui jumlah biaya per unit maka perlu di perbandingkan antara jumlah pengeluaran biaya dengan jumlah unit.

- a) Biaya per lulusan

Biaya per lulusan merupakan perbandingan antara keseluruhan biaya untuk sekelompok peserta didik dengan jumlah yang lulus.

- b) Biaya unit peserta didik

Biaya unit per anak didik dihitung dengan menghitung jumlah biaya berulang (*recurrent cost*) dengan jumlah biaya

modal (*capital cost*) tidak dihitung karena tidak akan banyak berguna dengan menghitung ratio antara jumlah *capital cost* dengan pendaftara alam tahun itu.

c) Rata-rata biaya kehadiran sehari-hari

Rata-rata biaya kehadiran sehari-hari diperoleh dengan membagi biaya berulang dengan jumlah anak didik yang hadir setiap hari.

d) Biaya modal per tempat

Biaya modal per tempat dihitung dengan menghitung jumlah biaya pendirian dan perlengkapan permulaan dibagi dengan jumlah tempat yang tersedia.

e) Biaya rata-rata per kelas

Biaya rata-rata per kelas diperoleh dengan menghitung ratio antara biaya keseluruhan dengan jumlah kelas yang ada.

f) *Recurrent cost* per rata-rata pendidik

Reccurent cost yang paling besar berada pada gaji pendidik.

Karena itu menghitung biaya berulang per rata-rata pendidik dapat dikaitkan dengan tingkat pelayanan.

3. Biaya Satuan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa Biaya Satuan Pendidikan terdiri dari Biaya Investasi dan Biaya Operasi. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun

2008 menyatakan bahwa Biaya Satuan Pendidikan terdiri dari Biaya Investasi, Biaya Operasi, Bantuan Biaya Pendidikan, dan Beasiswa. Dengan demikian, baik Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 menggunakan Biaya Investasi dan Biaya Operasi sebagai bagian dari Biaya Satuan Pendidikan. Satuan pendidikan yang dimaksud adalah sekolah.

Nanang Fattah (2002:24) menyatakan bahwa dalam konsep pendidikan dasar ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total cost*) dan biaya satuan per siswa (*unit cost*). Biaya satuan di tingkat sekolah merupakan agregat biaya pendidikan tingkat sekolah, baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan dalam satu tahun pelajaran. Biaya satuan per siswa merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar biaya yang dialokasikan ke satuan pendidikan secara efektif untuk kepentingan siswa dalam menempuh pendidikan.

Menurut Akhmad Sudrajat (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/10/08/sekillas-tentang-biaya-pendidikan/>) diakses pada tanggal 10 Juni 2014 pukul 06.15 WIB, akumulasi atau penjumlahan keseluruhan biaya penyelenggaraan pendidikan dibagi jumlah siswa akan diketahui besarnya biaya satuan (*unit cost*). *Unit cost* yang dimaksud di sini adalah *unit cost* per siswa. *Unit cost* per siswa memiliki empat makna. Pertama, *unit cost* per siswa dilihat dari aspek

recurring cost. Kedua, *unit cost* per siswa dilihat dari aspek *capital cost*. Ketiga, *unit cost* per siswa dilihat dari akumulasi atau perjumlahan dari *recurring cost* dengan *capital cost*. Keempat, *unit cost* per siswa dilihat dari *recurring cost*, *capital cost*, dan seluruh biaya yang dikeluarkan langsung oleh siswa untuk keperluan pendidikannya. Dengan demikian, secara sederhana biaya satuan per siswa yang belajar penuh (*unit cost per full time student*) tidak sulit dihitung. Perhitungannya dilakukan dengan menambahkan seluruh belanja atau dana yang dikeluarkan oleh institusi (*total institution expenditures*) dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan dibagi dengan jumlah siswa reguler (*full time student*) dalam tahun tertentu, termasuk biaya yang mereka keluarkan untuk keperluannya sendiri dalam menjalani pendidikan.

Menurut Asrori Ardiansyah (<http://www.asrori.com/2011/04/mengukur-biaya-pendidikan.html>) diakses pada tanggal 10 Juni 2014 Pukul 06.00 WIB, biaya satuan per murid merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan sekolah secara efektif untuk kepentingan murid dalam menempuh pendidikan. Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar atau tepat apabila dapat dibandingkan antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Satuan biaya pendidikan merupakan biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk melaksanakan pendidikan di

sekolah per murid per tahun anggaran. Satuan biaya ini merupakan fungsi dari besarnya pengeluaran sekolah serta banyaknya murid sekolah. Dengan demikian, satuan biaya ini dapat diketahui dengan jalan membagi seluruh jumlah pengeluaran sekolah setiap tahun dengan jumlah murid sekolah pada tahun yang bersangkutan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya Satuan Pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu biaya satuan pendidikan di tingkat sekolah dan biaya satuan per peserta didik. Biaya satuan di tingkat sekolah yaitu biaya pendidikan yang dikeluarkan sekolah untuk penyelenggaraan pendidikan pada satu tahun pelajaran. Biaya satuan per peserta didik yaitu biaya pendidikan yang ditanggung oleh per peserta didik dalam menempuh pendidikan di sekolah pada satu tahun pelajaran. Biaya satuan per peserta didik diperoleh dengan cara membagi jumlah pengeluaran sekolah dengan jumlah peserta didik pada tahun yang bersangkutan.

4. Biaya Operasi Pendidikan

Panduan Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (2011:1) menyatakan “Biaya Operasi adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung sesuai standar nasional pendidikan”. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan mengelompokkan Biaya Operasi

menjadi dua yaitu Biaya Operasi Personalia dan Biaya Operasi Non Personalia.

a. Biaya Operasi Personalia

Menurut Panduan Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (2011: 11), Biaya Operasi Personalia meliputi gaji dan tunjangan (yang melekat pada gaji, fungsional, profesi) untuk pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

1) Untuk pendidik, berupa:

- a) Gaji Pokok dan Tunjangan yang melekat pada gaji untuk guru yang merangkap sebagai Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.
- b) Gaji Pokok dan Tunjangan yang melekat pada gaji untuk guru lainnya (yang tidak merangkap sebagai Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah).
- c) Tunjangan fungsional untuk guru termasuk yang merangkap sebagai Wakil Kepala Sekolah (tidak termasuk guru yang merangkap sebagai Kepala Sekolah).
- d) Tunjangan profesi untuk guru termasuk yang merangkap sebagai Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.

2) Untuk Tenaga Kependidikan, berupa:

- a) Tunjangan Kepala Sekolah (berupa tunjangan fungsional dan tunjangan lain jika ada) dan Wakil Kepala Sekolah.

- b) Gaji Pokok dan Tunjangan yang melekat pada gaji untuk Laboran, Pustakawan, Teknisi Sumber Belajar, Tenaga TU, Tenaga Kebersihan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengelompokkan biaya pegawai menjadi dua kelompok yaitu:

- 1) Gaji pokok serta tunjangan yang melekat pada gaji
- 2) Penghasilan lain yang terdiri dari:

- a) Tunjangan profesi

Tunjangan profesi adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan/satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Besarnya tunjangan setara dengan satu kali gaji pokok.

- b) Tunjangan fungsional

Tunjangan fungsional adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah. Besar tunjangan mengikuti subsidi yang dialokasikan Pemerintah dan pemerintah daerah.

- c) Tunjangan khusus

Tunjangan khusus adalah tunjangan yang diberikan guru yang bertugas di daerah khusus.

d) Maslahat tambahan

Maslahat tambahan adalah tambahan kesejahteraan yang diperoleh dalam bentuk tunjangan pendidikan, asuransi pendidikan, beasiswa, dan penghargaan bagi guru serta kemudahan untuk memperoleh pendidikan bagi putra putri guru, pelayanan kesehatan, atau bentuk kesejahteraan lain.

b. Biaya Operasi Nonpersonalia

Menurut Panduan Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (2011: 12) Biaya Operasi Nonpersonalia adalah seluruh pengeluaran sekolah selain yang dimanfaatkan untuk kesejahteraan (gaji dan tunjangan) pendidik (guru) dan tenaga kependidikan di sekolah. Kebutuhan-kebutuhan operasi nonpersonalia yang sifatnya pribadi bagi pendidik (guru), tenaga kependidikan maupun siswa tidak termasuk di dalam biaya ini.

Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia menjelaskan biaya operasi nonpersonalia meliputi:

1) Biaya alat tulis sekolah

Biaya alat tulis sekolah adalah biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar.

2) Biaya alat dan bahan habis pakai

Biaya alat dan bahan habis pakai adalah biaya untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPA, alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPS, alat-alat dan bahan-bahan praktikum bahasa, alat-alat dan bahan-bahan praktikum komputer, alat-alat dan bahan-bahan praktikum keterampilan, alat-alat dan bahan-bahan olahraga, alat-alat dan bahan-bahan kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan keselamatan, tinta stampel, toner/tinta printer, dll yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau kurang.

3) Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah/madrasah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah/madrasah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.

4) Biaya daya dan jasa

Biaya daya dan jasa adalah biaya untuk membayar tanggungan daya dan jasa yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah/madrasah seperti listrik, telepon, air, dll.

5) Biaya transport/perjalanan dinas

Biaya transport/perjalanan dinas adalah biaya untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik baik di dalam kota maupun ke luar kota.

6) Biaya konsumsi

Biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan sekolah/madrasah yang layak disediakan konsumsi seperti rapat-rapat sekolah/madrasah, perlombaan di sekolah/madrasah, dll.

7) Biaya asuransi

Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi untuk keamanan dan keselamatan sekolah/madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik seperti asuransi kebakaran, asuransi bencana alam, asuransi kecelakaan praktek kerja di industri, dll.

8) Biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler

Biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Siswa (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olahraga, kesenian, lomba bidang akademik, perpindahan kelas terakhir, pembinaan kegiatan keagamaan, dll.

9) Biaya uji kompetensi

Biaya uji kompetensi adalah biaya untuk penyelenggaraan ujian kompetensi bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan lulus.

10) Biaya praktek kerja industri (prakerin)

Biaya praktek kerja industri (prakerin) adalah biaya untuk penyelenggaraan praktek industri bagi peserta didik SMK.

11) Biaya pelaporan

Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun dan mengirimkan laporan sekolah/madrasah kepada pihak yang berwenang.

BSNP (2006: 31-32) mengelompokkan biaya bukan pegawai (nonpersonalia) sebagai berikut:

1) ATS/bahan habis pakai

ATS untuk pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran mencakup: pensil, pena, toner/tinta printer, tinta stampel, penghapus pensil, penghapus tinta, buku tulis, buku administrasi, buku polio, kertas HVS, kertas karbon, penggaris, amplop, stapler kecil dan isi, stapler besar dan isi, pemotong/cutter, gunting, lem, lakban, selotip, kotak P3K dan isi, set alat jahit, tali rafia, buku raport siswa, buku rencana pembelajaran, buku absen, buku nilai, karton manila, kapur tulis, penghapus papan tulis, penggaris papan tulis, bahan praktikum,

bahan praktikum komputer kartu anggota perpustakaan, kartu buku, foto copy, kertas warna, cat poster, spidol.

2) Rapat-rapat

Biaya rapat adalah biaya minimal yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan rapat-rapat bagi keperluan sekolah. Rapat-rapat ini meliputi rapat penerimaan siswa baru, rapat evaluasi semester siswa, rapat kenaikan kelas, rapat kelulusan, rapat pemecahan masalah, rapat koordinasi, rapat wali murid.

3) Transport/perjalanan dinas

Biaya transport/perjalanan dinas adalah biaya yang dikeluarkan untuk berbagai keperluan dinas baik dalam kota maupun luar kota.

4) Penilaian

Biaya penilaian mencakup berbagai biaya minimal yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan ujian dan evaluasi siswa, yaitu: ulangan umum kelas I s/d III, ujian akhir tertulis, penyusunan soal UAS, penyusunan soal ulangan umum.

5) Daya dan jasa

Biaya daya dan jasa adalah biaya minimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, mencakup biaya listrik, telepon dan air.

6) Pemeliharaan sarana dan prasarana

Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah adalah biaya minimal untuk mempertahankan kualitas sekolah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar yaitu mencakup

bahan dan alat kebersihan, pengecatan gedung/pagar, penggantian genteng yang rusak, perbaikan atau penggantian kunci, pemeliharaan meubel, pemeliharaan peralatan.

7) Pendukung pembinaan siswa

Biaya pendukung pembinaan siswa adalah biaya minimal untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan yang mencakup Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), pembinaan prestasi olah raga, pembinaan prestasi kesenian, cerdas-cermat, perpindahan kelas terakhir, dan pembinaan kegiatan keagamaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 Pasal 1 menjelaskan bahwa standar Biaya Operasi Nonpersonalia untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan. Selanjutnya pada Pasal 2 menyatakan bahwa Standar Biaya Operasi Nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB menggunakan basis Biaya Operasi Nonpersonalia per sekolah/program keahlian,

per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Untuk perhitungan standar Biaya Operasi Nonpersonalia masing-masing daerah dilakukan dengan mengalikan Biaya Operasi Nonpersonalia DKI Jakarta dengan indeks masing-masing daerah.

Panduan Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (2011: 13-14) menjelaskan bahwa komponen investasi ringan dan bantuan untuk siswa miskin dapat ditambahkan dalam penghitungan BOSP jika Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kebijakan dimana sekolah diminta bertanggung jawab untuk juga mengelola dana atas beberapa tambahan selain Biaya Operasi Personalia (khusus untuk personalia honorer yang yang Biaya Personalianya dibayar langsung oleh sekolah) dan Biaya Operasi Nonpersonalia. Pemerintah Kabupaten/Kota dapat menyalurkan dana ke sekolah sesuai dengan kebutuhan riil masing-masing sekolah atau untuk kemudahan administrasi Pemerintah Kabupaten/Kota dapat juga meminta agar dimasukkan sebagai komponen Biaya Operasi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasi Pendidikan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasi pendidikan. Biaya Operasi secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu Biaya Operasi Personalia dan Biaya Operasi Nonpersonalia. Biaya Operasi Personalia yaitu biaya yang

dikeluarkan untuk kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan (gaji dan tunjangan). Biaya Operasi Nonpersonalia yaitu biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan-kebutuhan operasi sekolah seperti biaya alat tulis sekolah/bahan dan alat habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transport/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan peserta didik/ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya prakerin, biaya pelaporan, dan kebutuhan-kebutuhan operasi lainnya selain gaji dan tunjangan. Apabila Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kebijakan dimana sekolah diminta untuk mengelola komponen investasi ringan dan bantuan untuk siswa miskin maka dapat ditambahkan dalam penghitungan Biaya Operasi.

5. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Biaya Investasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Biaya Investasi Lahan Pendidikan dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Pengelompokan Biaya Investasi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 62 ayat 1 meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.

Biaya Investasi menurut BSNP (2006: 32-33) terdiri dari biaya bahan, bangunan sekolah, peralatan pendidikan, media

pendidikan, buku teks yang lama penggunaannya diperkirakan lebih dari satu tahun dan perlengkapan lainnya. Penentuan harga peralatan pendidikan yaitu:

- a) Alat pembelajaran (alat peraga, komputer, laboratorium, dll)

Ditentukan berdasarkan standar harga yang berlaku di beberapa supplier peralatan pendidikan sesuai spesifikasi teknis dari Depdiknas.

- b) Perabotan (meubelir)

Harga ditentukan berdasarkan standar harga yang berlaku.

- c) Investasi tenaga kependidikan: pendidikan dan pelatihan guru

Pengembangan personil meliputi tenaga kependidikan berikut: (i) kepala sekolah, (ii) wakil kepala sekolah, (iii) guru PNS, (iv) guru tetap yayasan, (v) guru honorer, (vi) guru diperbantukan (Dpk), (vii) staf tata usaha, (viii) pesuruh sekolah, (ix) satpam, (x) tenaga laboratorium/ bengkel, (xi) pegawai perpustakaan, (xii) pengurus komite sekolah. Pengembangan personel/ SDM meliputi lokakarya, seminar, magang, pelatihan, penataran, dan pendidikan untuk personel/SDM. Mestinya, biaya pengembangan personel/ SDM termasuk biaya investasi/capital/modal karena penggunaan atau pemanfaatan hasil pengembangan SDM bukan hanya untuk satu tahun, melainkan lebih dari satu tahun. Namun, karena biaya pengembangan SDM ada setiap tahun dalam nilai riil yang relatif sama maka biaya pengembangan SDM ini dapat diklasifikasikan sebagai biaya operasi.

d) Buku referensi/ tambahan

Ditentukan berdasarkan harga pasar eceran yang berlaku di beberapa toko buku besar di Indonesia.

Suharto (<http://drssuharto.wordpress.com/2008/03/04/pokok-pokok-pikiran-dalam-merancang-biaya-satuan-pendidikan/>) diakses pada tanggal 1 Oktober 2014 pada pukul 13.00 WIB menjelaskan bahwa Biaya Investasi Satuan Pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Anggaran Biaya Investasi Selain Lahan Satuan Pendidikan yang dikembangkan menjadi bertaraf internasional dan/atau berbasis keunggulan lokal harus merupakan bagian integral dari anggaran tahunan satuan pendidikan yang diturunkan dari rencana kerja tahunan yang merupakan pelaksanaan dari rencana strategis satuan pendidikan. Biaya Investasi memerlukan dana yang relatif besar, antara lain berupa:

- a) Bangunan sekolah meliputi ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, lapangan olahraga, tanah dan yang sejenis, biaya pembangunannya termasuk biaya investasi karena umur bangunan lebih dari satu tahun.
- b) Alat peraga, alat praktik, sumber belajar, buku-buku, media belajar, yang pada umumnya dapat dipakai lebih dari satu tahun, misalnya alat praktik bisa mencapai 10 tahun, buku bisa mencapai 5 tahun
- c) Pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pengadaan barang dan jasa selain lahan pendidikan (tanah) yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun untuk penyelenggaraan pendidikan. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan antara lain pengadaan alat, bangunan, dan buku.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustina S (2013) dengan judul “Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan biaya satuan per peserta didik per tahun yang meliputi:
 - a) Biaya satuan investasi personalia sebesar Rp35.188,00
 - b) Biaya investasi nonpersonalia sebesar Rp199.825,00
 - c) Biaya satuan operasional personalia sebesar Rp1.405.650,00
 - d) Biaya satuan operasional nonpersonalia sebesar Rp1.200.936,00
 - e) Total biaya satuan pendidikan Rp2.841.599,00

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustina S adalah sama-sama meneliti tentang biaya operasi dan biaya investasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustina S adalah analisis data menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Takarina (2012) dengan judul “Satuan Biaya Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a) Besar satuan biaya pendidikan tanpa depresiasi fasilitas serta gaji dan tunjangan PNS adalah sebagai berikut: Program Studi Pendidikan Fisika sebesar Rp7.900.902,00; Program Studi Pendidikan Biologi sebesar Rp8.100.978,00; Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sebesar Rp8.218.656,00; Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar Rp9.210.805,00; Program Studi Teknologi Pendidikan sebesar Rp7.948.203,00 dan pada Program Studi Manajemen Pendidikan sebesar Rp7.106.879,00; Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sebesar Rp7.416.515,00; Program Studi Pendidikan Seni Rupa sebesar Rp7.544.215,00; Program Studi Pendidikan Geografi sebesar Rp4.466.437,00; Program Studi Pendidikan Akuntansi sebesar Rp3.962.240,00.
- b) Besar satuan biaya pendidikan termasuk biaya depresiasi fasilitas tanpa gaji dan tunjangan PNS adalah sebagai berikut: Program Studi Pendidikan Fisika sebesar Rp9.432.701,00; Program Studi Pendidikan Biologi sebesar Rp9.510.101,00; Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sebesar Rp8.864.077,00; Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar Rp10.281.161,00; Program Studi Teknologi Pendidikan sebesar

Rp9.890.886,00; Program Studi Manajemen Pendidikan sebesar Rp8.838.301,00; Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sebesar Rp8.789.320,00; Program Studi Pendidikan Seni Rupa sebesar Rp8.689.969,00; Program Studi Pendidikan Geografi sebesar Rp5.184.468,00; Program Studi Pendidikan Akuntansi sebesar Rp4.651.144,00.

- c) Besar biaya satuan pendidikan termasuk biaya depresiasi fasilitas serta gaji dan tunjangan PNS adalah sebagai berikut: Program Studi Pendidikan Fisika sebesar Rp14.310.120,00; Program Studi Pendidikan Biologi sebesar Rp13.996.905,00; Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sebesar Rp11.407.654,00; Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar Rp14.499.392,00; Program Studi Teknologi Pendidikan sebesar Rp15.746.136,00; Program Studi Manajemen Pendidikan sebesar Rp14.056.810,00; Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sebesar Rp13.422.366,00; Program Studi Pendidikan Seni Rupa sebesar Rp12.555.550,00; Program Studi Pendidikan Geografi sebesar Rp7.037.393,00; Program Studi Pendidikan Akuntansi sebesar Rp6.428.906,00.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Takarina adalah sama-sama meneliti tentang biaya satuan pendidikan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Takarina adalah biaya pendidikan yang diteliti hanya biaya operasi

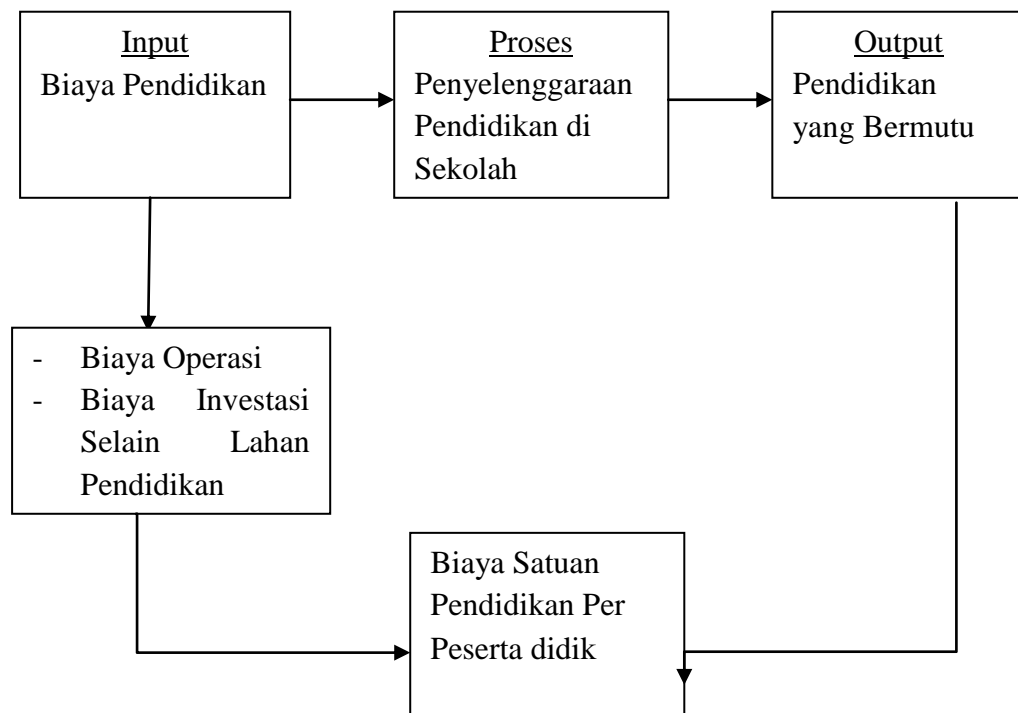
sedangkan untuk peneliti adalah biaya operasi dan biaya investasi selain lahan pendidikan.

C. Kerangka Berpikir

Setiap aktifitas pendidikan baik aktifitas pembelajaran maupun penunjang, memicu munculnya biaya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Biaya pendidikan adalah pengeluaran yang digunakan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan. Biaya pendidikan akan mempengaruhi proses dan output pendidikan. Ketersediaan biaya yang memadai akan memenuhi beragam kebutuhan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan.

Biaya pendidikan meliputi Biaya Operasi dan Biaya Investasi Lahan Pendidikan. Biaya Operasi terdiri dari Biaya Operasi Personalia dan Biaya Operasi Nonpersonalia. Biaya Operasi Personalia antara lain gaji dan tunjangan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Biaya Operasi Nonpersonalia antara lain biaya alat tulis sekolah/bahan dan alat habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transport/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan peserta didik/ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya prakerin, biaya pelaporan, dan kebutuhan-kebutuhan operasi lainnya selain gaji dan tunjangan. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan antara lain pengadaan alat, pengadaan bangunan, dan pengadaan buku. Keseluruhan

dari Biaya Operasi dan Biaya Investasi Lahan Pendidikan kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik maka akan diperoleh Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik diperlukan sekolah untuk mengetahui seberapa besar biaya yang harus ditanggung oleh masing-masing peserta didik dalam menempuh pendidikan di sekolah. Analisis terhadap biaya pendidikan akan berguna dalam menjamin penggunaan dana yang efektif dan efisien dan membantu dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah. Kerangka berpikir tersebut dapat diilustrasikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa Biaya Operasi per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Berapa Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Berapa proporsi untuk masing-masing sumber yang mendanai pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimana kesesuaian Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil dokumentasi dan observasi (pengamatan) yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memaparkan perhitungan nominal angka Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik per tahun yang meliputi Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dan kesesuaian Biaya Operasi Nonpersonalia dengan standar biaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Jogonalan yang beralamat di Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Waktu penelitian di mulai pada bulan Desember 2014 sampai bulan Februari 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dianggap dapat memberikan data mengenai objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Ketua Tim RKAS, Bendahara, dan Pegawai Tata Usaha. Objek penelitian ini adalah

Biaya Satuan Pendidikan yang meliputi Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Biaya Satuan Pendidikan per tahun per peserta didik. Biaya Satuan Pendidikan terdiri dari dua komponen yaitu:

1. Biaya Operasi

Biaya Operasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah. Biaya Operasi terdiri dari Biaya Operasi Personalia dan Biaya Operasi Nonpersonalia. Biaya Operasi Personalia antara lain untuk kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan. Biaya Operasi Nonpersonalia antara lain biaya alat tulis sekolah/bahan dan alat habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transport/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan peserta didik/ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya prakerin, biaya pelaporan, dan kebutuhan-kebutuhan operasi lainnya selain gaji dan tunjangan. Apabila sekolah mendapatkan Bantuan Beasiswa dan Pemerintah Kabupaten/Kota memberikan wewenang kepada sekolah untuk mengolahnya sendiri maka Bantuan Beasiswa dapat ditambahkan ke dalam Biaya Operasi. Penghitungan Biaya Operasi per

peserta didik dengan cara menjumlahkan semua komponen biaya operasi dibagi dengan jumlah peserta didik.

2. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan

Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan sekolah untuk keperluan pengadaan barang dan jasa selain lahan pendidikan (tanah) yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun untuk penyelenggaraan pendidikan. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan antara lain biaya untuk pengadaan alat, pengadaan bangunan, dan pengadaan buku. Penghitungan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik dengan cara menjumlahkan semua komponen Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan dibagi dengan jumlah peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengkaji berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan di sekolah. Studi dokumen dilakukan dilakukan dengan bimbingan pihak sekolah. Dokumen yang dikaji adalah Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), rekapitulasi gaji dan tunjangan PNS, rekapitulasi jumlah peserta didik tahun ajaran 2014/2015, data guru dan karyawan SMK Negeri 1 Jogonalan, dan profil sekolah.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) yaitu dengan cara pengamatan langsung terhadap sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang perkantoran, pembangunan dan rehab ruang, serta fasilitas lain yang terdapat di SMK Negeri 1 Jogonalan. Guna mempermudah pengamatan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu kamera untuk merekam gambar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dengan menggunakan *checklist*. Komponen yang akan didokumentasikan meliputi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Berikut *checklist* (daftar cocok) di SMK Negeri 1 Jogonalan:

Tabel 4. Kisi-kisi Daftar *Checklist*

No	Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1	RKAS				
2	Rekapitulasi Gaji dan Tunjangan PNS				
3	Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik				
4	Data Guru dan Karyawan				
5	Profil Sekolah				
6	Ruang Kelas				
7	Ruang Praktik				
8	Ruang guru				
9	Ruang Laboratorium				
10	Perpustakaan				
11	Ruang Tata Usaha				
12	Ruang Konseling				
13	Ruang UKS				
14	Ruang Organisasi Kesiswaan				
15	WC dan Kamar Mandi				

No	Komponen yang Diamati	Ada/Tidak		Jumlah	Keterangan
16	Gudang				
17	Tempat Beribadah				
18	Fasilitas Lain				

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif dikumpulkan kemudian melakukan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan menyajikan data dalam bentuk dengan tabel dan grafik dengan bantuan program *microsoft excel* untuk menggambarkan dan memprediksi pembiayaan di sekolah.

1. Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan

Nanang Fattah (2002: 27) menyatakan bahwa satuan biaya per murid dapat diketahui dengan jalan membagi seluruh jumlah pengeluaran sekolah setiap tahun dengan jumlah murid sekolah pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan Satuan Biaya Pendidikan dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$S_b(s,t) = f(K(s,t) \text{ dan } M(s,t))$$

Keterangan:

S_b = satuan biaya per murid per tahun

K = jumlah seluruh pengeluaran

M = jumlah murid

s = sekolah tertentu

t = tahun tertentu

(Sumber: Nanang Fattah, 2002: 27)

Secara ringkas, perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dokumen RKAS, rekapitulasi gaji dan tunjangan PNS, rekapitulasi jumlah peserta didik tahun ajaran 2014/2015, data guru dan karyawan SMK Negeri 1 Jogonalan, dan profil sekolah.
- b) Mengklasifikasikan biaya-biaya yang termasuk kelompok Biaya Operasi Personalia dan Biaya Operasi Nonpersonalia. Apabila ada Bantuan Beasiswa yang dikelola sekolah, maka dikelompokkan ke dalam Biaya Operasi.
- c) Mengklasifikasikan Biaya-Biaya yang termasuk kelompok Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan.
- d) Menghitung Biaya Operasi per peserta didik dengan membagi total Biaya Operasi dengan jumlah peserta didik.

$$\text{Biaya Operasi} = \text{Biaya Operasi Personalia} + \text{Biaya Operasi Nonpersonalia} + \text{Bantuan Beasiswa}$$

$$\text{Biaya Operasi Per Peserta Didik} = \frac{\text{Total Biaya Operasi}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

- e) Menghitung Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik dengan membagi total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan dengan jumlah peserta didik.

$$\text{Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan Per Peserta Didik} = \frac{\text{Total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

- f) Menghitung Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik dengan membagi total Biaya Satuan Pendidikan (total Biaya Operasi dan total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan) dengan jumlah seluruh peserta didik.
- g) Menentukan sumber-sumber yang mendanai Biaya Satuan Pendidikan.

2. Analisis Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan

Langkah selanjutnya setelah perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yaitu mendeskripsikan hasil data yang telah diolah dan membandingkan antara jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan dengan standar Biaya Operasi Nonpersonalia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten

Standar Biaya Operasi Kabupaten Klaten dilakukan dengan mengalikan Biaya Operasi Nonpersonalia DKI Jakarta dengan indeks biaya pendidikan Kabupaten Klaten yaitu sebesar 0.912. Berikut tabel perhitungan standar Biaya Operasi Kabupaten Klaten:

Tabel 5. Perhitungan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten

No	Program Keahlian	Standar Biaya Operasi Nonpersonalia DKI Jakarta (X1)	Indeks Biaya Pendidikan Kab. Klaten (X2)	Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kab. Klaten (Y = X1 x X2)
1	Akuntansi	351.360.000	0.912	320.440.320
2	Pemasaran	351.360.000	0.912	320.440.320
3	Administrasi Perkantoran	357.120.000	0.912	325.693.440
4	Teknik Komputer dan Jaringan	391.680.000	0.912	357.212.160

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009

- b) Membandingkan jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan dengan standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten.
- c) Menarik kesimpulan yaitu jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan telah sesuai atau tidak dengan standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum SMK Negeri 1 Jogonalan

1. Profil SMK Negeri 1 Jogonalan

SMK Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Klaten yang berdiri pada tanggal 6 Februari 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28/UKK3/1968. SMK Negeri 1 Jogonalan beralamat di Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Ada empat program keahlian di SMK Negeri 1 Jogonalan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, serta Teknik Komputer dan Jaringan. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan yaitu Bapak Drs. Diodinius Pramu Aji, mulai dari 10 Februari 2014 sampai sekarang.

Sebagai sekolah berstandar nasional maka SMK Negeri 1 Jogonalan terus melakukan pengembangan dalam hal fisik berupa pembangunan dan penambahan ruang kelas baru, ruang praktek, laboratorium serta sarana dan prasarana lainnya. Sekolah juga menerapkan SMM ISO 9001: 2008 pada tahun 2010 dan bersertifikat dari LSSM IQS Nomor: VED22150411. Upaya pengembangan lainnya dilakukan dengan penambahan rombongan belajar dari 15 kelas menjadi 27 kelas dan ReEngineering Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada tahun pelajaran 2013/2014.

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMK Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik agar menjadi manusia produktif, mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DUDI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi keahlian pilihannya.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, adaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, maka SMK Negeri 1 Jogonalan mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi SMK Negeri 1 Jogonalan

Terwujudnya SMK Unggul yang menghasilkan lulusan yang berkarakter, berwawasan luas, kompetitif, dan mandiri.

- b. Misi SMK Negeri 1 Jogonalan

- a) Meningkatkan KBM bermutu berorientasi masa depan
- b) Mewujudkan pelayanan prima dalam melaksanakan tugas

- c) Mengembangkan diklat yang membekali siswa kreatif, inovatif, produktif dan mandiri
- d) Mengembangkan iklim sekolah yang kondusif
- e) Mengantisipasi tantangan global

2. Peserta Didik dan Rombongan Belajar

SMK Negeri Jogonalan memiliki empat program keahlian dengan jumlah rombongan adalah 27 kelas. Berikut rincian rombongan belajar pada masing-masing program keahlian di SMK Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 6. Rombongan Belajar SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Program Keahlian	Jumlah Rombongan Belajar			
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas	12 Kelas
2	Adm. Perkantoran	2 Kelas	2 Kelas	3 Kelas	7 Kelas
3	Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas	6 Kelas
4	Teknik Komputer dan Jaringan	1 Kelas	1 Kelas	-	2 Kelas
Jumlah		9 Kelas	9 Kelas	9 Kelas	27 Kelas

Sumber: Profil SMK Negeri 1 Jogonalan

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan tahun ajaran 2014/2015 adalah 877 orang yang terdiri dari 55 peserta didik laki-laki dan 822 peserta didik perempuan. Berikut rincian mengenai peserta didik pada masing-masing program keahlian:

Tabel 7. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015

Program Keahlian Akuntansi							
Kelas	X		XI		XII		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
AK 1	2	32	-	34	2	25	95
AK 2	3	32	2	34	2	26	99
AK 3	-	34	-	34	3	26	97
AK 4	-	34	-	34	1	27	96
Jumlah	5	132	2	136	8	104	387

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 8. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

Program Keahlian Administrasi Perkantoran							
Kelas	X		XI		XII		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
AP 1	-	33	3	32	2	24	94
AP 2	1	32	-	35	-	28	96
AP 3	-	-	-	-	1	29	30
Jumlah	1	65	3	67	3	81	220

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 9. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015

Program Keahlian Pemasaran							
Kelas	X		XI		XII		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
PM 1	2	33	2	33	4	27	101
PM 2	3	33	2	34	4	28	104
Jumlah	5	66	4	67	8	55	205

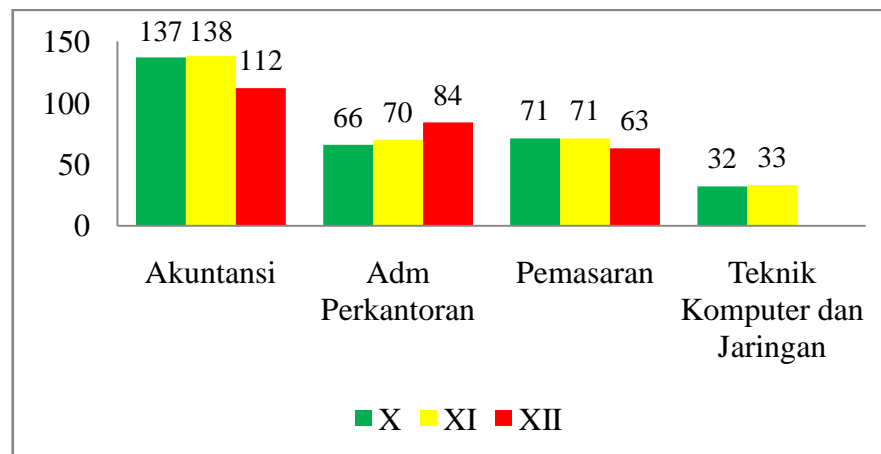
Sumber: Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 10. Jumlah Peserta Didik Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Tahun Ajaran 2014/2015

Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan							
Kelas	X		XI		XII		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
TKJ	8	24	8	25	-	-	65
Jumlah	8	24	8	25	-	-	65

Sumber: Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2014/2015

Dari data mengenai peserta didik diatas dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Grafik Jumlah Peserta Didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah Pendidik di SMK Negeri 1 Jogonalan adalah 70 orang yang terdiri dari 46 orang guru tetap (PNS) dan 24 orang guru tidak tetap (Honorar). Tenaga Kependidikan berjumlah 18 orang yang terdiri dari 3 orang pegawai tetap (PNS) dan 15 orang pegawai tidak tetap (Honorar). Berikut tabel mengenai rincian pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan:

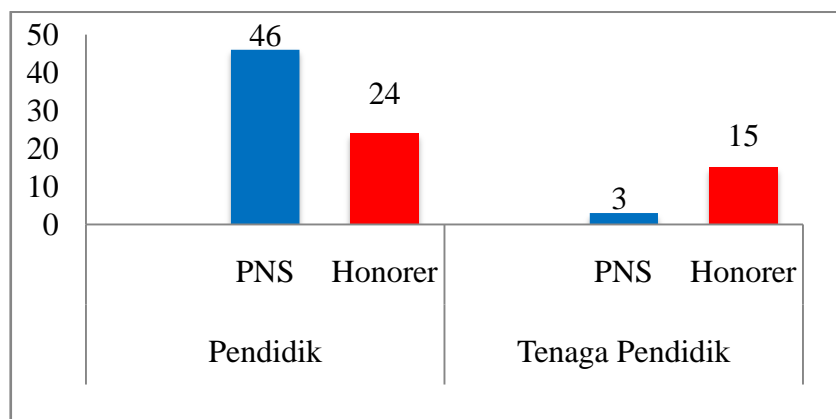
Tabel 11. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Uraian		Jumlah
1	Pendidik		
	1.1	Guru PNS gol IVa (Kepala Sekolah)	1
	1.2	Guru PNS gol Iva	22
	1.3	Guru PNS gol IIIc	17
	1.4	Guru PNS gol III/b	5
	1.5	Guru PNS gol III/a	1
	1.6	Guru Honor	24
	Jumlah Pendidik		70
2	Tenaga Kependidikan		
	2.1	Tenaga Tata Usaha gol III/d	1
	2.2	Tenaga Tata Usaha gol III/b	2

No	Uraian		Jumlah
	2.3	Tenaga Tata Usaha Honor	7
	2.4	Petugas Toko	1
	2.5	Petugas Perpustakaan	1
	2.6	Satpam	2
	2.7	Tenaga Kebersihan dan Penjaga Sekolah	4
	Jumlah Tenaga Kependidikan		18
	Jumlah Total (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)		88

Sumber: Data Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Jogonalan Per 1 Oktober 2014

Data pendidik dan tenaga kependidikan diatas dapat disajikan ke dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dari 70 orang pendidik memiliki latar belakang pendidikan masing-masing STM 1 orang, D III 1 orang, S1 62 orang, dan S2 6 orang. Sedangkan dari 18 orang tenaga kependidikan memiliki latar belakang pendidikan masing-masing SD 1 orang, Paket A 1 orang, SMA/ SMK 12 orang, DI 1 orang, DIII 1 orang, S1 1 orang, dan Kursus Pegawai Administrasi Tingkat Atas (KPAA) 1 orang.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Apabila ketersediaan sarana dan prasarana memadai akan memperlancar kegiatan belajar mengajar, sebaliknya apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka akan menghambat keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Berikut sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Jogonalan:

Tabel 12. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Laboratorium Bahasa	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Kerja Praktik Akuntansi Manual	1
5	Ruang Praktik Akuntansi Komputer	1
6	Ruang Praktik Administrasi Perkantoran	1
7	Ruang Praktik Pemasaran	1
8	Ruang Praktik Instalasi Jaringan	1
9	Ruang OSIS	1
10	Ruang Kesiswaan	1
11	Ruang BP/BK	1
12	Ruang Unit Produksi	1
13	Ruang Bisnis Center	1
14	Ruang Kesenian	1
15	Ruang Agama	1
16	Ruang UKS	1
17	Ruang Pertokoan	1
18	Ruang Kantin	3
19	WC dan Kamar Mandi Guru	5
20	WC dan Kamar Mandi Siswa	7
21	Ruang Guru	1
22	Ruang Kepala Sekolah	1
23	Ruang Tata Usaha	1
24	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
25	Ruang Alat Olahraga	1
26	Gudang	1

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
27	Ruang Penyimpanan dan Instruktur	1
28	Ruang Perbaikan dan Perawatan	1
29	Mushola	1
30	Perpustakaan	1
31	Lapangan	1

Sumber: Hasil Observasi

B. Data Khusus SMK Negeri 1 Jogonalan

Jumlah peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah 877 orang, sedangkan yang tercantum dalam dokumen RKAS berjumlah 884 orang. Terdapat selisih sebanyak 7 orang sehingga dana BOS untuk selisih 7 orang itu oleh sekolah akan dikembalikan ke Pemerintah. Penelitian ini dalam penghitungan biaya yang berkaitan dengan jumlah peserta didik menggunakan data sesuai keadaan yang senyatanya yaitu berjumlah 877 orang, sehingga dokumen RKAS diolah kembali.

1. Biaya Operasi

a. Biaya Operasi Personalia

Biaya Operasi Personalia di SMK Negeri 1 Jogonalan meliputi gaji dan tunjangan PNS, tambahan penghasilan, gaji guru honorer, gaji pegawai honorer, honor yang diperoleh selain gaji dan tunjangan, kesejahteraan tambahan (maslahat tambahan), dan biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Berikut tabel Rekapitulasi Biaya Operasi Personalia di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015:

Tabel 13. Rekapitulasi Biaya Operasi Personalialia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen Biaya Operasi Personalialia	Total Biaya (Rp)
1	Gaji dan Tunjangan PNS	2.442.379.000
2	Tambahan Penghasilan	9.360.000
3	Gaji Guru Honorer	181.675.000
4	Gaji Pegawai Honorer	129.675.065
5	Honor Selain Gaji dan Tunjangan	406.824.000
6	Kesejahteraan Tambahan (Maslahat)	49.360.000
7	Pengembangan SDM	29.500.000
Jumlah		3.248.773.065

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

b. Biaya Operasi Nonpersonalialia

Biaya Operasi Nonpersonalialia di SMK Negeri 1 Jogonalan meliputi biaya untuk keperluan alat tulis sekolah dan bahan habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya pembinaan peserta didik/ ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri (prakerin), biaya pelaporan, dan biaya lain-lain. Kelompok biaya lain-lain meliputi biaya penyelenggaraan rapat, biaya manajemen, dan biaya sosial. Berikut tabel Rekapitulasi Biaya Operasi Nonpersonalialia di SMK Negeri 1 Jogonalan:

Tabel 14. Rekapitulasi Biaya Operasi Nonpersonalialia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen Biaya Operasi Nonpersonalialia	Total Biaya (Rp)
1	ATS/BAHP	143.797.440
2	Perbaikan dan Pemeliharaan Ringan	348.900.008
3	Daya dan Jasa	155.929.996
4	Transportasi/Perjalanan Dinas	104.400.000
5	Konsumsi	24.920.000
6	Pembinaan Peserta didik/ Ekstrakurikuler	133.570.000

No	Komponen Biaya Operasi Nonpersonalia	Total Biaya (Rp)
7	Uji Kompetensi	80.190.000
8	Praktek Kerja Industri	48.270.000
9	Pelaporan	35.405.000
10	Biaya Lain-Lain	138.849.000
Jumlah		1.214.231.444

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

c. Bantuan Beasiswa

Bantuan Beasiswa di SMK Negeri 1 Jogonalan meliputi Bantuan Siswa Miskin (BSM), Beasiswa Keluarga Kurang Mampu, Beasiswa Supersemar, dan Beasiswa Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA). Berikut tabel rekapitulasi komponen Bantuan Beasiswa di SMK Negeri 1 Jogonalan:

Tabel 15. Rekapitulasi Bantuan Beasiswa SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Total Biaya (Rp)
1	Beasiswa BSM	260.000.000
2	Beasiswa Keluarga Kurang Mampu (BSKM)	15.000.000
3	Beasiswa Supersemar	5.400.000
4	Beasiswa dari GNOTA	6.900.000
Total Beasiswa		287.300.000

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

2. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan

Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan meliputi (1) biaya pengadaan alat: pengadaan peralatan olahraga dan seni, Pengadaan LCD proyektor, pengadaan komputer P4, pengadaan mobil sekolah, pengadaan timbangan harga Digi SM-

100, pengadaan *price labelling sato*, dan pengadaan meja *counter* dan rak perpustakaan; (2) bangunan: pembangunan gapura, talut perluasan lapangan upacara, pembuatan resapan air limbah, rehab ruang belajar rusak, rehab pagar belakang, rehab gudang; (3) buku: pengadaan buku-buku pelajaran untuk mendukung kurikulum 2013, pengadaan buku-buku referensi dan buku guru, Pengadaan buku fiksi, dan pengadaan sumber belajar elektronik. Berikut tabel rekapitulasi Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan:

Tabel 16. Rekapitulasi Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Total Biaya (Rp)
1	Pengadaan Alat	356.200.000
2	Bangunan	417.200.000
3	Buku	103.568.000
Jumlah		876.968.000

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

3. Biaya Satuan Pendidikan

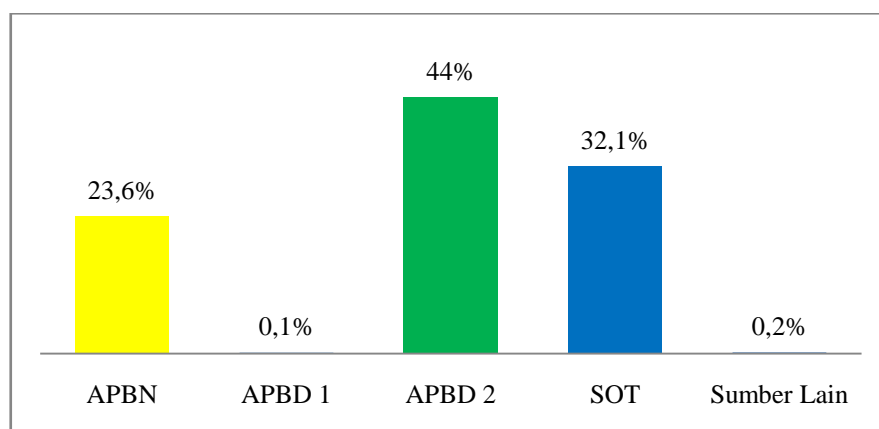
Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Satuan Pendidikan} &= \text{Biaya Operasi} + \text{Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan} \\
 &= \text{Rp}4.750.304.509,00 + \text{Rp}876.968.000,00 \\
 &= \text{Rp}5.627.272.509,00 \\
 \text{Biaya Satuan Pendidikan Per Peserta Didik} &= \text{Total Biaya Satuan Pendidikan} / \text{Jumlah Peserta didik} \\
 &= \text{Rp}5.627.272.509,00 / 877 \\
 &= \text{Rp}6.416.502,29
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas didapatkan jumlah Biaya Satuan Pendidikan per Sekolah sebesar Rp5.627.272.509,00 dan Biaya Satuan Pendidikan per Peserta didik Rp6.416.502,29.

4. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp1.326.100.444,00; Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah (APBD 1) sebesar Rp8.000.000,00; Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten (APBD 2) sebesar Rp2.474.333.996,00; Sumbangan Orang Tua (SOT) sebesar Rp1.806.538.069,00; dan Sumber Lain (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh dan Beasiswa Supersemar) sebesar Rp12.300.000,00. Berikut grafik sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan:



Gambar 4. Sumber Pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

5. Biaya Operasi Nonpersonalia Berdasarkan Peraturan Pemerintah

Nomor 69 Tahun 2009 dan di SMK N 1 Jogonalan

a. Biaya Operasi Nonpersonalia berdasarkan Peraturan Pemerintah

Nomor 69 Tahun 2009

Standar Biaya Operasi Nonpersonalia berdasarkan Peraturan

Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 sebagai berikut:

Tabel 17. Standar Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia Kabupaten Klaten

No	Program Keahlian	Standar Biaya Operasi Nonpersonalia DKI Jakarta (X1)	Indeks Biaya Pendidikan an Kab. Klaten (X2)	Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Kab. Klaten (Y = X1 x X2)
1	Akuntansi	351.360.000	0.912	320.440.320
2	Pemasaran	351.360.000	0.912	320.440.320
3	Administrasi Perkantoran	357.120.000	0.912	325.693.440
4	Teknik Komputer dan Jaringan	391.680.000	0.912	357.212.160
Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia				1.323.786.240

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009

b. Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan

Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan

Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp1.214.231.444,00.

C. Pembahasan

1. Penghitungan Biaya Operasi

Biaya Operasi adalah biaya yang rutin dikeluarkan sekolah untuk membiayai kegiatan operasional sekolah. Biaya Operasi meliputi:

a. Biaya Operasi Personalia

Biaya Operasi Personalia adalah biaya yang rutin dikeluarkan sekolah yang berkaitan dengan kesejahteraan personalia. Untuk melihat alokasi setiap komponen Biaya Operasi Personalia SMK Negeri 1 Jogonalan pada Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Persentase Biaya Operasi Personalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen Biaya Nonpersonalia	Total Biaya (Rp)	Persentase
1	Gaji ,Tunjangan PNS dan Tambahan Penghasilan	2.451.739.000	75%
2	Gaji Guru Honorer	181.675.000	6%
3	Gaji Pegawai Honorer	129.675.065	4%
4	Honor Selain Gaji dan Tunjangan	406.824.000	12%
5	Kesejahteraan Tambahan (Maslahat Tambahan)	49.360.000	2%
6	Pengembangan SDM	29.500.000	1%
	Jumlah	3.248.773.065	100%

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah
Pengalokasian biaya pendidikan di SMK Negeri 1

Jogonalan yang paling besar adalah pada komponen personalia. Hal ini karena gaji diberikan rutin tiap bulan dan dalam jumlah yang cukup besar. Dengan pemberian gaji yang cukup diharapkan

lebih mengikat para pendidik dan tenaga kependidikan agar tetap profesional pada saat bekerja di sekolah. Berikut Komponen Biaya Operasi Personalia di SMK Negeri 1 Jogonalan:

1) Gaji, Tunjangan PNS, dan Tambahan Penghasilan

Gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) didasarkan pada ketentuan Peraturan Pemerintah. Penghasilan yang diterima PNS yaitu gaji pokok ditambah dengan tunjangan kemudian dikurangi dengan potongan penghasilan. Tunjangan yang diterima PNS meliputi tunjangan istri/suami, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan umum, tunjangan fungsional, tunjangan beras, tunjangan pajak, dan tunjangan BPJS. Sedangkan potongan penghasilan meliputi potongan untuk pajak, potongan untuk BPJS, Iuran Wajib Pajak (IWP), dan tabungan perumahan (Taperum).

Untuk guru PNS yang belum mendapatkan tunjangan profesi (sertifikasi) maka akan mendapatkan tambahan penghasilan. Tambahan penghasilan dimaksud untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru. Dana yang dialokasikan untuk membiayai gaji PNS dan tunjangan yang melekat sebesar Rp2.442.379.000,00 sedangkan untuk tambahan penghasilan sebesar Rp 9.360.000,00 atau 75% dari komponen Biaya Operasi Personalia.

2) Gaji Guru dan Pegawai honorer

Gaji guru honorer dihitung dengan mengalikan tarif gaji per jam kerja dengan jumlah jam kerja. Dengan demikian, untuk menentukan gaji guru honorer dengan mengumpulkan jumlah jam kerja selama periode tertentu.

Dana yang dialokasikan untuk membiayai gaji guru honorer di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar 6% dari komponen Biaya Operasi Personalia. Tarif gaji guru honorer per jam kerja sebesar Rp32.500,00 sedangkan jumlah seluruh jam kerja guru honorer adalah 430 jam. Dengan demikian, alokasi gaji untuk guru honorer selama tahun Ajaran 2014/2015 yaitu sebesar Rp167.700.000,00 ($\text{Rp}32.500,00 \times 430 \text{ jam} \times 12 \text{ bulan}$) ditambah dengan gaji ke 13 sebesar Rp13.975.000,00 ($\text{Rp}32.500.000,00 \times 430 \text{ jam} \times 1 \text{ bulan}$) sehingga total gaji guru honorer selama tahun ajaran 2014/2015 yaitu Rp181.675.000,00.

Dana yang dialokasikan untuk membiayai gaji pegawai honorer di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar 4% dari komponen Biaya Operasi Personalia. Gaji pegawai honorer ditetapkan oleh sekolah sebesar Rp586.765,00 untuk tiap orang per bulan. Dengan demikian gaji pegawai honorer selama tahun ajaran 2014/2015 sebesar Rp119.700.000,00 ($17 \text{ orang} \times \text{Rp}586.765,00 \times 12 \text{ bulan}$) ditambah dengan gaji ke 13 sebesar

Rp9.975.000,00 (17 orang X Rp586.765,00 X 1 bulan) sehingga total alokasi untuk gaji pegawai honorer selama tahun ajaran 2014/2015 yaitu Rp129.675.065,00.

3) Honor yang diperoleh selain gaji dan tunjangan

Honor selain gaji dan tunjangan adalah imbalan yang diterima guru dan karyawan yang melaksanakan diluar tugas pokoknya yang tidak dapat dibayarkan melalui kelompok gaji dan tunjangan. Pemberian honor dapat dibayarkan per hari atau per bulan sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan. Dana yang dialokasikan untuk honor selain gaji dan tunjangan di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar 12% dari komponen Biaya Operasi Personalia atau sebesar Rp406.824.000,00.

4) Kesejahteraan Tambahan (Maslahat Tambahan)

Maslahat tambahan berupa kesejahteraan tambahan yang diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Kesejahteraan tambahan yang diberikan berupa penghargaan guru berprestasi dan berdedikasi istimewa. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Penghargaan diberikan kepada 2 orang guru yang dinilai beprestasi pada masing-masing program keahlian sebesar Rp500.000,00 per orang. Selain itu sekolah juga memberikan subsidi pendidikan sebagai dana bantuan kepada guru yang sedang menempuh

pendidikan. Subsidi pendidikan diberikan kepada 2 orang masing-masing sebesar Rp1.000.000,00.

Kesejahteraan lainnya yang diberikan berupa pengadaan pakaian dinas (PSH/lurik) dan penyelenggaraan kegiatan outbond untuk guru dan karyawan. Biaya pengadaan pakaian dinas sebesar Rp395.000,00 per orang sedangkan untuk kegiatan outbond guru dan karyawan sekolah sebesar Rp100.000,00 per orang. Kegiatan outbond dilaksanakan sebagai wahana untuk menjalin keakraban antar sesama guru dan karyawan serta sebagai sarana rekreatif. Dana yang dialokasikan untuk kesejahteraan tambahan adalah sebesar 2% dari komponen Biaya Operasi Personalia atau sebesar Rp49.360.000,00.

5) Biaya Pengembangan Sumber Daya Manusia

Biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menurut definisi termasuk biaya investasi karena penggunaan atau pemanfaatan hasil pengembangan SDM bukan hanya untuk satu tahun, melainkan lebih dari satu tahun. Namun karena biaya pengembangan SDM ada setiap tahun dalam nilai riil yang relatif sama maka biaya pengembangan SDM dapat diklasifikasikan sebagai Biaya Operasi.

Dana yang dialokasikan untuk pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Jogonalan hanya 1% dari komponen Biaya Operasi Personalia atau sebesar Rp29.500.000,00. Biaya pengembangan sumber daya manusia menjadi komponen pengalokasian biaya yang paling kecil diantara komponen Biaya Operasi Personalia yang lain.

Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk membekali, memperbaiki, dan mengembangkan kinerja guru dan karyawan guna meningkatkan kemampuan dan produktivitasnya. Pengembangan sumber daya manusia meliputi penyelenggaraan magang di industri, studi banding dan kunjungan industri, pengembangan program MGMP, pelatihan pengembangan guru melalui kegiatan PKG & PKB, program induksi guru junior, workshop kewirausahaan, diklat toolman dan teknisi, diklat petugas sistem informasi dan manajemen, dan diklat petugas keuangan. Pengembangan sumber daya manusia

b. Biaya Operasi Nonpersonalia

Biaya Operasi Nonpersonalia adalah biaya yang rutin dikeluarkan sekolah selain untuk kesejahteraan personalia sekolah. Pengalokasian dana pada setiap komponen Biaya Operasi Nonpersonalia SMK Negeri 1 Jogonalan pada Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Persentase Biaya Operasi Nonpersonalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen Biaya Nonpersonalia	Total Biaya (Rp)	Persentase
1	ATS/BAHP	143.797.440	12%
2	Perbaikan dan Pemeliharaan Ringan	348.900.008	29%
3	Daya dan Jasa	155.929.996	13%
4	Transportasi/Perjalanan Dinas	104.400.000	8%
5	Konsumsi	24.920.000	2%
6	Pembinaan Peserta Didik/Ekstrakurikuler	133.570.000	11%
7	Uji Kompetensi	80.190.000	7%
8	Praktek Kerja Industri	48.270.000	4%
9	Pelaporan	35.405.000	3%
10	Biaya Lain-Lain	138.849.000	11%
	Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia	1.214.231.444	100%

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

1) Biaya ATS/BAHP

Alokasi biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah/ bahan dan alat habis pakai pada tahun ajaran 2014/2015 mencapai 12% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia atau Rp143.797.440,00. Kebutuhan alat tulis sekolah/bahan dan alat habis pakai yang tercantum dalam dokumen RKAS adalah anggaran untuk keperluan masing-masing kegiatan. Secara umum alat tulis sekolah/bahan dan alat habis pakai di SMK Negeri 1 Jogonalan meliputi pengadaan alat tulis baik untuk kantor maupun untuk pembelajaran, fotokopi/penggandaan, penyiapan alat dan perangkat untuk suatu kegiatan, pengadaan alat penunjang dan media pembelajaran seperti papan tulis,

pengadaan dokumen belajar, pengadaan perlengkapan uks dan obat-obatan, pengadaan peralatan kebersihan, dan perlengkapan olahraga.

2) Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Ringan

Alokasi dana untuk pemeliharaan dan perbaikan ringan sebesar 29% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia atau Rp348.900.008,00. Biaya pemeliharaan/perbaikan ringan meliputi pemeliharaan dan perbaikan ringan peralatan, pemeliharaan dan perbaikan ringan ruang dan taman, serta pemeliharaan dan perbaikan ringan meubelair.

Pemeliharaan peralatan ditentukan oleh jumlah dan umur peralatan yang ada. Pemeliharaan peralatan berupa perawatan rutin agar peralatan selalu siap digunakan sesuai dengan fungsinya dan untuk menambah umur pemakaian peralatan. Pemeliharaan peralatan dilakukan tiap bulan. Peralatan yang dimaksud meliputi peralatan internet sekolah, alat praktik penunjang kegiatan pembelajaran (komputer, laptop, printer, mesin pos, dsb), alat/bahan/media pembelajaran (lcd proyektor, OHP, tape recorder, dsb), peralatan kantor (komputer, printer, risograph, kalkulator, dsb) dan outsourcing pemeliharaan peralatan kantor. Alokasi dana untuk membiayai pemeliharaan peralatan sebesar Rp88.500.000,00.

Pemeliharaan dan perbaikan ruang dan taman meliputi penataan ruang baca di perpustakaan, ruang pengolahan buku, pemeliharaan gedung, dan penghijauan (penanaman pohon pelindung dan penataan taman). Pemeliharaan ruang dan gedung untuk menambah nilai umur dan manfaat dari ruang dan gedung, sehingga tidak perlu mengadakan penggantian dalam waktu yang singkat. Dengan pemeliharaan ini kondisi ruang dan bangunan akan terjaga penampilannya. Untuk komponen di dalam ruangan meliputi perbaikan instalasi listrik dan pembelian komponen instalasi listrik setiap tahun dianggarkan terutama untuk pembelian kabel karena setiap tahun ada penggantian kabel yang mengalami konsleting/kerusakan. Selain itu juga ada penghijauan berupa penanaman pohon dan penataan taman yang dimaksud untuk menjadikan lingkungan menjadi asri dan tidak panas. Alokasi dana untuk membiayai pemeliharaan dan perbaikan ruang dan taman, serta untuk instalasi listrik sebesar Rp253.000.008,00.

Pemeliharaan dan perbaikan ringan meubelair meliputi pemeliharaan perabot kantor seperti meja, kusi dan almari, serta pembenahan administrasi dan papan data sekolah. Papan data sekolah seperti data jumlah peserta didik yang tiap tahunnya mengalami perubahan jumlahnya. Alokasi dana untuk

membiayai pemeliharaan dan perbaikan ringan meubelair sebesar Rp7.400.000,00.

3) Biaya Daya dan Jasa

Alokasi dana untuk pemeliharaan dan perbaikan ringan sebesar 13% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia atau sebesar Rp155.929.008,00. Biaya jasa internet meliputi biaya akses bandwide sebesar Rp3.850.000,00 per bulan dan pengelolaan web sekolah sebesar Rp150.000,00 per bulan. Langganan majalah dan buletin sebanyak 6 eksemplar sebesar Rp50.000,00 per bulan. Untuk langganan koran sebanyak 3 koran sebesar Rp72.500,00 per bulan. Untuk pemakaian daya listrik dan telepon sekolah mengalokasikan biaya sebesar Rp2.750.000,00 per bulan untuk semua kegiatan di SMK Negeri 1 Jogonalan.

Pemakaian jasa yang lain yaitu pajak kendaraan bermotor, service berkala, bensin dan olie. Alokasi biaya untuk membayar pajak kendaraan bermotor sebesar Rp4.000.000,00. Alokasi biaya untuk service sebesar Rp15.000.000,00. Service berkala dimaksudkan agar kendaraan bermotor aman dan siap untuk digunakan. Alokasi biaya untuk pembelian bahan bakar berupa bensin dan oli sebesar Rp100.000,00 per hari, dan jika diakumulasikan selama 1 tahun berjumlah Rp36.000.000,00. Selain itu sekolah juga menganggarkan biaya daya dan jasa

yang bersumber dari APBD 2 untuk memenuhi kebutuhan daya dan jasa yang tidak terduga selama tahun Ajaran 2014/2015 sebesar Rp 13.719.996,00.

4) Biaya Transport/Perjalanan Dinas

Alokasi dana untuk biaya transport/perjalanan dinas sebesar 8% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia atau sebesar Rp104.400.000,00. Biaya transport/perjalanan dinas diberikan kepada guru, karyawan, atau pihak lain yang mengharuskan menggunakan kendaraan untuk menuju ke tempat kegiatan. Biaya transportasi yang dihimpun meliputi:

a) Transportasi personalia sekolah (pendidik dan tenaga kependidikan)

Transport untuk pendidik dan tenaga kependidikan meliputi transport pengesahan kurikulum 2013, transport pengawasan dan pembinaan oleh pengawas sekolah, transport pengawasan dan pembinaan oleh pengawas sekolah, transport kehadiran PTT dan GTT, transport diklat/workshop/bintek/seminar khusus ke luar kota, transport diklat/workshop/bintek/seminar/MGMP, dll lokal Klaten, serta transport koordinasi dan konsolidasi lokal kepala sekolah.

b) Transportasi luar personalia sekolah

Transportasi luar personalia sekolah meliputi transport narasumber workshop implementasi kurikulum 2013 dan transport pengawasan dari jajaran Dinas Pendidikan, Pemkab Klaten dan Tim independen.

5) Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi meliputi biaya penyediaan minum guru dan karyawan serta konsumsi workshop dan lunsum. Penyelenggaraan rapat-rapat juga membutuhkan konsumsi akan tetapi biaya yang dianggarkan dalam RKAS tidak dirinci seberapa proporsi biaya untuk konsumsi tetapi langsung untuk semua biaya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan rapat. Oleh karena itu pada penelitian ini mengelompokkan komponen ke dalam biaya konsumsi adalah biaya-biaya yang dapat ditelusuri besaran yang hanya untuk pengadaan konsumsinya.

Alokasi dana untuk konsumsi sebesar 2% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia atau sebesar Rp24.920.000,00. Biaya penyediaan minum untuk guru dan karyawan Rp660.000,00 per bulan, jika diakumulasikan dalam setahun biaya konsumsi sebesar Rp7.920.000,00. Biaya konsumsi penyelenggaraan workshop dan lunsum selama 5 hari sebesar Rp17.000.000,00.

6) Biaya Pembinaan Peserta Didik/Ekstrakurikuler

Alokasi dana untuk pembinaan peserta didik/ ekstrakurikuler sebesar 11% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia atau sebesar Rp133.570.000,00. Biaya pembinaan peserta didik/ekstrakurikuler digunakan untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik dan membiayai kegiatan ekstrakurikuler.

Komponen yang dibiaya meliputi lomba ketrampilan siswa (LKS), kegiatan tutorial mata pelajaran yang di UN-kan, peningkatan kualitas hasil uji kompetensi melalui diklat kompetensi kejuruan, peringatan hari besar agama, menyelenggarakan lomba atau mengikuti lomba seni dan budaya, Masa Orientasi Siswa (MOS), Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), perkemahan penegak tamu (Perpenta), rapat - rapat OSIS, patroli keamanan sekolah dan paskibraka, peningkatan sikap kompetitif melalui kegiatan olimpiade sains, seni dan olahraga, peringatan hari besar nasional untuk penanaman dan peningkatan jiwa patriotisme, demokrasi, peduli lingkungan melalui kegiatan K7, iuran rutin dan pengelolaan STP2K, kegiatan ekstrakurikuler, pemberian reward bagi siswa berprestasi, kegiatan promosi sekolah dalam rangka menjaring siswa berprestasi, serta promosi dan partisipasi kegiatan dalam rangka penawaran tamatan.

7) Biaya Uji Kompetensi

Biaya uji kompetensi yaitu biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan ujian. Dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan uji kompetensi sebesar 7% dari Biaya Operasi Nonpersonalia atau Rp80.190.000,00. Biaya tersebut meliputi penilaian akhir kompetensi dasar, penilaian tengah semester gasal, penilaian tengah semester genap, penilaian akhir semester gasal, penilaian akhir semester genap, ujian nasional, ujian sekolah, pengadaan bahan dan soal uji kompetensi, serta pengadaan jobsheet.

Untuk biaya penilaian akhir kompetensi dasar, penilaian tengah semester gasal, penilaian tengah semester genap, dan penilaian akhir semester gasal dianggarkan untuk 877 peserta didik (kelas X, XI, XII) dengan 15 mata pelajaran. Biaya satuan untuk penilaian akhir kompetensi dasar 500 per peserta didik sehingga total biayanya Rp6.577.500,00; biaya satuan untuk penilaian tengah semester gasal dan genap 750 per peserta didik sehingga total biayanya Rp9.866.250,00; dan biaya satuan untuk penilaian akhir semester genap Rp1.500,00 per peserta didik sehingga total biayanya Rp19.732.500,00.

Untuk penilaian akhir semester genap dianggarkan untuk 618 peserta didik (kelas X dan XI) dengan 15 mata pelajaran. Biaya satuan yang diperlukan sebesar Rp750,00

sehingga total biayanya Rp6.952.500,00. Untuk ujian nasional dan ujian sekolah dianggarkan 259 peserta didik (kelas XII) dengan 15 mata pelajaran. Biaya satuan yang diperlukan sebesar Rp1.500,00 sehingga total biaya untuk masing-masing sebesar Rp5.827.500,00.

Pengadaan bahan dan soal uji kompetensi dianggarkan untuk 259 peserta didik (kelas XII) dengan 1 mata pelajaran sesuai program keahlian masing-masing. Biaya satuan yang diperlukan sebesar Rp35.000,00 sehingga total biaya sebesar Rp9.065.000,00. Pengadaan jobsheet dianggarkan untuk 259 (kelas XII) untuk 1 mata pelajaran sesuai dengan program keahlian masing-masing. Biaya satuan yang diperlukan Rp12.500,00 per peserta didik sehingga total biaya sebesar Rp6.475.000,00.

8) Biaya Praktek Kerja Industri (Prakerin)

Biaya prakerin adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan praktek kerja industri (prakerin) untuk peserta didik kelas XI. Dana yang dialokasikan untuk prakerin sebesar 4% dari Biaya Operasi Nonpersonalia atau sebesar Rp48.270.000,00. Biaya Praktek Kerja Industri (Prakerin) meliputi koordinasi POKJA PSG; pembelakalan peserta prakerin; koordinasi majelis sekolah dan institusi pasangan; penjajagan dan penandatanganan MOU dengan institusi

pasangan; penerjunan, monitoring dan pencabutan peserta OJT; pembimbingan kegiatan prakerin ektern dan intern; evaluasi dan konsolidasi program PSG (Pendidikan Sistem Ganda).

9) Biaya Pelaporan

Biaya pelaporan merupakan biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan sekolah. Dana yang dialokasikan untuk pembuatan laporan sebesar Rp35.405.000,00 atau 3% dari komponen Biaya Operasi Nonpersonalia. Biaya pelaporan meliputi pelaporan pelaksanaan verifikasi bahan ajar cetak, penyelenggaraan audit internal, penyelenggaraan audit eksternal (audit survilend), penulisan laporan, penyusunan laporan penyelenggaraan, dan penyusunan laporan kegiatan administrasi dan keuangan komite Sekolah.

Pelaporan verifikasi bahan ajar cetak sebelum bahan ajar tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan dana sebesar Rp600.000,00. Penyelenggaraan audit internal berupa pemeriksaan laporan keuangan sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah membutuhkan dana sebesar Rp9.000.000,00. Penyelenggaraan audit eksternal berupa pemeriksaan laporan keuangan sekolah oleh pihak dari luar (dari dinas dan tim pengawas) membutuhkan dana sebesar Rp20.000.000,00. Penulisan laporan perkembangan per kelas membutuhkan dana sebesar Rp115.000,00 per kelas sehingga

total biaya untuk 27 kelas sebesar R3.105.000,00. Penyusunan laporan penyelenggaraan membutuhkan dana sebesar Rp1.500.000,00. Penyusunan laporan kegiatan administrasi dan keuangan komite sekolah membutuhkan dana sebesar Rp100.000 per bulan, sehingga dalam setahun membutuhkan dana sebesar Rp1.200.000,00.

10) Biaya Lain-Lain

Biaya lain-lain dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang tidak dapat dimasukkan ke dalam komponen Biaya Operasi Nonpersonalia diatas. Biaya lain-lain terdiri dari biaya rapat, biaya manajemen, dan biaya sosial. Alokasi dana untuk biaya lain-lain sebesar 11% atau Rp138.849.000,00.

Biaya rapat berupa biaya yang digunakan untuk membiayai segala keperluan untuk penyelenggaraan rapat. Biaya yang dialokasikan untuk penyelenggaraan rapat sebesar Rp55.295.000,00. Rapat di SMK Negeri 1 Jogonalan meliputi rapat koordinasi dan konsolidasi petugas kesiswaan, rapat pembinaan rutin, rapat penilaian akhir kompetensi dasar, rapat penilaian tengah semester gasal, rapat penilaian tengah semester genap, rapat penilaian akhir semester gasal, rapat penilaian akhir semester genap, rapat penilaian akhir pendidikan (ujian sekolah dan ujian nasional), rapat uji kompetensi keahlian, rapat koordinasi dan pembinaan warga

sekolah, rapat pleno orang tua siswa dan komite sekolah, dan rapat koordinasi pengurus komite sekolah.

Biaya manajemen berupa biaya yang diperlukan untuk pengelolaan sekolah. Biaya manajemen meliputi akreditasi sekolah, penyusunan program kerja pengurus komite sekolah, operasional komite sekolah, kontribusi kebersamaan dalam kegiatan MKKS dan POSKO, partisipasi kegiatan eksternal dan pencitraan.

Biaya sosial adalah biaya yang diberikan sekolah untuk kegiatan sosial yang meliputi iuran PMI yang disetorkan ke PMI Kabupaten Klaten sebesar Rp1.754.000,00; dana sosial OSIS dan siswa yang disumbangkan sebesar Rp2.400.000,00; retribusi lingkungan sebagai iuran lingkungan sebesar Rp6.000.000,00; sosial kemasyarakatan seperti takziah, dana sumbangan ke masyarakat sekitar lingkungan sekolah, dll sebesar Rp3.900.000,00.

c) Bantuan Beasiswa

Bantuan beasiswa bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan peserta didik. Sesuai dengan panduan penghitungan biaya satuan operasional, bantuan beasiswa dapat ditambahkan ke dalam penghitungan Biaya Operasi Satuan Pendidikan jika Pemerintah Kabupaten mempunyai kebijakan dimana sekolah diminta bertanggungjawab untuk juga mengelola

dana atas beberapa tambahan selain biaya dan untuk memudahkan administrasi pemerintah Kabupaten maka komponen bantuan beasiswa dimasukkan sebagai komponen Biaya Operasi. Pemerintah Kabupaten Klaten menyalurkan dana bantuan setiap tahun ke sekolah sesuai dan meminta tanggung jawab sekolah untuk mengelolanya sesuai dengan kebutuhan riil sekolah dan memberikan kewenangan kepada pihak sekolah untuk mengelola dana bantuan beasiswa.

Bantuan beasiswa yang diberikan meliputi beasiswa BSM (Bantuan Siswa Miskin) untuk 260 peserta didik masing-masing sebesar Rp1.000.000,00 sehingga apabila diakumulasikan dalam setahun sebesar Rp260.000.000,00; beasiswa supersemar untuk 15 peserta didik masing-masing sebesar Rp1.000.000,00 sehingga apabila diakumulasikan dalam setahun sebesar Rp15.000.000,00; beasiswa dari GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) untuk 9 peserta didik masing-masing sebesar Rp50.000,00 per bulan sehingga apabila diakumulasikan dalam setahun sebesar Rp5.400.000,00; serta beasiswa dan pemberian keringanan bea sekolah dengan sumber dana BOS untuk 5 peserta didik masing-masing sebesar Rp115.000,00 per bulan sehingga apabila diakumulasikan dalam setahun sebesar Rp6.900.000,00. Berikut persentase Bantuan Beasiswa di SMK Negeri 1 Jogonalan:

Tabel 20. Persentase Bantuan Beasiswa SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen Bantuan Beasiswa	Total Biaya (Rp)	Persentase
1	BSM	260.000.000	91%
2	BSKM	15.000.000	5%
3	Supersemar	5.400.000	2%
4	GNOTA	6.900.000	2%
Jumlah Bantuan Beasiswa		287.300.000	100%

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Penghitungan Biaya Operasi dilakukan berdasarkan Penghitungan Standar Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melalui pendekatan biaya yaitu dengan menghitung biaya yang akan dikeluarkan berdasarkan komponen biaya. Komponen biaya disusun dengan menggabungkan komponen biaya yang sama untuk semua kegiatan, kemudian merinci kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya tersebut.

Penghitungan Biaya Operasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Operasi} &= \text{Biaya Operasi Personalia} + \text{Biaya Operasi Nonpersonalia} + \text{Bantuan Beasiswa} \\
 &= \text{Rp}3.248.773.065,00 + \text{Rp}1.214.231.444,00 \\
 &\quad + \text{Rp}287.300.000 \\
 &= \text{Rp}4.750.304.509,00 \\
 \text{Biaya Operasi Per Peserta Didik} &= \text{Total Biaya Operasi} / \text{Jumlah Peserta Didik} \\
 &= \text{Rp}4.750.304.509 / 877 \\
 &= \text{Rp}5.416.538,78
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh Biaya Operasi per Sekolah sebesar Rp4.750.304.509,00 dan Biaya Operasi Per Peserta Didik sebesar Rp5.416.538,78.

2. Penghitungan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan

Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan yaitu biaya yang dikeluarkan sekolah untuk keperluan pengadaan barang dan jasa selain lahan pendidikan (tanah) yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun untuk penyelenggaraan pendidikan. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan meliputi biaya untuk pengadaan peralatan, bangunan, dan pengadaan buku. Berikut persentase komponen Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 21. Persentase Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Persentase
1	Pengadaan Alat	356.200.000	41%
2	Bangunan	417.200.000	47%
3	Pengadaan Buku	103.568.000	12%
	Jumlah	876.968.000	100%

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

a. Pengadaan Alat

Alokasi dana untuk pengadaan alat sebesar 41% dari komponen Biaya Investasi atau sebesar Rp356.200.000,00. Investasi Alat meliputi pengadaan peralatan olahraga dan seni,

pengadaan LCD proyektor 5 unit, pengadaan komputer P4 20 unit, pengadaan alat transport (mobil sekolah) 1 unit, pengadaan timbangan harga digi SM-100 2 unit, pengadaan *Price Labelling Sato* 2 unit, pengadaan meja counter dan rak perpustakaan 1 unit.

b. Bangunan

Alokasi dana untuk bangunan sebesar 47% dari komponen Biaya Investasi atau sebesar Rp417.200.000,00. Investasi bangunan meliputi pembangunan gapura, talut perluasan lapangan upacara, pembuatan resapan air limbah, rehab ruang belajar rusak, rehab pagar belakang, dan rehab gudang.

Perbaikan ruang kelas menjadi prioritas utama pengalokasian dana. Hal ini dikarenakan ruang kelas merupakan pendukung utama kegiatan belajar mengajar di sekolah dan pada tahun ajaran 2014/2015 banyak pembangunan dan perbaikan ruang yang membutuhkan dana yang cukup besar. Prioritas ini tidak menunjukkan suatu kondisi yang harus, akan tetapi lebih kepada kondisi nyata yang dihadapi oleh sekolah saat ini.

c. Pengadaan Buku

Alokasi dana untuk pengadaan buku sebesar 12% dari komponen Biaya Investasi atau sebesar Rp103.568.000,00. Pengadaan buku meliputi pengadaan buku-buku pelajaran untuk mendukung kurikulum 2013, pengadaan buku-buku referensi dan

buku guru, pengadaan buku fiksi, dan pengadaan sumber belajar elektronik.

Penghitungan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan Per Peserta Didik} &= \frac{\text{Total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\
 &= \text{Rp}876.968.000,00/877 \\
 &= \text{Rp}999.963,51
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar Rp876.968.000,00 dan Biaya Investasi Per Peserta Didik sebesar Rp999.963,51.

3. Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan

Biaya Satuan Pendidikan terdiri dari Biaya Operasi dan Biaya Investasi. Biaya Operasi meliputi Biaya Operasi Personalia, Biaya Operasi Nonpersonalia, dan Bantuan Beasiswa. Biaya Investasi meliputi Biaya Investasi Lahan Pendidikan dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Di SMK Negeri 1 Jogonalan pada Tahun Ajaran 2014/2015 tidak ada pembelian tanah/lahan sehingga Biaya Satuan Pendidikan diperoleh dengan menjumlahkan antara Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan.

Dari hasil penghitungan diperoleh Biaya Satuan Pendidikan sebesar Rp5.627.272.509,00 dan Biaya Satuan Pendidikan per Peserta didik Rp6.416.502,29. Apabila di sekolah ada investasi berupa lahan pendidikan maka Biaya Investasi akan naik dan berimplikasi pada kenaikan Biaya Satuan Pendidikan.

4. Sumber Pendanaan

Sumber dana di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) sebesar 23,6%; Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah (APBD 1) sebesar 0,1%; Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Klaten (APBD 2) 44%; Sumbangan Orang Tua (SOT) sebesar 32,1%; dan Sumber Lain (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh dan Beasiswa Supersemar) sebesar 0,2%.

Dana dari APBN sebesar Rp1.326.100.444,00 digunakan untuk membiayai Biaya Operasi Personalia Rp86.070.000,00; Biaya Operasi Nonpersonalia Rp758.462.444,00; Bantuan Siswa Miskin (BSM) Rp260.000.000,00; Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan Rp221.568.000,00. Dana dari APBD 1 (Jawa Tengah) sebesar Rp8.000.000,00 digunakan untuk Beasiswa Kurang Mampu (BSKM).

Dana dari APBD 2 sebesar Rp2.474.333.996,00 digunakan untuk membiayai Biaya Operasi Personalia Rp2.451.739.000,00; Biaya Operasi Nonpersonalia sebesar Rp15.594.996,00; dan Beasiswa

Kurang Mampu (BSKM) Rp7.000.000,00. Dana dari SOT sebesar Rp1.806.538.069,00 digunakan untuk membiayai Biaya Operasi Personalialia sebesar Rp710.964.065,00; Biaya Operasi Nonpersonalialia Rp440.174.004,00; Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan Rp655.400.000,00. Dana dari Sumber Lain sebesar Rp12.300.000,00 yang berasal dari Beasiswa Supersemar Rp5.400.000,00; dan GNOTA Rp6.900.000,00.

5. Kesesuaian Biaya Operasi Nonpersonalialia dengan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009

Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalialia untuk program keahlian Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, serta Teknik Komputer dan Jaringan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 untuk Kabupaten Klaten sebesar Rp1.323.786.240,00 sedangkan di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar Rp1.214.231.444,00. Terdapat selisih sebesar Rp109.554.796,00 dibawah peraturan sehingga Biaya Operasi Nonpersonalialia di SMK Negeri 1 Jogonalan belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009. Selisih ini diharapkan SMK Negeri 1 Jogonalan pada tahun ajaran berikutnya untuk menambah alokasi dana pada komponen Biaya Operasi Nonpersonalialia.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangan akibat berbagai keterbatasan, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengkajian lebih lanjut. Beberapa keterbatasan dimaksud antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahun ajaran 2014/2015 sehingga setiap tahunnya biaya pendidikan di sekolah dapat berubah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Negeri 1 Jogonalan sehingga hanya menggambarkan keadaan di sekolah tersebut.
3. Penghitungan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan tidak memperhitungkan biaya penyusutan (depresiasi) pada Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya karena sulitnya penelusuran data.
4. Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan masih penghitungan keseluruhan untuk program keahlian, belum mampu menghitung kebutuhan per program keahlian.
5. Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan masih menggunakan metode tradisional.
6. Tidak ada rincian untuk gaji, tunjangan tambahan penghasilan untuk PNS karena sulitnya penelusuran data di lapangan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Biaya Operasi per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp5.416.538,78.
2. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp999.963,51.
3. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp6.416.502,29.
4. Sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Rp1.326.100.444,00 (23,6%); APBD 1 (Jawa Tengah) Rp8.000.000,00 (0,1%); APBD 2 (Kabupaten Klaten) sebesar Rp2.474.333.996,00 (44%); SOT (Sumbangan Orang Tua) Rp1.806.538.069,00 (32,1%); dan Sumber lain (GNOTA dan Supersemar) Rp12.300.000,00 (0,2%).
5. Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 belum sesuai dengan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Klaten. Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Klaten sebesar Rp1.323.786.240,00 sedangkan di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar Rp1.214.231.444,00. Terdapat selisih sebesar Rp109.554.796,00 dibawah Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009. Selisih ini diharapkan SMK Negeri

1 Jogonalan pada tahun ajaran berikutnya untuk menambah alokasi dana pada komponen Biaya Operasi Nonpersonalia.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan pemerintah baik pusat maupun daerah, dalam menetapkan alokasi bantuan pendanaan untuk sekolah karena jumlah dana dari sumbangan orang tua masih besar.
- b. Pemerintah pusat maupun daerah dapat menyelenggarakan diklat/workshop mengenai penyusunan anggaran Biaya Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan pada pengelola keuangan sekolah agar sesuai standar pemerintah.
- c. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebaiknya meninjau alokasi bantuan karena bantuan pendanaan yang diberikan hanya Rp8.000.000,00 dalam setahun.

2. Bagi SMK Negeri 1 Jogonalan

- a. Penyelenggara pendidikan tingkat menengah kejuruan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penghitungan biaya satuan pendidikan.

- b. Pengelola keuangan sekolah sebaiknya dalam mengalokasikan dana untuk Biaya Operasi Nonpersonalia mengacu pada standar pembiayaan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 karena anggaran Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan masih dibawah standar Kabupaten Klaten.
 - c. Penambahan alokasi dana untuk biaya alat tulis/bahan dan alat habis pakai karena hanya 12% dari total biaya operasi nonpersonalia sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 alokasi untuk alat tulis 10% dan bahan alat habis pakai 10% untuk program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran serta 12% untuk program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
 - d. Sekolah sebaiknya membuat dokumen anggaran biaya untuk masing-masing program keahlian agar dapat mengetahui kebutuhan biaya operasi dan investasi karena masing-masing program keahlian membutuhkan keperluan kebutuhan yang berbeda.
3. Masyarakat/Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai jumlah biaya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Biaya Satuan Pendidikan) dan besarnya dana tambahan yang masih dibutuhkan untuk menutup biaya sehingga sekolah masih mengadakan pungutan kepada orang tua (sumbangan orang tua).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. (2008). Diambil dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/10/08/sekillas-tentang-biaya-pendidikan/> pada tanggal 10 Juni 2014 Pukul 06.15 WIB
- Asrori Ardiansyah. (2011). *Mengukur biaya pendidikan*. Diambil dari <http://www.asrori.com/2011/04/mengukur-biaya-pendidikan.html> pada tanggal 10 Juni 2014 Pukul 06.00 WIB
- Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dede Hamdani. (2011). *Makalah pembiayaan pendidikan terpadu*. Diambil dari <http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2011/03/11/makalah-pembiayaan-pendidikan-terpadu/> pada tanggal 9 Juni 2014 Pukul 17.00 WIB
- Dedi Supriadi. (2003). *Satuan biaya pendidikan dasar dan menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Indra Bastian. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Kemenkoskesra & Depdiknas & Depag & DBEI & USAID . (2011). *Panduan Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan*. Desentralized Basic Education 1 Management & Governance
- Moch. Idochi Anwar. (2003). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan (Teori Konsep dan Isu)*. Bandung: Alfabeta
- Muljani A. Nurhadi. (2011). *Dilema Kebijakan Pendanaan Pendidikan*. Yogyakarta: Nurhadi Center
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nanang Fattah. (2002). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia

Rika Agustina S. (2013). Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta. *Skripsi*. FE UNY

Setyo Budi Takarina. (2012). Satuan Biaya Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis*. PPS UNY

Suharto. (2008). Pokok-Pokok Pikiran dalam Merancang Biaya Satuan Pendidikan. Diambil dari <http://drssuharto.wordpress.com/2008/03/04/pokok-pokok-pikiran-dalam-merancang-biaya-satuan-pendidikan/> pada tanggal 1 Oktober 2014 pada pukul 13.00 WIB

Tim Ahli Standar Biaya Pendidikan. (2006). *Naskah Akademik Standar Biaya Pendidikan*. Jakarta: BSNP

Tim Dosen Administrasi Pendidikan FIP UNY. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UUD Negara Republik Indonesia 1945

LAMPIRAN 1

Komponen Biaya di SMK Negeri 1 Jogonalan

Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 1. Komponen Biaya Operasi Personalia SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Gaji dan Tunjangan yang Melekat pada PNS					2.442.379.000	APBD 2
2	Tambahan Penghasilan					9.360.000	APBD 2
3	Gaji Guru Tidak Tetap	430 Jam X 12 Bln	5160	Jam	32.500	167.700.000	SOT
4	Gaji Pegawai Tidak Tetap	17 Org X 12 Bln	204	OB	586.765	119.700.060	SOT
5	Gaji Ke 13 Guru Tidak Tetap	430 Jam X 1 Bln	430	Jam	32.500	13.975.000	SOT
6	Gaji Ke 13 Pegawai Tidak Tetap	17 Org X 1 Bln	17	OB	586.765	9.975.005	SOT
7	Honor Narasumber Kegiatan Workshop Kurikulum 2013	3 Org X 5 Hr X 1 Keg	15	OH	200.000	3.000.000	BOS
8	Honor Tim Penyusun Analisa Konteks	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	BOS
9	Honor Tim Pelaksana Analisa Konteks	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	BOS
10	Honor Tim Penyusun Laporan Analisa Konteks	4 Org X 2 Hr X 1 Nsk	8	OH	50.000	400.000	BOS
11	Honor Tim Penyusun Program Muatan Lokal	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	BOS
12	Honor Tim Pelaksana Program Muatan Lokal	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	BOS
13	Honor Tim Penyusun Program Keunggulan Lokal	4 Org X 2 Hr X 1 Nsk	8	OH	50.000	400.000	BOS
14	Honor Tim Penyempurnaan dan Pengesahan Kurikulum 2013	10 Org X 5 Hr X 1 Nsk	50	OH	50.000	2.500.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
15	Honor Tim Pengeditan dan Pencetakan Silabus (Puskur)	10 Org X 2 Hr X 4 Nsk	80	OH	50.000	4.000.000	BOS
16	Honor Tim Penyusun dan Pengkajian Muatan Lokal	4 Org X 5 Hr X 2 Nsk	40	OH	50.000	2.000.000	BOS
17	Honor Tim Penyusun Laporan Penyusunan Muatan Lokal	4 Org X 2 Hr X 2 Nsk	16	OH	50.000	800.000	BOS
18	Honor Tim Penyusunan dan Pengkajian Silabus Pengembangan Diri	5 Org X 5 Hr X 1 Nsk	25	OH	50.000	1.250.000	BOS
19	Honor Tim Penyusun Laporan Penyusunan dan Pengkajian Silabus Pengembangan Diri	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	BOS
20	Honor Tim Penyusun Program Kegiatan Pembelajaran di Sekolah	5 Org X 3 Hr X 1 Nsk	15	OH	50.000	750.000	SOT
21	Honor Tim Penyusun Laporan Program Kegiatan Belajar di Sekolah	4 Org X 2 Hr X 1 Nsk	8	OH	50.000	400.000	SOT
22	Honor Tim Penyusun Program Praktik Kerja Industri	8 Org X 3 Hr X 1 Nsk	24	OH	50.000	1.200.000	SOT
23	Honor Tim Penyusun Laporan Program Praktik Kerja Industri	6 Org X 2 Hr X 1 Nsk	12	OH	50.000	600.000	SOT
24	Honor Tim Penyusun Program Kegiatan Belajar di Sekolah	5 Org X 2 Hr X 1 Nsk	10	OH	50.000	500.000	SOT
25	Honor Tim Penyusun Laporan Kegiatan Belajar di sekolah	5 Org X 2 Hr X 1 Nsk	10	OH	50.000	500.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
26	Honor Tim Penyusun Program Kewirausahaan	6 Org X 3 Hr X 1 Nsk	18	OH	50.000	900.000	SOT
27	Honor Tim Penyusun Laporan Program Kewirausahaan	6 Org X 2 Hr X 1 Nsk	12	OH	50.000	600.000	SOT
28	Honor Tim Penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68 Org X 2 Hr X 1 Nsk	136	OH	50.000	6.800.000	SOT
29	Honor Tim Pengembangan Bahan Ajar Cetak	60 Org X 1 Hr X 1 Nsk	60	OH	50.000	3.000.000	SOT
30	Honor Tim Verifikasi Bahan Ajar Cetak	68 Org X 1 Hr X 1 Nsk	68	OH	50.000	3.400.000	SOT
31	Honor Tim Penyusun Program Remediasi	68 MP x 4 SK x 2 Sem	544	OH	10.000	5.440.000	SOT
32	Honor Tim Penyusun Program Penelusuran Bakat dan minat	10 Org X 2 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	SOT
33	Honor Tim Penyusun Program Bimbingan dan Konseling	6 Org X 2 Hr X 1 Nsk	12	OH	50.000	600.000	SOT
34	Honor Tim Penyusun Program Perpustakaan	5 Org X 10 Hr X 1 Nsk	50	OH	50.000	2.500.000	SOT
35	Honor Tim Penyusun Rancangan Pembelajaran dan Rasio Beban Mengajar dan Kebutuhan Buku Pelajaran	5 Org X 4 Hr X 1 Nsk	20	OH	50.000	1.000.000	SOT
36	Honor Tim Penyusunan Program Penjajagan Institusi Baru	15 Org X 4 Hr X 1 Nsk	60	OH	50.000	3.000.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
37	Honor TIM Penyiapan Penyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK	9 Org X 2 Hr X 1 Nsk	18	OH	50.000	900.000	BOS
38	Honor Tim Pengelola Perangkat Jaringan Informasi Sekolah	7 Org X 12 Bln	84	OB	100.000	8.400.000	SOT
39	Honor Teknisi dan Operator Pengolahan Data Perpustakaan Elektronik	3 Org X 4 Hr	12	OH	75.000	900.000	BOS
40	Honor Guru dalam Melaksanakan Program Pengayaan dan Remediasi	68 MP x 4 KD x 2 Sem	544	OH	5.000	2.720.000	SOT
41	Honor Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Matrikulasi Kurikulum 2013	10 Gr X 50 Hr X 1 Sem	500	OH	15.000	7.500.000	SOT
42	Honor Guru Tamu Pelaksanaan Prakerin	4 Prog X 2 Org X 2 Keg	16	OH	250.000	4.000.000	BOS
43	Honor Tim Pembelajaran Praktik Kewirausahaan	877 Siswa X 1 KI X 2 Sem	1754	OH	1.000	1.754.000	SOT
44	Honor Tim Penyusun Program Pengawasan Pembelajaran	7 Org X 2 Hr X 2 Nsk	28	OH	50.000	1.400.000	SOT
45	Honor Pelaksanaan Pengawasan oleh TIM Internal	27 Kls X 2 Sem X 1 Org	54	OH	25.000	1.350.000	SOT
46	Honor Tim Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling & Home Visit	15 Org X 12 Bln X 1 Keg	180	OH	30.000	5.400.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
47	Honor Tim untuk Mengidentifikasi Tenaga Pendidik untuk Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar	4 Org X 2 Hr X 2 Nsk	16	OH	50.000	800.000	SOT
48	Honor Guru Petugas Unit Usaha dan Praktek Siswa	4 Prog X 2 Org X 12 Bln	96	OB	30.000	2.880.000	SOT
49	Honor Tim Pengelola Data Perpustakaan Elektronik	2 Org X 1 Bln X 1 Keg	2	OB	750.000	1.500.000	SOT
50	Insentif Petugas Perpustakaan	3 Org X 12 Keg	36	OK	150.000	5.400.000	SOT
51	Honor Tim Penyusun Draft RKAS	3 Org X 2 Hr X 3 Nsk	18	OH	50.000	900.000	SOT
52	Honor Tim Penyusunan RKAS	15 Org X 3 Hr X 3 Nsk	135	OH	50.000	6.750.000	SOT
53	Honor Tim Penyempurnaan Dokumen Program Kerja	3 Org X 2 Hr X 3 Nsk	18	OH	50.000	900.000	SOT
54	Honor Penyusunan Perangkat Operasional RKAS	3 Org X 2 Hr X 3 Nsk	18	OH	50.000	900.000	SOT
55	Honor TIM Perencanaan, Pelaksana teknis, Monitoring dan Evaluasi Keterlaksanaan Standar Mutu Sekolah	1 Org X 12 Bln	12	OB	1.250.000	15.000.000	SOT
56	Honor Tim Pengembangan Struktur Organisasi sekolah	4 Org X 2 Hr	8	OB	100.000	800.000	SOT
57	Honor QMR (Quality Management Representatif)	1 Org X 12 Bln	12	OB	750.000	9.000.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
58	Honor Pelaksana Teknis Administrasi dan Pengendali Dokumen Rekaman SMM ISO 9001:2008	2 Org X 12 Bln	24	OB	150.000	3.600.000	SOT
59	Honor Tim Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran	1 Org X 12 Bln	12	OB	750.000	9.000.000	SOT
60	Honor Tim Pelaksana Teknis Keterlaksanaan kurikulum dan Pembelajaran Koordinator Normatif &Adaptif	2 Org X 12 Bln	24	OB	150.000	3.600.000	SOT
61	Honor Tim Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi Keahlian	4 Org X 12 Bln	48	OB	450.000	21.600.000	SOT
62	Honor Tim Pelaksana Teknis Keterlaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi Keahlian	4 Org X 12 Bln	48	OB	150.000	7.200.000	SOT
63	Honor Wali Kelas untuk Pembinaan dan Manajemen Kelas	27 Org X 12 Bln	324	OB	165.000	53.460.000	SOT
64	Honor Tim penyusun Kalender Pendidikan	5 Org X 1 Hr	5	OH	200.000	1.000.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
65	Honor Tim Penyusunan Peraturan Akademik dan Tata Tertib Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	6 Org X 1 Hr	5	OH	50.000	250.000	SOT
66	Honor Tim Perencana, Monitoring dan Evaluasi Program Sarpras dan Ketenagaan	1 Org X 12 Bln	12	OB	750.000	9.000.000	SOT
67	Honor Pelaksana Teknis Program Sarana Prasarana dan Ketenagaan	2 Org X 12 Bln	24	OB	150.000	3.600.000	SOT
68	Honor Pengelolalan Laboratorium dan Ruang Praktik	6 Org X 12 Bln	72	OB	100.000	7.200.000	SOT
69	Honor Tim Penyusun Panduan Pengelolaan Ketenagaan	3 Org X 1 Hr X 3 Nsk	9	OH	100.000	900.000	SOT
70	Honor Tim Penyusun Jadwal Penggunaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	4 Org X 2 Hr	8	OB	100.000	800.000	SOT
71	Honor Tim Perencana, Monitoring dan Evaluasi Program Kesiswaan	1 Org X 12 Bln	12	OB	750.000	9.000.000	SOT
72	Honor Tim Perencana, Monitoring dan Evaluasi Program Organisasi Siswa Intra Sekolah (Pembina OSIS)	1 Org X 12 Bln	12	OB	200.000	2.400.000	SOT
73	Honor Tim Perencana, Monitoring dan Evaluasi Program Ekstra kurikuler	1 Org X 12 Bln	12	OB	150.000	1.800.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
74	Honor Tim Perencana, Monitoring dan Evaluasi Program Pembinaan Karier dan Bimbingan Konseling	5 Org X 12 Bln	60	OB	150.000	9.000.000	SOT
75	Honor Tim Penyempurnaan Panduan Pengelolaan RKJM, RKT, RKAS dsb.	5 Org X 2 Hr	10	OH	100.000	1.000.000	SOT
76	Honor Tim Penyusun Program dan Perangkat Supervisi dan Evaluasi Diri Sekolah	5 Org X 2 Hr	10	OH	100.000	1.000.000	SOT
77	Honor Tim Pelaksana Supervisi dan Evaluasi Diri Sekolah	5 Org X 2 Hr	10	OH	100.000	1.000.000	SOT
78	Honor Supervisi dan Evaluasi Diri dari Luar /Eksternal	5 Org X 2 Hr	10	OH	200.000	2.000.000	SOT
79	Honor Pengelola SIM Sekolah	3 Org X 12 Bln	36	OB	150.000	5.400.000	SOT
80	Honor Tim Penyusun Program Optimalisasi Penggalan dan Pengelolaan Jenis dan Sumber Biaya Pendidikan	15 Org X 3 Keg	45	Keg	50.000	2.250.000	SOT
81	Honor Tim Penyusun RKAS dan RAPBS	15 Org X 4 Hr	60	OH	50.000	3.000.000	SOT
82	Honor Pengelola Administrasi Keuangan Operasional Sekolah	1 Org X 12 Bln	12	OB	550.000	6.600.000	SOT
83	Honor Pengelola Administrasi Keuangan RAP dan Sumber Lainnya	1 Org X 12 Bln	12	OB	550.000	6.600.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
84	Honor Pemungut Uang Sekolah	1 Org X 12 Bln	12	OB	250.000	3.000.000	SOT
85	Honor Bendaharawan Barang	2 Org X 12 Bln	24	OB	250.000	6.000.000	SOT
86	Honor Bendahara Rutin	1 Org X 12 Bln	12	OB	250.000	3.000.000	SOT
87	Honor TIM Pengawas Keuangan Sekolah	1 Org X 12 Bln	12	OB	600.000	7.200.000	SOT
88	Honor Penilaian Akhir Kompetensi Dasar	35 Org X 1 Hr	35	OH	50.000	1.750.000	SOT
89	Honor Penilaian Tengah Semester Gasal	35 Org X 3 Hr	105	OH	50.000	5.250.000	SOT
90	Honor Penilaian Tengah Semester Genap	35 Org X 3 Hr	105	OH	50.000	5.250.000	SOT
91	Honor Penilaian Akhir Semester Gasal	35 Org X 4 Hr	140	OH	50.000	7.000.000	SOT
92	Honor Penilaian Akhir Semester Genap	35 Org X 4 Hr	140	OH	50.000	7.000.000	SOT
93	Honor Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Nasional dan Ujian Sekolah)	35 Org X 4 Hr	140	OH	50.000	7.000.000	SOT
94	Honor Uji Kompetensi Keahlian	35 Org X 4 Hr	140	OH	50.000	7.000.000	BOS
95	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Akhir Kompetensi Dasar	18 MP X 3 Tk X 2 Nsk	108	Nsk	25.000	2.700.000	BOS
96	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Tengah Semester Gasal	18 MP X 3 Tk X 2 Nsk	108	Nsk	50.000	5.400.000	BOS

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
97	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Tengah Semester Genap	18 MP X 2 Tk X 2 Nsk	72	Nsk	50.000	3.600.000	BOS
98	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Akhir Semester Gasal	18 MP X 3 Tk X 2 Nsk	108	Nsk	50.000	5.400.000	BOS
99	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Akhir Semester Genap	18 MP X 2 Tk X 2 Nsk	72	Nsk	50.000	3.600.000	BOS
100	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Nasional dan Ujian Sekolah)	18 MP X 1 Tk X 2 Nsk	36	Nsk	50.000	1.800.000	BOS
101	Honor Penyusun Kisi-Kisi, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Uji Kompetensi Keahlian	3 MP X 1 Tk X 4 Nsk	12	Nsk	100.000	1.200.000	BOS
102	Honor Assesor Eksternal	259 Siswa X 1 MP X 1 Nsk	259	Siswa	80.000	20.720.000	BOS
103	Kesejahteraan tambahan						
	a. Penghargaan Guru Berprestasi dan Berdedikasi Istimewa	4 Prog X 2 Guru	8	Gr	500.000	4.000.000	BOS
	b. Pencintraan Sekolah melalui Pengadaan Pakaian Dinas (PSH/Lurik)	88 Org X 1 Set	88	Set	395.000	34.760.000	SOT
	c. Subsidi pendidikan	2 Org X 1 Bln	2	OB	1.000.000	2.000.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
	d. Penyelenggaraan Keg. outbond	86 Org X 1 Keg	86	OK	100.000	8.600.000	SOT
104	Biaya pengembangan SDM						
	a. Magang Guru di Industri	4 Org X 2 Bln	8	OB	500.000	4.000.000	SOT
	b. Studi Banding dan Kunjungan	20 Org X 1 Bln	20	OB	400.000	8.000.000	BOS
	c. Pengembangan Program MGMP	4 Prog X 12 Bln X 2 Gr	96	OH	75.000	7.200.000	SOT
	d. Pelatihan Pengembangan guru melalui kegiatan PKG & PKB	4 Prog X 3 Gr	12	Org	400.000	4.800.000	SOT
	e. Program Induksi Guru Yuniior	4 Prog X 2 Gr	8	Org	150.000	1.200.000	SOT
	f. Workshop Kewirausahaan	4 Prog X 1 Gr X 1 Bln	4	OB	200.000	800.000	SOT
	g. Diklat Toolman dan Teknisi	1 Org X 1 Bln	1	OB	500.000	500.000	SOT
	h. Diklat Petugas SIM	2 Org X 1 Bln	2	OB	500.000	1.000.000	SOT
	i. Diklat petugas Keuangan	2 Org X 2 Bln	4	OB	500.000	2.000.000	SOT
	Total Biaya Operasi Personalia					3.248.773.065	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan:

APBD 2= Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten
 Bln = Bulan
 BOS = Bantuan Operasional Sekolah
 Gr = Guru
 Hr = Hari
 KD = Kompetensi Dasar

Keg = Kegiatan
 Kls = Kelas
 MP = Mata Pelajaran
 Nsk = Naskah
 Org = Orang
 OB = Orang per Bulan
 OH = Orang per Hari

OK = Orang per Kegiatan
 Prog = Program
 SK = Standar Kompetensi
 Sem = Semester
 Set = Set
 SOT = Sumbangan Orang Tua
 Tk = Tingkat

Tabel 2. Komponen Biaya ATS/BAHP SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	ATK dan Foto Copy Materi Workshop Implementasi Kurikulum 2013	68 Exp X 1 Hr X 1 Keg	68	Exp	20.000	1.360.000	BOS
2	ATK dan Foto Copy Naskah Silabus Puskur	60 Nsk	60	Nsk	50.000	3.000.000	BOS
3	ATK dan Foto Copy Naskah Muatan Lokal	12 Nsk	12	Nsk	50.000	600.000	BOS
4	ATK dan Foto Copy Naskah Silabus Pengembangan Diri	12 Nsk	12	Nsk	50.000	600.000	BOS
5	ATK dan Foto Copy Naskah Program Kegiatan Pembelajaran	12 Nsk	12	Nsk	50.000	600.000	BOS
6	ATK dan Foto Copy Naskah Kegiatan Pembelajaran	16 Nsk	16	Nsk	50.000	800.000	BOS
7	ATK dan Foto Copy Naskah Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (Peraturan Akademik)	12 Nsk	12	Nsk	50.000	600.000	BOS
8	ATK dan Foto Copy Naskah Kewirausahaan	12 Nsk	12	Nsk	50.000	600.000	BOS
9	Penyiapan Alat dan Perangkat Pembuatan RPP	68 Nsk	68	Nsk	10.000	680.000	BOS
10	Penggandaan Bahan Ajar Cetak	60 Nsk X 1 Nsk	60	Nsk	50.000	3.000.000	BOS
11	Bahan dan Perangkat Remediasi	378 Nsk X 1 SK X 1 Sem	378	Nsk	5.000	1.890.000	BOS
12	Penyiapan Perangkat Penelusuran Bakat dan Minat	8 Set	8	Set	100.000	800.000	BOS

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
13	Penyiapan Perangkat Program Bimbingan dan Konseling	12 Set	12	Set	50.000	600.000	BOS
14	Penyiapan Perangkat Program Perpustakaan	4 Set	4	Set	100.000	400.000	BOS
15	Penyiapan Perangkat Rancangan Pembelajaran dan Rasio Beban Mengajar dan Kebutuhan Buku pelajaran	8 Set	8	Set	50.000	400.000	BOS
16	Penyiapan Perangkat Penjajagan Institusi Baru	10 Nsk	10	Nsk	50.000	500.000	BOS
17	Penyiapan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK	20 Nsk	20	Set	50.000	1.000.000	BOS
18	Pengembangan Peralatan Internet Sekolah	2 Sem	2	Sem	2.000.000	4.000.000	BOS
19	Penyiapan Perangkat Pengayaan dan Remediasi	68 MP X 4 KD X 2 Set	544	Set	5.000	2.720.000	BOS
20	Penyediaan Perangkat Penunjang Pembelajaran di Sekolah	60 MP X 4 KD X 1 Set	240	Set	50.000	12.000.000	BOS
21	Perangkap Prakerin (Jurnal, Presensi, Lembar Monitoring, Lembar Penilaian, Sertifikat, ATK& ft copy	312 Siswa X 1 Exp	312	Exp	25.000	7.800.000	BOS
22	Penyiapan Perangkat Pembelajaran Praktik Kewirausahaan	877 Siswa X 1 Set	877	Siswa	1.000	877.000	BOS
23	Penyiapan Perangkat Pengawasan Pembelajaran	40 Set	40	Set	20.000	800.000	BOS

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
24	Pengadaan Perlengkapan UKS dan Obat-obatan	12 Bln X 4 Prog	48	Bln	50.000	2.400.000	BOS
25	Pengadaan Alat Tulis untuk Pembelajaran dan Handtool	877 Siswa X 12 Bln	10524	SB	5.000	52.620.000	BOS
26	Pengadaan Alat Tulis Kantor	12 Bln	12	Bln	1.000.000	12.000.000	BOS
27	Pengadaan Alat Penunjang dan Media Pembelajaran	12 Bln	12	Bln	1.000.000	12.000.000	BOS
28	Pengadaan Dokumen Belajar (Buku induk, Raport, Skill Paspor, Daftar Hadir, Daftar Nilai dll)	877 Siswa	877	Siswa	7.500	6.577.500	BOS
29	Pengadaan Peralatan Kebersihan	2 Sem	2	Sem	2.000.000	4.000.000	BOS
30	Penggandaan Bahan Cetak	1 Tahun	1	Tahun	4.324.000	4.324.000	BOS
31	Pengadaan Perlengkapan SIM Sekolah	4 Unit	4	Unit	200.000	800.000	BOS
32	Penyediaan ATK dan Foto Copy	1 Keg	1	Keg	2.448.940	2.448.940	BOS
33	Perlengkapan Olahraga	1 Th	1	Tahun	1.000.000	1.000.000	BOS
Total Biaya ATS/BAHP						143.797.440	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan:

Bln = Bulan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Exp = Exemplar

KD = Kompetensi Dasar

Hr = Hari

MP = Mata Pelajaran

Keg = Kegiatan

Nsk = Naskah

SB = Siswa per Bulan

Sem = Semester

Set = Set

SK = Standar Kompetensi

Tabel 3. Komponen Biaya Perbaikan/Pemeliharaan Ringan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

Komponen		Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Sumber Dana
Pemeliharaan dan Perbaikan Ringan Peralatan						
1	Pemeliharaan Peralatan Internet sekolah	12	Bulan	750.000	9.000.000	BOS
2	Pemeliharaan Alat Praktik Penunjang Kegiatan Pembelajaran (Komputer, Laptop, Printer, Mesin POS dsb)	12	Bulan	3.000.000	36.000.000	BOS
3	Pemeliharaan Alat/Bahan/Media Pembelajaran (LCD Proyektor, OHP, Tape Recorder, dsb)	12	Bulan	2.000.000	24.000.000	BOS
4	Pemeliharaan Peralatan Kantor (Komputer, Printer, Risograph, Kalkulator, dsb)	12	Bulan	1.500.000	18.000.000	BOS
5	Outsourcing Pemeliharaan Peralatan Kantor	1	Kegiatan	1.500.000	1.500.000	BOS
Total Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan					88.500.000	
Pemeliharaan dan Perbaikan Ringan Ruang dan Taman						
1	Penataan Ruang Baca di Perpustakaan dan Ruang Pengolahan Buku	1	Ruang	3.000.000	3.000.000	SOT
2	Penghijauan (Penanaman Pohon Pelindung dan Penataan taman)	400	m ²	75.000	30.000.000	BOS
3	Pembelian Komponen Instalasi Listrik	12	Bulan	156.250	1.875.000	APBD 2
4	Perbaikan Instalasi Listrik	12	Bulan	16.666.667	200.000.004	RAP
5	Pemeliharaan Gedung dengan Dana Rutin	12	Bulan	1.510.417	18.125.004	BOS
Total Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Ruang dan Taman					253.000.008	
Pemeliharaan dan Perbaikan Ringan Meubelair						
1	Pemeliharaan Perabot Kantor (Meja, Kursi, Almari, dsb)	12	Bulan	200.000	2.400.000	BOS

Komponen		Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Sumber Dana
2	Pembenahan Administrasi dan Papan Data Sekolah	25	Bulan	200.000	5.000.000	BOS
Total Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Meubelair					7.400.000	
Total Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Ringan					348.900.008	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan

APBD 2 = Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

SOT = Sumbangan Orang Tua

RAP = Rencana Anggaran Pengembangan

Tabel 4. Komponen Biaya Daya dan Jasa SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Biaya Akses bandwide	1 ISP x 12 Bln	12	ISP	3.850.000	46.200.000	BOS
2	Pengelolaan Web Sekolah	12 Bln	12	Bln	150.000	1.800.000	BOS
3	Berlangganan Majalah dan Buletin	6 Jd X 12 Bln X 1 Exp	72	Exp	50.000	3.600.000	BOS
4	Berlangganan Koran	3 Jd X 12 Bln	36	Jd	72.500	2.610.000	BOS
5	Retribusi Listrik dan Telepon	12 Bln	12	Bln	2.750.000	33.000.000	BOS
6	Belanja Daya dan Jasa APBD 2	12 Bln	12	Bln	1.143.333	13.719.996	APBD 2
7	Pajak Kendaraan Bermotor	1 Keg	1	Keg	4.000.000	4.000.000	BOS
8	Servise Berkala	10 Keg	10	Keg	1.500.000	15.000.000	BOS
9	Bensin dan Oli	360 Hr	360	Hr	100.000	36.000.000	BOS
Total Biaya Daya dan Jasa						155.929.996	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

Keterangan

APBD 2 = Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten

Bln = Bulan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Exp = Exemplar

Hr = Hari

ISP = Internet Service Provider

Jd = Judul

Keg = Kegiatan

Tabel 5. Komponen Biaya Transport/Perjalanan Dinas SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Transport Narasumber Workshop Implementasi Kurikulum 2013	3 Org X 5 Hr X 1 Keg	15	OH	100.000	1.500.000	BOS
2	Transport Pengesahan Kurikulum 2013	3 Org X 1 Hr X 4 Nsk	12	Set	100.000	1.200.000	SOT
3	Transport Pengawasan dan Pembinaan Pengawas Sekolah	1 Org X 2 Sem X 6 Hr	12	OH	250.000	3.000.000	SOT
4	Transport Pengawasan dari Dinas Pendidikan, Pemkab dan Tim Independen	2 Org X 2 Sem X 3 Hr	12	OH	250.000	3.000.000	SOT
5	Transport Kehadiran PTT dan GTT	39 Org X 12 Bln	468	OB	125.000	58.500.000	SOT
6	Transport Diklat/Workshop/Bintek/Seminar Khusus Ke Luar Kota	5 Org X 6 Bln X 2 Keg	60	OB	250.000	15.000.000	SOT
7	Transport Diklat/Workshop/Bintek/Seminar/ MGMP, dll Lokal Klaten	45 Org X 12 Bln	540	OB	30.000	16.200.000	BOS
8	Transport Koordinasi dan Konsolidasi Lokal Kepala Sekolah	1 Org X 12 Bln X 10 Keg	120	OB	50.000	6.000.000	SOT
Total Biaya Transportasi/Perjalanan Dinas						104.400.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan

Bln = Bulan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Hr = Hari

Keg = Kegiatan

Nsk = Naskah

OH = Orang per Hari

OB = Orang per Bulan

Org = Orang

Sem = Semester

SOT = Sumbangan Orang Tua

Tabel 6. Komponen Biaya Konsumsi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Penyediaan Minum Guru dan Karyawan	88 Org X 12 Bln	1056	OH	7.500	7.920.000	SOT
2	Konsumsi Workshop dan Lunsum	68 Org X 5 Hr X 1 Keg	340	OH	50.000	17.000.000	BOS
Total Biaya Konsumsi						24.920.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan

Bln = Bulan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Hr = Hari

Keg = Kegiatan

Org = Orang

OH = Orang per Hari

SOT = Sumbangan Orang Tua

Tabel 7. Komponen Biaya Pembinaan Peserta Didik/Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS)	4 Prog	4	KI	7.500.000	30.000.000	BOS
2	Kegiatan Tutorial Mata Pelajaran yang di UN-kan	4 MP X 4 Bln	16	MP/B	750.000	12.000.000	SOT
3	Peningkatan Kualitas Hasil Uji Kompetensi Melalui Diklat Kompetensi Kejuruan	276 Siswa X 1 MP	276	Siswa	20.000	5.520.000	BOS
4	Peringatan Hari Besar Agama	3 Keg	3	Keg	1.500.000	4.500.000	SOT
5	Menyelenggarakan Lomba atau Mengikuti Lomba Seni dan Budaya	4 Keg	4	Keg	1.000.000	4.000.000	BOS
6	Masa Orientasi Siswa (MOS)	2 Keg	2	Keg	3.000.000	6.000.000	BOS
7	Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	1 Keg	1	Keg	3.000.000	3.000.000	BOS
8	Perkemahan Penegak Tamu	1 Keg	1	Keg	4.500.000	4.500.000	BOS
9	Rapat - Rapat OSIS	6 Keg	6	Keg	500.000	3.000.000	SOT
10	Patroli Keamanan Sekolah dan Paskibraka	12 Bln	12	Bln	250.000	3.000.000	SOT
11	Peningkatan Sikap Kompetitif Melalui Kegiatan Olimpiade Sain, Seni dan Olahraga	12 Keg	12	Keg	1.000.000	12.000.000	BOS
12	Peringatan Hari Besar Nasional untuk Penanaman dan Peningkatan Jiwa Patriotisme, Demokrasi	3 Keg	3	Keg	2.000.000	6.000.000	SOT
13	Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan K7	3 Keg	3	Keg	1.500.000	4.500.000	BOS

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
14	Iuran Rutin dan Pengelolaan STP2K	12 Bln X 4 Prog	48	Bln	100.000	4.800.000	SOT
15	Kegiatan Ekstrakurikuler	12 Bln X 4 Prog	48	Keg	250.000	12.000.000	BOS
16	Pemberian Reward bagi Siswa Berprestasi	12 Pres	12	Pres	500.000	6.000.000	SOT
17	Kegiatan Promosi Sekolah dalam Rangka Menjaring Siswa Berprestasi	5 Org X 3 Hr X 15 Lks	225	OL	50.000	11.250.000	BOS
18	Promosi dan Partisipasi Kegiatan dalam Rangka Penawaran Tamatan	3 Keg X 1 Bln	3	Keg	500.000	1.500.000	BOS
Total Biaya Pembinaan Peserta Didik/Ekstrakurikuler						133.570.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan

Bln	= Bulan	Lks	= Lomba Keterampilan	Nsk	= Naskah
Hr	= Hari	Siswa		Org	= Orang
Keg	= Kegiatan	MP	= Mata Pelajaran	OL	= Orang per Lomba
KI	= Kompetensi Inti	MP/B	= Mata Pelajaran per	Prog	= Program
		Bulan		Pres	= Prestasi

Tabel 8. Komponen Biaya Uji Kompetensi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Penilaian Akhir Kompetensi Dasar	877 Siswa X 15 MP x 1 Nsk	13155	Nsk	500	6.577.500	BOS
2	Penilaian Tengah Semester Gasal	877 Siswa X 15 MP x 1 Nsk	13155	Nsk	750	9.866.250	BOS
3	Penilaian Tengah Semester Genap	877 Siswa X 15 MP x 1 Nsk	13155	Nsk	750	9.866.250	BOS
4	Penilaian Akhir Semester Gasal	877 Siswa X 15 MP x 1 Nsk	13155	Nsk	1.500	19.732.500	BOS
5	Penilaian Akhir Semester Genap	618 Siswa X 15 MP X 1 Nsk	9270	Nsk	750	6.952.500	BOS
6	Ujian Nasional	259 Siswa X 15 MP X 1 Nsk	3885	Nsk	1.500	5.827.500	BOS
7	Ujian Sekolah	259 Siswa X 15 MP X 1 Nsk	3885	Nsk	1.500	5.827.500	BOS
8	Pengadaan bahan dan soal uji kompetensi	259 Siswa X 1 MP X 1 Nsk	259	Nsk	35.000	9.065.000	BOS
9	Pengandaan Jobsheet	259 Siswa X 1 MP X 2 Nsk	518	Nsk	12.500	6.475.000	BOS
	Total Biaya Uji Kompetensi					80.190.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Nsk = Naskah

MP = Mata Pelajaran

Tabel 9. Komponen Biaya Praktek Kerja Industri SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Koordinasi POKJA PSG	3 KI	3	KI	1.500.000	4.500.000	SOT
2	Pembelakalan Peserta Prakerin	312 Siswa X 2 Hr	624	OH	5.000	3.120.000	BOS
3	Koordinasi Majelis Sekolah dan Institusi Pasangan	3 KI	3	KI	1.500.000	4.500.000	BOS
4	Penjajagan dan Penandatanganan MOU dengan Institusi Pasangan	12 Nsk	12	Nsk	250.000	3.000.000	BOS
5	Penerjunan, Monitoring dan Pencabutan Peserta OJT	45 Org X 4 KI	180	Org	30.000	5.400.000	BOS
6	Pembimbingan Kegiatan Prakerin Ektern dan Intern	45 Org X 3 KI	135	Org	150.000	20.250.000	BOS
7	Evaluasi dan Konsolidasi Program PSG	10 KI	10	KI	750.000	7.500.000	BOS
	Total Biaya Prakerin					48.270.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

Keterangan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Hr = Hari

KI = Kompetensi Inti

Nsk = Naskah

Org = Orang

OH = Orang per Hari

SOT = Sumbangan OrangTua

Tabel 10. Komponen Biaya Pelaporan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Pelaporan pelaksanaan verifikasi Bahan ajar cetak	12 Nsk	12	Nsk	50.000	600.000	BOS
2	Penyelenggaraan Audit Internal	2 Keg	2	Keg	4.500.000	9.000.000	SOT
3	Penyelenggaraan Audit Eksternal (Audit Survilend)	2 Keg	2	Keg	10.000.000	20.000.000	SOT
4	Penulisan laporan	27 Kel X 1 Keg	27	Kel	115.000	3.105.000	BOS
5	Penyusunan laporan penyelenggaraan	5 Keg X 3 Nsk	15	Kel	100.000	1.500.000	BOS
6	Penyusunan Laporan Kegiatan Administrasi dan Keuangan Komite Sekolah	12 Bln	12	Bln	100.000	1.200.000	BOS
	Total Biaya Pelaporan					35.405.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan

Bln = Bulan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

Nsk = Naskah

Keg = Kegiatan

Kel = Kelas

SOT = Sumbangan OrangTua

Tabel 11. Komponen Biaya Lain-Lain Pelaporan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Biaya Rapat						
	Rapat Koordinasi dan Konsolidasi Petugas Kesiswaan	3 Org X 12 Bln X 1 Keg	36	OH	50.000	1.800.000	SOT
	Rapat Pembinaan Rutin	4 Keg	4	Keg	1.250.000	5.000.000	BOS
	Rapat Penilaian Akhir Kompetensi Dasar	2 Keg	2	Keg	447.500	895.000	BOS
	Rapat Penilaian Tengah Semester Gasal	2 Keg	2	Keg	1.200.000	2.400.000	BOS
	Rapat Penilaian Tengah Semester Genap	2 Keg	2	Keg	1.200.000	2.400.000	BOS
	Rapat Penilaian Akhir Semester Gasal	3 Keg	3	Keg	1.200.000	3.600.000	BOS
	Rapat Penilaian Akhir Semester Genap	3 Keg	3	Keg	1.200.000	3.600.000	BOS
	Rapat Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Sekolah dan Ujian Nasional)	3 Keg	3	Keg	1.200.000	3.600.000	BOS
	Rapat Uji Kompetensi Keahlian	3 Keg	3	Keg	1.200.000	3.600.000	BOS
	Rapat Koordinasi dan Pembinaan Warga Sekolah	83 Org X 5 KI	415	OH	20.000	8.300.000	SOT
	Rapat Pleno Orang Tua Siswa dan Komite Sekolah	2 Keg	2	Keg	5.550.000	11.100.000	SOT

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
	Rapat Koordinasi Pengurus Komite Sekolah	15 Org X 4 Keg	60	OK	150.000	9.000.000	SOT
	Jumlah Biaya Rapat					55.295.000	
2	Biaya Manajemen						
	Akreditasi Sekolah	4 Prog	4	Prog	11.000.000	44.000.000	BOS
	Penyusunan Program Kerja Pengurus Komite Sekolah	15 Org X 3 Hr X 1 Nsk	45	OH	100.000	4.500.000	SOT
	Operasional Komite Sekolah	12 Bln	12	Bln	500.000	6.000.000	SOT
	Kontribusi Kebersamaan dalam Kegiatan MKKS dan POSKO	12 Bln X 1 Keg	12	K/B	250.000	3.000.000	SOT
	Partisipasi Kegiatan Eksternal dan Pencitraan	6 Keg	6	Keg	2.000.000	12.000.000	SOT
	Jumlah Biaya					69.500.000	
3	Biaya Sosial						
	Iuran PMI	1 Bln X 877	877	Bln/S	2.000	1.754.000	SOT
	Dana Sosial Osis dan Siswa	12 Bln	12	Bln	200.000	2.400.000	SOT
	Retribusi Lingkungan	12 Bln X 1 Keg	12	K/B	500.000	6.000.000	SOT
	Sosial Kemasyarakatan	12 Bln	12	Bln	325.000	3.900.000	SOT
	Jumlah Biaya Sosial					14.054.000	
	Total Biaya Lain-Lain					138.849.000	

Sumber: dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan:

Bln = Bulan
Bln/S = Bulan per Siswa
Hr = Hari
Keg = Kegiatan

KI = Kompetensi Inti
K/B = Kegiatan per Bulan
Nsk = Naskah
OH = Orang per hari

OK = Orang per Kegiatan
Org = Orang
Prog = Program

Tabel 12. Komponen Bantuan Beasiswa SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Beasiswa BSM	260 Siswa X 1 Th	260	S/Th	1.000.000	260.000.000	BSM
2	Beasiswa Keluarga Kurang Mampu (BSKM)	15 Siswa X 1 Th	15	S/Th	1.000.000	15.000.000	BSKM
3	Beasiswa Supersemar	9 Siswa X 12 Bln	108	S/B	50.000	5.400.000	Supersemar
4	Beasiswa dari GNOTA	5 Siswa X 12 Bln	60	S/B	115.000	6.900.000	GNOTA
Total Beasiswa						287.300.000	

Sumber: dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang diolah

Keterangan:

Bln = Bulan

BSKM = Bantuan Siswa Kurang Mampu

BSM = Bantuan Siswa Miskin

GNOTA = Gerakan Nasional Orang Tua Asuh

S/B = Siswa per Bulan

S/Th = Siswa per Tahun

Th = Tahun

Tabel 13. Komponen Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
1	Pengadaan Alat						
	Pengadaan Peralatan Olahraga dan Seni	1 Pkt	1	Pkt	18.000.000	18.000.000	DAK
	Pengadaan LCD Proyektor	5 Unit	5	Unit	5.000.000	25.000.000	RAP
	Pengadaan Komputer P4	20 Unit	20	Unit	3.500.000	70.000.000	RAP
	Pengadaan Alat Transport (Mobil Sekolah)	1 Unit	1	Unit	197.500.000	197.500.000	RAP
	Pengadaan Timbangan Harga Digi SM-100	2 Unit	2	Unit	12.000.000	24.000.000	RAP
	Pengadaan Price Labelling Sato	2 Unit	2	Unit	850.000	1.700.000	RAP
	Pengadaan Meja Counter dan Rak Perpustakaan	1 Rg	1	Volume	20.000.000	20.000.000	RAP
2	Bangunan						
	Pembangunan Gapura	1 Lokasi	1	Lokasi	87.200.000	87.200.000	RAP
	Talut perluasan Lapangan Upacara	1 Lokasi	1	Lokasi	72.000.000	72.000.000	RAP
	Pembuatan Resapan Air Limbah	2 Lokasi	2	Lokasi	11.000.000	22.000.000	RAP
	Rehab Ruang Belajar Rusak	2 Paket	2	Paket	50.000.000	100.000.000	DAK
	Rehab Pagar Belakang	1 Lokasi	1	Lokasi	67.000.000	67.000.000	RAP
	Rehab Gudang	4 Ruang	4	Ruang	17.250.000	69.000.000	RAP

No	Komponen	Uraian	Volume	Satuan	Biaya Per Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana
3	Buku						
	Pengadaan Buku-Buku Pelajaran untuk Mendukung Kurikulum 2013	13 Jd X 877 Eks X 1 Exp	11401	Exp	8.000	91.208.000	BOS
	Pengadaan Buku-buku Referensi dan Buku Guru	68 Gr X 3 Exp	204	Exp	40.000	8.160.000	BOS
	Pengadaan Buku Fiksi	100 Jd X 1 Exp	100	Exp	25.000	2.500.000	BOS
	Pengadaan Sumber Belajar Elektronik	17 Jd X 2 Exp	34	Exp	50.000	1.700.000	BOS
Total Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan						876.968.000	

Sumber: Dokumen RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

Keterangan

BOS = Bantuan Operasional Sekolah

DAK = Dana Alokasi Khusus

Exp = Exemplar

Gr = Guru

Jd = Judul

RAP = Rencana Anggaran

Pengembangan

Rg = Ruang

LAMPIRAN 2

Dokumen

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH

(RKAS)

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 JOGONALAN
NSS	: 341031009001
NIS	: 340010
NPSN	: 20309692
Alamat	: TEGALMAS
Kecamatan	: JOGONALAN
Kabupaten	: KLATEN
Provinsi	: JAWA TENGAH



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Telp. (0272) 32297 Klaten 57452
[Http://www.SMKN1-JOGSA.SCH.ID](http://www.SMKN1-JOGSA.SCH.ID) e-mail: smkn_jogsa@yahoo.com



r : 900/421.5/

7 Agustus 2014

ran : 1 (satu) bendel

: Permohonan Persetujuan RKAS SMK Negeri 1 Jogonalan

Tahun Pelajaran 2014/2015

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten

Jl. Pemuda Selatan No 151

KLATEN

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini kami:

N a m a : Drs. DIONISIUS PRAMU AJI

N I P : 19640913 198903 1 011

Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMK Negeri 1 Jogonalan

Dengan ini mengajukan permohonan persetujuan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMK Negeri 1 Jogonalan tahun pelajaran 2014/2015.

Demikian permohonan ini kami sampaikan untuk mendapatkan persetujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah khususnya dalam hal pembiayaan. Atas perhatian dan persetujuannya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala SMK Negeri 1 Jogonalan,

Drs. DIONISIUS PRAMU AJI

NIP. 19640913 198903 1 011

URAIAN KEGIATAN				Perincian dan Jumlah Biaya					Keterangan / Jenis Blockgran
No.	No. Aspek	Uraian Biaya	Vol	Sat	Sat. Biaya (Rp.)	Jumlah (Rp)			
A Pemenuhan Standar Isi									
1	Implementasi Kurikulum 2013								
	1.1. Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum 2013								
	1.1.1 Konsumsi Workshop dan lunsum	68 Org X 5 Hr X 1 Keg	340	OH	50,000	17,000,000	BOS		
	1.1.2 Honorarium Nara Sumber	3 Org X 5 Hr X 1 Keg	15	OH	200,000	3,000,000	BOS		
	1.1.3 Transport Nara Sumber	3 Org X 5 Hr X 1 Keg	15	OH	100,000	1,500,000	BOS		
	1.1.4 ATK dan Foto Copy Materi	68 Exp X 1 Hr X 1 Keg	68	Exp.	20,000	1,360,000	BOS		
	1.2. Analisis Konteks (8 SNP, Kondisi Satdik dan Lingkungan Satdik)								
	1.2.1 Penugasan Tim untuk penyusunan rambu-rambu dan instrumen analisis keunggulan lokal	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50,000	1,000,000	BOS		
	1.2.2 Pelaksanaan Analisa Konteks	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50,000	1,000,000	BOS		
	1.2.3 Penyusunan Laporan analisis konteks	4 Org X 2 Hr X 1 Nsk	8	OH	50,000	400,000	BOS		
	1.3. Analisa Program Muatan Lokal								
	1.3.1 Penugasan Tim untuk penyusunan rambu-rambu dan instrumen analisa keunggulan lokal	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50,000	1,000,000	BOS		
	1.3.2 Pelaksanaan Analisa keunggulan lokal	4 Org X 5 Hr X 1 Nsk	20	OH	50,000	1,000,000	BOS		
	1.3.3 Penyusunan Laporan analisis keunggulan lokal	4 Org X 2 Hr X 1 Nsk	8	OH	50,000	400,000	BOS		
	1.4. Penyempurnaan dan pengesahan Kurikulum 2014								
	1.4.1 Penugasan TIM	10 Org X 5 Hr X 1 Nsk	50	OH	50,000	2,500,000	SOT		
	1.4.2 Tranport Pengesahan KTSP	3 Org X 1 Hr X 4 Nsk	12	Set	100,000	1,200,000	SOT		
2	Penyempurnaan dan Pengembangan Silabus								
	2.1. Pengeditan dan pencetakan silabus secara yang sudah disediakan oleh Puskur								
	2.1.1 Penugasan TIM								
	2.1.2 ATK dan Foto Copy Naskah	10 Org X 2 Hr X 4 Nsk	80	OH	50,000	4,000,000	BOS		
	2.2. Penyusunan dan Pengkajian Muatan Lokal	60 Nsk	60	Nsk	50,000	3,000,000	BOS		
	2.2.1 Penugasan Tim untuk penyusunan dan pengkajian Muatan lokal	4 Org X 5 Hr X 2 Nsk	40	OH	50,000	2,000,000	BOS		
	2.2.2 Penyusunan Laporan penyusunan muatan lokal	4 Org X 2 Hr X 2 Nsk	16	OH	50,000	800,000	BOS		

2.3. Penyusunan dan Pengkajian Silabus Pengembangan diri										
2.3.1 Penugasan Tim untuk penyusunan dan pengkajian silabus										
2.3.2 Penyusunan Laporan penyusunan dan pengkajian silabus										
2.3.3 ATK dan Foto Copy Naskah										
2.4. Penyusunan program kegiatan pembelajaran di sekolah										
2.4.1 Penugasan Tim Penyusun program Kegiatan pembelajaran di sekolah										
2.4.2 Penyusunan laporan program kegiatan belajar di sekolah										
2.4.3 ATK dan Foto Copy Naskah										
2.5. Penyusunan program kegiatan belajar di sekolah										
2.5.1 Penugasan Tim Penyusun program praktik kerja industri										
2.5.2 Penyusunan laporan program praktik kerja industri										
2.5.3 ATK dan Foto Copy Naskah										
2.6. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (Peraturan Akademik)										
2.6.1 Penugasan Tim Penyusun program kegiatan belajar di sekolah										
2.6.2 Penyusunan laporan program kegiatan belajar di sekolah										
2.6.3 ATK dan Foto Copy Naskah										
2.7. Penyusunan program kewirausahaan dan Praktik Di sekolah										
2.7.1 Penugasan Tim Penyusun program kewirausahaan										
2.7.2 Penyusunan laporan program kewirausahaan										
2.7.3 ATK dan Foto Copy Naskah										
B Pemenuhan Standar Proses										
1.1. Penyajian Perangkat Pembelajaran										
1.1.1 Penugasan Tim Penyusunan RPP										
1.1.2 Penyajian alat dan perangkat pembuatan RPP										
1.2. Penyajian Bahan Ajar berbasis TIK										
1.2.1 Penugasan Tim Pengembangan bahan ajar cetak										
1.2.2 Penggandaan Bahan ajar cetak										

1.3	Penyiapan Bahan Ajar Cetak	B.1-1.3	68 Org X 1 Hr X 1 Nsk	68	OH	50,000	3,400,000 SOT
	1.3.1 Penugasan Tim Melaksanakan Verifikasi Bahan Ajar Cetak		12 Nsk X 1 Nsk	12	Nsk	50,000	600,000 BOS
	1.3.2 Pelaporan pelaksanaan verifikasi bahan ajar cetak						
	1.4 Penyusunan Program Remediasi	B.1-1.4					
	1.4.1 Penugasan Tim Penyusun program remediasi		68 Mp X 4 SK X 2 Sm	544	OH	10,000	5,440,000 SOT
	1.4.2 Bahan dan perangkat remediasi		378 Nsk X 1 SK X 1 Sm	378	Nsk	5,000	1,890,000 BOS
	1.5 Penyusunan penelusuran bakat dan minat	B.1-1.5					
	1.5.1 Penugasan Tim Penyusun Program Penelusuran Bakat dan minat		10 Org X 2 Hr X 1 Nsk	20	OH	50,000	1,000,000 SOT
	1.5.2 Penyiapan perangkat penelusuran bakat dan minat		8 Set	8	Set	100,000	800,000 BOS
	1.6. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling	B.1-1.6					
	1.6.1 Penugasan Tim Penyusun Program Bimbingan dan Konseling		6 Org X 2 Hr X 1 Nsk	12	OH	50,000	600,000 SOT
	1.6.1 Penyiapan perangkat Program Bimbingan dan Konseling		12 Set	12	Set	50,000	600,000 BOS
	1.7 Penyusunan jadwal perpustakaan	B.1-1.7					
	1.7.1 Penugasan tim Penyusun Program perpustakaan		5 Org X 10 Hr X 1 Nsk	50	OH	50,000	2,500,000 SOT
	1.7.2 Penyiapan perangkat Program perpustakaan		4 Set	4	Set	100,000	400,000 BOS
	1.8. Penyusunan Rancangan Pembelajaran dan rasio beban mengajar dan kebutuhan buku pelajaran	B.1-1.8					
	1.8.1 Penugasan tim Penyusun Rancangan Pembelajaran dan Rasio beban mengajar dan kebutuhan buku pelajaran		5 Org X 4 Hr X 1 Nsk	20	OH	50,000	1,000,000 SOT
	1.8.2 Penyiapan perangkat Rancangan Pembelajaran dan Rasio Beban Mengajar dan Kebutuhan Buku pelajaran		8 Set	8	Set	50,000	400,000 BOS
	1.9 Penyusunan Program Penjajagan Institusi Pasangan baru dan penandatangan akad kerja sama	B.1-1.9					
	1.9.1 Penugasan Tim Penyusunan Program Penjajagan Institusi Baru		15 Org X 4 Hr X 1 Nsk	60	OH	50,000	3,000,000 SOT
	1.9.2 Penyiapan Perangkat Penjajagan institusi baru		10 Nsk	10	Set	50,000	500,000 BOS
2	Pelaksanaan Pembelajaran	B.2					
	2.1. Penerapan pembelajaran berbasis TIK	B.2-2.1					
	2.1.1 Penugasan TIM Penyiapan Penyusun Perangkat pembelajaran berbasis TIK		9 Org X 2 Hr X 1 Nsk	18	OH	50,000	900,000 BOS
	2.1.2 Penyiapan perangkat pembelajaran berbasis TIK		20 Nsk	20	Set	50,000	1,000,000 BOS
	2.1.3 Pengembangan perangkat Jaringan Informasi Sekolah						
	- Penugasan Tim Pengelola		7 Org X 12 Bln	84	OB	100,000	8,400,000 SOT
	- Biaya Akses bandwide		1 ISP X 12 Bln	12	ISP	3,850,000	46,200,000 BOS
	- Pengelolaan Web Sekolah		12 Bln	12	Bln	150,000	1,800,000 BOS

Pemeriksaan peralatan Internet sekolah									
2.2. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar	B.2-2.2	12	Bln	12	Bln	12	Bln	12	Bln
2.2.1 Penataan Ruang Baca di perpustakaan dan ruang pengolahan buku		1	Rg	1	Rg	1	Rg	1	Rg
2.2.2 Penguasaan teknis dan operator Pengolahan data perpustakaan elektronik		3	Org	X	4	Hr		3,000,000	SOT
2.2.3 Pengadaan Buku-Buku Pelajaran untuk mendukung kurikulum 2013		13	Jd	X	884	Eks	X	75,000	BOS
2.2.4 Pengadaan Buku-buku Referensi dan buku guru		68	Gr	X	3	Exp		8,000	BOS
2.2.5 Pengadaan Buku Fiksi		100	Jd	X	1	Exp		40,000	BOS
2.2.6 Berlangganan Majalah dan Buletin		6	Jd	X	12	Bl	X	25,000	BOS
2.2.7 Berlangganan Koran		3	Jd	X	12	Bl		50,000	BOS
2.2.8 Pengadaan Sumber Belajar Elektronik		17	Jd	X	2	Exp		72,500	BOS
2.3 Pelaksanaan Program Remediasi dan Pengayaan secara berkelanjutan dan terprogram	B.2-2.3	34	Exp					50,000	BOS
2.3.1 Penguasaan Guru Remediasi dan Pengayaan dalam melaksanakan program pengayaan dan Remediasi		68	MP	X	4	KD	X		
2.3.2 Penyediaan Perangkat pengayaan dan Remediasi		68	MP	X	4	KD	X	5,000	SOT
2.4. Proses Pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya pendukung	B.2-2.4	544	Set					5,000	BOS
2.4.2 Penguasaan Guru dalam melaksanakan pembelajaran matrikulasi Kurikulum 2013		10	Gr	X	50	Hr	X	15,000	SOT
2.4.2 Penyediaan perangkat penunjang pembelajaran di sekolah		60	MP	X	4	KD	X	50,000	BOS
2.5 Pelaksanaan Prakerin	B.2-2.5	3	KI						
2.5.1 Koordinasi POKJA PSG		317	Siswa	X	1	Epx		1,500,000	SOT
2.5.2 Perangkat Prakerin (Jurnal, Presensi, Lembar Monitoring, Lembar Penilaian, Sertifikat, ATK & Foto copy)		317	Siswa	X	2	Hr	X	25,000	BOS
2.5.3 Pembelajaran Peserta Prakerin		3	KI					5,000	BOS
2.5.4 Koordinasi Majelis Sekolah dan Institusi Pasangan		12	Nsk					1,500,000	BOS
2.5.5 Penjiagaan dan Penandatanganan MOU dengan Institusi Pasangan		45	Org	X	4	KI		250,000	BOS
2.5.6 Penerjunan, Monitoring dan Pencabutan Peserta OJT		45	Org	X	3	KI		30,000	BOS
2.5.7 Pembimbingan Kegiatan Prakerin Ekstern dan Intern		10	KI					150,000	BOS
2.5.8 Evaluasi dan Konsolidasi Program PSG		4	Prg					750,000	BOS
2.5.9 Lomba Ketrampilan Siswa (LKS)		4	Prg	X	2	Org	X	7,500,000	BOS
2.5.10 Guru Tamu		16	OH					250,000	BOS
2.6. Pelaksanaan Program Pembelajaran Praktek Kewirausahaan dan Tugas Praktek di sekolah	B.2-2.6								

	2.6.2. Penyajian perangkat pembelajaran praktik kewirausahaan		884 Siswa	X	1	Set		884	Siswa	1,000	884,000	BOS
3	Pengawasan Proses Pembelajaran	B.3										
	3.1. Penyusunan Program Pengawasan	B.3-3.1										
	3.1.1. Penugasan Tim Penyusun Program Pengawasan pembelajaran		7 Org	X	2	Hr	X	2	Nsk	50,000	1,400,000	SOT
	3.1.2. Penyajian perangkat pengawasan pembelajaran		40 Set					40	Set	20,000	800,000	BOS
	3.2. Pelaksanaan Pengawasan proses pembelajaran dan penyusunan laporan pengawasan	B.3-3.2										
	3.2.1. Pelaksanaan Pengawasan oleh TIM internal		27 Kls	X	2	Sem	X	1	Org	25,000	1,350,000	SOT
	3.2.2. Transport Pengawasan dan Pembinaan Oleh Pengawas Sekolah		1 Org	X	2	Sem	X	6	HR	250,000	3,000,000	SOT
	3.2.3. Transport Pengawasan dari Jajaran Dinas Pendidikan, Pemkab dan Tim Independen		2 Org	X	2	Sem	X	3	HR	250,000	3,000,000	SOT
C	Pemenuhan Standar Kelulusan											
1	Peningkatan Nilai Ketuntasan belajar	C.1										
	1.1. Kegiatan Tutorial Mata Pelajaran yang di UN-kan	C.1-1.1	4 MP	X	4	Bl		16	MP/B	750,000	12,000,000	SOT
	1.2. Peningkatan kualitas hasil Uji Kompetensi melalui diklat kompetensi Kejuruan	C.1-1.2	276 Siswa	X	1	MP		276	Siswa	20,000	5,520,000	BOS
2	Peningkatan Karakter penelusuran bakat dan minat siswa melalui kegiatan belajar	C.2										
	2.1. Peringatan hari besar agama	C.2-2.1	3 Keg					3	Keg	1,500,000	4,500,000	SOT
	2.2. Menyelenggarakan Lomba dan atau mengikuti lomba seni dan budaya	C.2-2.2	4 Keg					4	Keg	1,000,000	4,000,000	BOS
	2.3. Peningkatan rasa percaya diri dan tanggung jawab melalui kegiatan kesiswa	C.2-2.3										
	2.3.1. Penerimaan Siswa baru dan Masa Orientasi Siswa (MOS)		2 Keg					2	Keg	3,000,000	6,000,000	BOS
	2.3.2. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)		1 Keg					1	Keg	3,000,000	3,000,000	BOS
	2.3.3. Perkemahan Penegak Tamu (Perpenta)		1 Keg					1	Keg	4,500,000	4,500,000	BOS
	2.3.4. Rapat - rapat OSIS		6 Keg					6	Keg	500,000	3,000,000	SOT
	2.4. Patroli Keamanan sekolah dan Paskibraka	C.2-2.4	12 Bln					12	Bln	250,000	3,000,000	SOT
	2.5. Peningkatan sikap kompetitif melalui kegiatan Olimpiade sains, seni dan olah raga	C.2-2.5	12 Keg					12	Keg	1,000,000	12,000,000	BOS
	2.6. Peringatan hari besar nasional untuk penanaman dan peningkatan jiwa patriotisme, demokrasi	C.2-2.6	3 Keg					3	Keg	2,000,000	6,000,000	SOT
	2.7. Peduli lingkungan melalui kegiatan K7	C.2-2.7	3 Keg					3	Keg	1,500,000	4,500,000	BOS
	2.8. Da.ia Sosial OSIS dan Sosial Siswa untuk menghargai dan berempati dengan orang lain	C.2-2.8										
	2.8.1 Iuran Rutin dan Pengelolaan STP2K		12 Bln	X	4	Prg		48	Bln	100,000	4,800,000	SOT
	2.8.2 Pengadaan perlengkapan UKS dan Obat-obatan		12 Bln	X	4	Prg		48	Bln	50,000	2,400,000	BOS

No.	URAIAN KEGIATAN	No. Aspek	Uraian Biaya		Vol	Sat	Sat. Biaya (Rp.)	Jumlah (Rp)	Jenis / Blockgran
	2.8.3 Iuran PMI		1 Bln X 894		894	Bln/5	2,000	1,788,000	SOT
	2.8.4 Dana Sosial OSIS dan Siswa		12 Bln		12	Bln	200,000	2,400,000	SOT
	2.9 Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam rangka peningkatan kreatifitas bidang Ilmiah, seni budya, s. dan prestasi olah	C.2-2.9							
	2.9.1 Kegiatan Ekstra Kurikuler		12 Bln X 4 Prg		48	Keg	250,000	12,000,000	BOS
	2.9.2 Pemberian reward bagi siswa berprestasi		12 Pres		12	Pres	500,000	6,000,000	SOT
	2.10. Kegiatan Promosi sekolah dalam rangka menjangir siswa berprestasi	C.2-2.10	5 Org X 3 Hr X 15 Lks		225	O/L	50,000	11,250,000	BOS
	2.11 Menugasi Tim untuk Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling & Home Vis	C.2-2.11	15 Org X 12 Bln X 1 Keg		180	OH	30,000	5,400,000	SOT
	2.12 Promosi dan Partisipasi Kegiatan dalam rangka penawaran tamatan	C.2-2.12	3 Keg X 1 Bln		3	Keg	500,000	1,500,000	SOT
	2.13 Koordinasi dan konsolidasi petugas Kesiswaan	C.2-2.13	3 Org X 12 Bln X 1 Keg		36	OH	50,000	1,800,000	SOT
D	Pemenuhan Standar Pendidik dan Kependidikan								
1	Pemenuhan kualifikasi pendidik	D.1							
1.1.	Penugasan Tim untuk mengidentifikasi tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar m	D.1-1.1	4 Org X 2 Hr X 2 Nsk		16	OH	50,000	800,000	SOT
1.2.	Pemenuhan Ketercukupan pendidik dan Kependidikan	D.1-1.2							
1.2.1	Gaji Guru Tidak Tetap		430 Jam X 12 Bln		5160	Jam	32,500	167,700,000	SOT
1.2.2	Gaji Pegawai Tidak Tetap		17 Org X 12 Bln		204	OB	586,765	119,700,060	SOT
1.2.3	Transport kehadiran PTT dan GTT		40 Org X 12 Bln		480	OB	125,000	60,000,000	SOT
1.2.4	Gaji ke 13 GTT		430 Jam X 1 Bln		430	Jam	32,500	13,975,000	SOT
1.2.5	Gaji ke 13 PTT		16 Org X 1 Bln		16	OB	560,000	9,000,000	SOT
1.3.	Peningkatan kualifikasi pendidikan bagi tenaga pendidik berupa subsidi pendidikan	D.1-1.3	2 Org X 1 Bln		2	O/T	1,000,000	2,000,000	SOT
1.4.	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik	D.1-1.4							
1.4.1	Magang guru di industri		4 Org X 2 Bln		8	OB	500,000	4,000,000	SOT
1.4.2	Transport diklat / workshop / bintek /Seminar khusus ke luar kota		5 Org X 6 Bln X 2 Keg		60	OB	250,000	15,000,000	SOT
1.4.3	Transport diklat/ Workshop / bintek / seminar / MGMP dll lokal klaten		45 Org X 12 Bln		540	OB	30,000	16,200,000	BOS
1.4.4	Studi banding dan kunjungan industri		20 Org X 1 Bln		20	OB	400,000	8,000,000	BOS
1.4.5	Tranport Koordinasi dan Konsolidasi Lokal Kepala Sekolah		1 Org X 12 Bln X 10 Keg		120	OB	50,000	6,000,000	SOT
1.4.6	Pengembangan Program MGMP		4 Prg X 12 Bln X 2 Gr		96	OH	75,000	7,200,000	SOT
1.4.7	Pengembangan guru melalui kegiatan PKG dan PKB		4 Prg X 3 Guru		12	Org	400,000	4,800,000	SOT
1.4.8	Program Induksi Guru Yuniior		4 Prg X 2 Guru		8	Org	150,000	1,200,000	SOT
1.5.	Peningkatan moralitas, integritas, etos kerja, dedikasi pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan dan per	D.1-1.5							
1.5.1	Penyediaan Minum Guru dan Karyawan		88 Org X 12 Bln X 1		1056	OH	7,500	7,920,000	SOT
1.5.2	Penghargaan guru berprestasi dan berdedikasi istimewa		3 Prg X 2 Guru		6	Guru	500,000	3,000,000	SOT

1.1.1. Penugasan Tim Penyusun draft RKAS	F.1-1.1	3	Org	X	2	Hr	X	3	Nsk	18	OH	50,000	900,000	SOT
1.2. Penugasan Tim Penyusunan RKAS	F.1-1.2	15	Org	X	3	Hr	X	3	Nsk	135	OH	50,000	6,750,000	SOT
1.3. Penugasan Tim penyempurnaan dokumen program kerja	F.1-1.3	3	Org	X	2	Hr	X	3	Nsk	18	OH	50,000	900,000	SOT
1.4. Penugasan perangkat operasional RKAS	F.1-1.4	3	Org	X	2	Hr	X	3	Nsk	18	OH	50,000	900,000	SOT
2. Pengelolaan manajemen mutu sekolah	F.2													
2.1. Penugasan Perencanaan, pelaksanaan teknis, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan standar mutu	F.2-2.1	1	Org	X	12	Bln				0				
2.2. Penugasan Tim Pengembangan struktur organisasi sekolah	F.2-2.2	4	Org	X	2	Hr				8	O/B	1,250,000	15,000,000	SOT
2.3. Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008	F.2-2.3											100,000	800,000	SOT
2.3.1. Penugasan QMR (Quality Management Representatif)														
2.3.2. Penugasan pelaksanaan teknis administrasi dan pengendalian dokumen rekaman SMM ISO 9001:2008		1	Org	X	12	Bln				12	O/B	750,000	9,000,000	SOT
2.3.3. Penyelenggaraan Audit Internal		2	Org	X	12	Bln				24	O/B	150,000*	3,600,000	SOT
2.3.4. Penyelenggaraan Audit Eksternal (Audit Survilend)		2	Keg							2	Keg	4,500,000	9,000,000	SOT
2.3.5. Pembinaan administrasi dan papan data sekolah		2	Keg							2	Keg	10,000,000	20,000,000	SOT
2.3.6. Pengelolaan manajemen kurikulum dan pembelajaran		25	Buah							25	Buah	200,000	5,000,000	BOS
3. Penugasan Tim perencanaan, pelaksanaan teknis, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan kurikulum dan pembelajaran	F.3													
3.1. Penugasan Tim perencanaan, pelaksanaan teknis, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan kurikulum dan pembelajaran	F.3-3.1													
3.1.1. Penugasan Tim Perencanaan, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran		1	Org	X	12	Bln				12	O/B	750,000	9,000,000	SOT
3.1.2. Penugasan Tim Pelaksanaan Teknis keterlaksanaan kurikulum dan Pembelajaran Koordinator Normatif 3adaptif		2	Org	X	12	Bln				24	O/B	150,000	3,600,000	SOT
3.1.3. Penugasan Tim perencanaan, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi keahlian		4	Org	X	12	Bln				48	O/B	450,000	21,600,000	SOT
3.1.4. Penugasan Tim Pelaksanaan teknis keterlaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi keahlian		4	Org	X	12	Bln				48	O/B	150,000	7,200,000	SOT
3.1.5. Penugasan Wali kelas untuk keterlaksanaan pembinaan dan manajemen kelas		27	Org	X	12	Bln				324	O/B	165,000	53,460,000	SOT
3.2. Penugasan Tim penyusun kalender pendidikan	F.3-3.2	5	Org	X	1	Hr				5	O/H	200,000	1,000,000	SOT
3.3. Penugasan Tim Penyusunan peraturan akademik dan tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan Ketenagaan	F.3-3.3	5	Org	X	1	Hr				5	OH	50,000	250,000	SOT
4. Pengelolaan Manajemen Sarana Prasarana dan Ketenagaan	F.4													
4.1. Penugasan Tim perencanaan, pelaksanaan teknis, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program sarpras & ket	F.4-4.1													
4.1.1. Penugasan tim perencanaan, monitoring dan evaluasi program sarpras dan ketnagaan		1	Org	X	12	Bln				12	O/B	750,000	9,000,000	SOT
4.1.2. Penugasan pelaksanaan teknis program sarana prasarana dan ketnagaan		2	Org	X	12	Bln				24	O/B	150,000	3,600,000	SOT
4.1.3. Penugasan pengelolaan laboratorium dan ruang praktik		6	Org	X	12	Bln				72	O/B	100,000	7,200,000	SOT
4.2. Penugasan Tim penyusun panduan pengelolaan ketnagaan	F.4-4.2	3	Org	X	1	Hr	X	3	Nsk	9	OH	100,000	900,000	SOT
4.3. Rapat pembinaan rutin	F.4-4.3	4	Keg							4	Keg	1,250,000	6,000,000	BOS

	Aspek	Uraian Biaya			Vol	Sat	Sat. Biaya (Rp.)	Jumlah (Rp)	Keterangan / Jenis Blockgra
4.4.	Penugasan tim menyusun jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan								
4.5.	Outsourcing pemeliharaan peralatan kantor								
5	Pengelolaan Manajemen Kesiswaan								
5.1.	Penugasan tim perencanaan, pelaksana teknis, monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program kes								
5.1.1.	Penugasan perencanaan, monitoring dan evaluasi program kesiswaan								
5.1.2.	Penugasan perencanaan, monitoring dan evaluasi program organisasi siswa intra sekolah (Pembina OSIS)								
5.1.3.	Penugasan perencanaan, monitoring dan evaluasi program ekstra kurikuler								
5.1.4.	Penugasan perencanaan, monitoring dan evaluasi program pembinaan karier dan bimbingan konseling								
5.2.	Bea siswa bagi peserta didik yang berprestasi dan yang kurang mampu								
5.2.1	Bea siswa BSM								
5.2.2	Beasiswa Keluarga Kurang Mampu (BSKM)								
5.2.3	Bea siswa Supersemar								
5.2.4	Bea Siswa dari GNOTA								
6	Peningkatan kinerja sekolah								
6.1	Akreditasi Sekolah								
7	Supervisi dan evaluasi keterlaksanaan program								
7.1.	Penugasan Tim penyempurnaan panduan pengelolaan RKJM, RKT, RKAS dsb								
7.2.	Penugasan Tim Penyusun program dan perangkat supervisi dan Evaluasi Diri Sekolah								
7.3.	Penugasan Tim Supervisi dan Evaluasi Diri Sekolah								
7.3.1	Penugasan Tim pelaksana supervisi dan Evaluasi diri sekolah								
7.3.2	Supervisi dan Evaluasi diri dari luar / Eksternal								
8	Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM)								
8.1.	Penugasan pengelola SIM sekolah								
8.2.	Pengadaan perlengkapan SIM sekolah								
G	Penentuan Standar Pembiayaan								
1	Optimalisasi jenis dan sumber biaya								
1.1.	Penugasan tim penyusun program optimalisasi penggalan dan pengelolaan jenis dan sumber biaya pendidikan								
1.2.	Penugasan Tim Penyusun RKAS dan RAPBS								
2	Pengelolaan Administrasi Keuangan								
2.1.	Penugasan pengelola administrasi keuangan Operasional Sekolah								

	2.2.2. Penugasan pengelola administrasi keuangan RAP dan sumber lainnya	G.2-2.2	1	Org	X	12	Bln		12	O/B	550,000	6,600,000	SOT
	2.3. Penugasan pemungut uang sekolah	G.2-2.3	1	Org	X	12	Bln		12	O/B	250,000	3,000,000	SOT
	2.4. Penugasan bendaharawan barang	G.2-2.4	2	Org	X	12	Bln		24	O/B	250,000	6,000,000	SOT
	2.5. Penugasan bendahara rutin	G.2-2.5	1	Org	X	12	Bln		12	O/B	250,000	3,000,000	SOT
3	Penugasan Tim Pengawas keuangan sekolah	G.3	1	Org	X	12	Bln		12	O/B	600,000	7,200,000	SOT
H Pemenuhan Standar Penilaian													
1	Penyediaan perangkat penilaian hasil belajar peserta didik	H.1											
	1.1. Penugasan tim (Panitia) untuk menyusun program penilaian hasil belajar untuk memantau proses, kemajuan dan	H.1-1.1											
	1.1.1 Penilaian Akhir Kompetensi Dasar		35	Org	X	1	Hr		35	OH	50,000	1,750,000	SOT
	1.1.2 Penilaian Tengah Semester Gasal		35	Org	X	3	Hr		105	OH	50,000	5,250,000	SOT
	1.1.3 Penilaian Tengah Semester Genap		35	Org	X	3	Hr		105	OH	50,000	5,250,000	SOT
	1.1.4 Penilaian Akhir Semester Gasal		35	Org	X	4	Hr		140	OH	50,000	7,000,000	SOT
	1.1.5 Penilaian Akhir Semester Genap		35	Org	X	4	Hr		140	OH	50,000	7,000,000	SOT
	1.1.6 Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Nasional dan Ujian Sekolah)		35	Org	X	4	Hr		140	OH	50,000	7,000,000	SOT
	1.1.7 Uji Kompetensi Keahlian		35	Org	X	4	Hr		140	OH	50,000	7,000,000	BOS
	1.2. Penyusunan Kisi-kisi Soal, Soal, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian	H.1-1.2											
	1.2.1 Penilaian Akhir Kompetensi Dasar		18	MP	X	3	Tk	X	2	Nsk	25,000	2,700,000	BOS
	1.2.2 Penilaian Tengah Semester Gasal		18	MP	X	3	Tk	X	2	Nsk	50,000	5,400,000	BOS
	1.2.3 Penilaian Tengah Semester Genap		18	MP	X	2	Tk	X	2	Nsk	50,000	3,600,000	BOS
	1.2.4 Penilaian Akhir Semester Gasal		18	MP	X	3	Tk	X	2	Nsk	50,000	5,400,000	BOS
	1.2.5 Penilaian Akhir Semester Genap		18	MP	X	2	Tk	X	2	Nsk	50,000	3,600,000	BOS
	1.2.6 Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Nasional dan Ujian Sekolah)		18	MP	X	1	Tk	X	2	Nsk	50,000	1,800,000	BOS
	1.2.7 Uji Kompetensi Keahlian		3	MP	X	1	Tk	X	4	Nsk	100,000	1,200,000	BOS
	1.3. Pengadaan dan atau penggunaan soal	H.1-1.3											
	1.3.1 Penilaian Akhir Kompetensi Dasar		884	Siswa	X	15	MP	X	1	Nsk	500	6,630,000	BOS
	1.3.2 Penilaian Tengah Semester Gasal		884	Siswa	X	15	MP	X	1	Nsk	750	9,945,000	BOS
	1.3.3 Penilaian Tengah Semester Genap		884	Siswa	X	15	MP	X	1	Nsk	750	9,945,000	BOS
	1.3.4 Penilaian Akhir Semester Gasal		884	Siswa	X	15	MP	X	1	Nsk	1,500	19,890,000	BOS
	1.3.5 Penilaian Akhir Semester Genap		624	Siswa	X	15	MP	X	1	Nsk	750	7,020,000	BOS

No.	URAIAN KEGIATAN	No. Aspek	Uraian Biaya	Vol	Sat	Sat. Biaya (Rp.)	Jumlah (Rp.)	/ Jenis Blockgran
	1.3.6 Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Nasional dan Ujian Sekolah)							
	- Ujian Nasional		276 Siswa x 15 MP x 1 Nsk	4140	Nsk	1,500	6,210,000	BOS
	- Ujian Sekolah		276 Siswa x 15 MP x 1 Nsk	4140	Nsk	1,500	6,210,000	BOS
	1.4. Penyelenggaraan Uji Kompetensi	H.1-1.4						
	1.4.1 Pengadaan bahan dan soal uji kompetensi		276 Siswa x 1 MP x	303	Siswa	35,000	10,605,000	BOS
	1.4.2 Pengandaan Jobsheet		276 Siswa x 1 MP x 2 Nsk	552	Nsk	12,500	6,900,000	BOS
	1.4.3 Honor Asesor Eksternal		276 Siswa x 1 MP x 1 Nsk	276	Siswa	80,000	22,080,000	BOS
2	Penyelenggaraan Pengawasan, Rapat-rapat dan penyediaan ATK / Foto Copy pen	H.2						
	2.1 Rapat Koordinasi, Rapat Verifikasi dan rapat pleno	H.2-2.1						
	2.1.1 Penilaian Akhir Kompetensi Dasar		2 Keg	2	Keg	447,500	895,000	BOS
	2.1.2 Penilaian Tengah Semester Gasal		2 keg	2	Keg	1,200,000	2,400,000	BOS
	2.1.3 Penilaian Tengah Semester Genap		2 Keg	2	Keg	1,200,000	2,400,000	BOS
	2.1.4 Penilaian Akhir Semester Gasal		3 Keg	3	Keg	1,200,000	3,600,000	BOS
	2.1.5 Penilaian Akhir Semester Genap		3 Keg	3	Keg	1,200,000	3,600,000	BOS
	2.1.6 Penilaian Akhir Pendidikan (Ujian Nasional dan Ujian Sekolah)		3 Keg	3	Keg	1,200,000	3,600,000	BOS
	2.1.7 Uji Kompetensi Keahlian		3 Keg	3	Keg	1,200,000	3,600,000	BOS
	2.2. Penyediaan ATK dan Foto Copy	H.2-2.2		1	Keg	2,448,940	2,448,940	BOS
3	Penyusunan laporan	H.3						
	3.1. Penulisan laporan	H.3-3.1	27 kelas x 1 Keg	27	Kel	115,000	3,105,000	BOS
	3.2. Penyusunan laporan penyelenggaraan	H.3-3.2	5 Keg x 3 Nsk	15	Kel	100,000	1,500,000	BOS
I	Kesiapan Sekolah, Dukungan Internal dan Eksternal							
1	Peningkatan kesiapan dan dukungan internal	I.1						
	1.1. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan pembinaan untuk meningkatkan peran serta dan dukungan seluruh warga sekolah	I.1-1.1	83 Org x 5 Kl	415	O/H	20,000	8,300,000	SOT
	1.2. Penyelenggaraan kegiatan kreatif untuk meningkatkan Team Work yang sol	I.1-1.2						
	1.2.1 Penyelenggaraan Kegiatan Outbond		86 Org x 1 Keg	86	O/K	100,000	8,600,000	SOT
	1.2.2 Perlengkapan olah raga		1 Th	1	Th	1,000,000	1,000,000	BOS
2	Peningkatan dukungan Eksternal	I.2						
	2.1. Peningkatan dukungan Komite Sekolah, Orang Tua	I.2-2.1						
	2.1.1 Rapat Pleno Orang Tua Siswa dan Komite Sekolah		2 Keg	2	Keg	5,550,000	11,100,000	SOT

	Aspek	Uraian Biaya				Vol	Sat	Sat. Biaya (Rp.)	Jumlah (Rp)	Jenis Blockgran
		15	Org	X	4	Keg				
2.1.2	Rapat Koordinasi Pengurus Komite Sekolah	15	Org	X	4	Keg	60	O/K	150,000	9,000,000 SOT
2.1.3	Penyusunan Program Kerja Pengurus Komite Sekolah	15	Org	X	3	Hr	45	O/H	100,000	4,500,000 SOT
2.1.4	Operasional Komite Sekolah	12	Bln				12	Bln	500,000	6,000,000 SOT
2.1.5	Penyusunan laporan kegiatan administrasi dan keuangan komite sekolah	12	Bln				12	Bln	100,000	1,200,000 BOS
2.2.	Kontribusi kebersamaan dalam kegiatan MKKS dan POSKO	12	Bln	X	1	Keg	12	K/B	250,000	3,000,000 SOT
2.3.	Retribusi Lingkungan	12	Bln	X	1	Keg	12	K/B	500,000	6,000,000 SOT
2.4.	Sosial kemasyarakatan	12	Bln				12	Bln	325,000	3,900,000 SOT
2.5.	Partisipasi kegiatan eksternal dan pencitraan	6	Keg				6	Keg	2,000,000	12,000,000 SOT
Jumlah									5,426,203,000	

Jogonalan, 7 Agustus 2014
Kepala Sekolah,

J. Muzaji

Drs. DIONISIUS PRAMU AJI
NIP. 19640913 198903 1 011

Mengetahui
Komite Sekolah,

Suparna

SUPARNA
Ketua

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Gaji dan Tunjangan

Klaten , 03 DESEMBER 2014

Bendahara Pengeluaran Pembantu

SRI MULYATI
NIP : 196411271986012003

LAMPIRAN 4

Data Guru dan Karyawan

SMK Negeri 1 Jogonalan

**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMK NEGERI 1 JOGONALAN
PER 1 OKTOBER 2014**

No.	N A M A / NIP	L/P	Tempat Tgl.lahir	Jabatan	PENDIDIKAN						SK. CPNS		SK. PNS		MULAI DISINI		SK. PANGKAT TERAKHIR				MASA KERJA Per 1-10-2014																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
					Jenjang	Jurusan	Tahun	Gol.	TMT	Gol.	TMT	Gol.	TMT	MK.GOL.	P.A.K.	JML	MK. GOL.	Th	Bln.	Th	Bln.	Th	Bln.	Th	Bln.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										

8	DRA. HANIFAH 19590619 198803 2 001	P	Sleman, 19-6-1959	Guru Madya	S.1 /Akta IV	Pend Agama Islam	1987	III/a	1-3-1988	III/a	1-12-1989	III/a	1-1-1993	IV/a	1-10-2001	13	7	412,785	26	7	26	7
9	SRI WAHYUNI, S.Psi 19571206 198212 2 001	P	Klaten, 6-12-1957	Guru Madya	S.1	Psikologi	2013	III/b	1-12-1982	III/b	1-9-1984	III/c	1-3-1990	IV/a	1-4-2004	19	4	402,337	29	10	31	10
10	Hj. PURNOMORINI, S.Pd, M.M. 19610123 198103 2 004	P	Klaten, 23-01-1961	Guru Madya	S.1 /Akta IV S.2	Pend Geografi Mag.Manaj.	2002 2012	III/a	1-3-1981	III/a	1-3-1983	IV/a	1-8-2009	IV/a	1-4-2005	19	1	403,516	28	7	33	7
11	DRS. SUSANTO 19611031 199103 1 002	L	Klaten, 31-10-1961	Guru Madya	S.1 /Akta IV	Akuntansi	1986	III/a	1-3-1991	III/a	1-12-1992	III/b	1-10-1999	IV/a	1-4-2006	15	1	490,408	23	7	23	7
12	DRA. ISHARDEWI, M.Pd 19691001 199412 2 004	P	Klaten, 1-10-1969	Guru Madya	S.1 /Akta IV S.2	Bhs.Inggis Magister Pendidikan	1992 2012	III/a	1-12-1994	III/a	1-9-1997	III/a	1-12-1994	IV/a	1-4-2006	11	4	416,214	19	10	19	10
13	DRS. HERI SAMPURNO WIDODO 19620130 199402 1 002	L	Klaten, 30-1-1962	Guru Madya	S.1 /Akta IV	PMP-KN	1985	III/a	1-2-1994	III/a	1-2-1996	III/b	1-7-2000	IV/a	1-10-2006	12	8	419,857	20	8	20	8
14	SUMANTRI, S.Pd 19630624 199203 1 004	L	Sragen, 24-6-1963	Guru Madya	S.1 /Akta IV	Bimbingan dan Penyulu- han	2004	III/c	1-3-1992	III/c	1-1-1994	III/a	1-10-1999	IV/a	1-10-2006	12	7	412,408	20	7	22	7
15	SRIDADI, S.Pd, M.Pd 19700326 199403 1 002	L	Mireng, Tru- cuk,Klaten 26-3-1970	Guru Madya	S.1 /Akta IV S.2	Adm.Perkan- toran Magist.Pend.	1993 2012	III/a	1-3-1994	III/a	1-2-1996	III/b	1-3-2001	IV/a	1-10-2006	12	7	405,283	20	7	20	7
16	DEWI YUNINGRIH,S.Pd,M.Pd 19670610 199512 2 005	P	Klaten, 10-6-1967	Guru Madya	S.1 /Akta IV S.2	Matematika Magister Pendidikan	1992 2012	III/a	1-12-1995	III/a	1-12-1997	III/a	1-7-2000	IV/a	1-4-2007	11	4	408,049	18	10	18	10

17	YOSEFIN JALAL RUSTANTI S.Pd 19640616 198601 2 003	P	Klaten, 16-6-1964	Guru Madya	S.1 /Akta IV	Bhs.Indonesia	2002	III/b	1-1-1986	III/b	1-1-1988	IV/a	1-12-2009	IV/a	1-10-2007	19	9	479,861	26	9	28	9
18	SUWITO, SE 19601207 198903 1 009	L	Klaten, 7-12-1960	Guru Madya	S.1 Akta	Ekonomi Manajemen	2011	III/c	1-3-1989	III/c	1-3-1991	III/b	1-2-2001	IV/a	1-10-2007	16	7	465,182	23	7	24	7
19	DRA. KUSMIYATI 19670914 199702 2 002	P	Klaten, 14-9-1967	Guru Madya	S.1 /Akta IV	Tata Niaga	1991	III/a	1-2-1997	III/a	1-6-1998	III/a	1-12-2000	IV/a	1-10-2008	11	8	409,074	17	8	17	8
20	LASONO, S.E. 19641121 199402 1 001	L	Klaten, 21-11-1964	Guru Madya	S.1	Ekonomi Manajemen	2005	III/c	1-2-1994	II/c	1-12-1995	II/c	1-2-1994	IV/a	1-4-2009	13	2	462,636	18	8	20	8
21	WAHYU HIDAYAT, S.Pd 19690407 199703 2 004	P	Klaten, 7-4-1969	Guru Madya	S.1 /Akta IV	Bhs.Ingggris	1994	III/a	1-3-1997	III/a	1-2-1999	III/a	1-3-1997	IV/a	1-4-2009	12	1	421,247	17	7	17	7
22	SUGENG, S.Pd 19700904 200003 1 009	L	Klaten, 4-9-1970	Guru Madya	S.1 /Akta IV	PDU Akuntansi	1996	III/a	1/3/2000	III/a	1-4-2001	IV/a	1-5-2014	IV/a	1-10-2010	10	7	406,765	14	7	14	7
23	ENDANG PRATIWI SUKANINGSIH, S.Pd 19630803 198601 2 003	P	Yogyakarta 3-8-1963	Guru Madya	S.1/Akta IV	Bimbingan & Konseling	2001	II/c	1-1-1986	II/c	1-1-1988	III/c	1-3-2011	IV/a	1-4-2014	26	3	537,751	26	9	28	9
24	SRI RAHAYU, S.Pd 19651110 200501 2 004	P	Bantul, 10-11-1965	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Bhs.Ingggris	1994	III/a	1-1-2005	III/a	1-10-2006	III/a	1-1-2005	III/c	1-4-2012	12	9	213,709	15	3	15	3
25	SRI SUWANTI, S.Pd 19680531 200501 2 003	P	Klaten, 31-5-1968	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Akuntansi	1995	III/a	1-1-2005	III/a	1-10-2006	III/c	1-7-2014	III/c	1-4-2012	12	3	226,046	14	9	14	9

26	DRA. SUTARTI 19660708 200604 2 002	P	Klaten, 8-7-1969	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Akuntansi	1991	III/a	1-4-2006	III/a	1-3-2008	III/a	1-4-2006	III/c	1-10-2012	16	3	208,929	18	3	18	3
27	LUSIA MARDIJANTI, S.Pd 19711218 200604 2 011	P	Klaten, 18-12-1971	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Akuntansi	1997	III/a	1-4-2006	III/a	1-3-2008	III/a	1-4-2006	III/c	1-10-2012	12	3	204,858	14	3	14	3
28	DRA. RINI SATNAWATI 19630203 200604 2 005	P	Klaten, 3-2-1963	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Adm.Perkan- toran	1991	III/a	1-4-2006	III/a	1-3-2008	III/a	1-4-2006	III/c	1-10-2012	7	9	209,268	9	9	9	9
29	DRS. IYAN SUTIKNO 19660702 200701 1 016	L	Klaten, 2-7-1966	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Adm. Perkan- toran	1991	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/a	1-1-2007	III/c	1-4-2013	9	10	205,559	11	4	11	4
30	DRA. HARTIYEM 19661216 200701 2 008	P	Klaten, 16-12-1966	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Bimbingan dan Penyuluhan	1990	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/a	1-1-2007	III/c	1-4-2013	9	10	214,458	11	4	11	4
31	WIDIYANTO, S.Pd 19680109 200604 1 002	L	Klaten, 9-1-1968	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Matematika	1995	III/a	1-4-2006	III/a	1-3-2008	III/a	1-4-2006	III/c	1-4-2013	7	9	212,717	9	3	9	3
32	DRA. DWI HERJATMIYATI 19640105 200701 2 007	P	Klaten, 5-1-1964	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Matematika	1989	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/a	1-1-2007	III/c	1-4-2014	10	10	208,326	11	4	11	4
33	DRA. PATRICIA RAHAYU W. 19640304 200701 2 008	P	Yogyakarta, 4-3-1964	Guru Muda	S.1 /Akta IV	PDU Akuntansi	1939	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/b	1-7-2014	III/c	1-4-2014	10	10	206,985	11	4	11	4
34	WAKADINEM, S.Pd 19640713 200701 2 005	P	Klaten, 13-7-1964	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Akuntansi	1993	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/a	1-1-2007	III/c	1-4-2014	10	10	207,516	11	4	11	4

35	ISMATIUN, S.Pd 19671215 200701 2 010	P	Sukoharjo 15-12-1967	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Pend Sejarah	1995	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/b	1-2-2014	III/c	1-4-2014	10	10	201,481	11	4	11	4
36	NURHAYATI, S.E. 19691121 200701 2 010	P	Klaten, 12-11-1969	Guru Muda	S.1 Akta IV	Akuntansi	1994	III/a	1-1-2007	III/a	1-1-2009	III/a	1-1-2007	III/c	1-4-2014	10	10	206,936	11	4	11	4
37	ALFIATUN SUPRIH PURNAMI, S.Pd 19700816 200801 2 021	P	Klaten, 16-8-1970	Guru Muda	S.1/Akta IV	Pend.Biologi	1995	III/a	1-1-2008	III/a	1-12-2009	III/a	1-2-2011	III/c	1-4-2014	10	10	208,480	11	4	11	4
38	TUTIK IRIYANTI, S.Pd 19710404 200801 2 007	P	Klaten, 14-4-1971	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Adm.Perkan- toran	1995	III/a	1-1-2008	III/a	1-12-2009	III/a	1-1-2008	III/c	1-4-2014	10	10	213,776	11	4	11	4
39	JUWARNI, S.Pd 19720121 200801 2 005	P	Klaten, 21-1-1972	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Bhs.Sastra Indonesia	1995	III/a	1-1-2008	III/a	1-12-2009	III/a	1-12-2009	III/c	1-4-2014	10	10	208,355	11	4	11	4
40	SRI TITIK SETYANINGSIH, S.Pd 19730711 200801 2 009	P	Klaten, 11-7-1973	Guru Muda	S.1 /Akta IV	Bhs. Inggris	1995	III/a	1-1-2008	III/a	1-12-2009	III/a	1-1-2008	III/c	1-4-2014	10	10	210,147	11	4	11	4
41	YUANA DWI UTAMI, S.Pd 19811204 200902 2 002	P	Magelang, 4-12-1981	Guru Pertama	S.1 /Akta IV	Adm.Perkan- toran	2004	III/a	1-2-2009	III/a	1-1-2011	III/a	1-7-2009	III/b	1-10-2012	3	8	160,468	5	8	5	8
42	SRI MURTININGSIH, S.Pd 19720526 200903 2 001	P	Blora, 26-5-1972	Guru Pertama	S.1 /Akta IV	Penjaskes & Rekreasi / Pend OR	1995	III/a	1-3-2009	III/a	1-1-2011	III/a	1-1-2012	III/b	1-4-2013	16	3	164,245	17	9	17	9
43	IRATAS MANIK WIGATI, S.Kom 19821105 200901 2 002	P	Klaten, 5-11-1982	Guru Pertama	S.1 Akta IV	Ilmu Komputer	2005 2006	III/a	1-2-2009	III/a	1-1-2011	III/a	1-2-2014	III/b	1-4-2013	4	2	158,194	5	8	5	8

44	PARJONO, S.Kom. 19800520 201001 1	L	Klaten, 20-5-1980	Guru Pertama	S.1 /Akta IV	Teknik Infor- matika Kompu- ter	2006 2006	III/a	1-1-2010	III/a	1-5-2012	III/b	1-10-2014	III/b	1-4-2014	4	3	163,389	4	9	4	9
45	SYAMSIYAH, S.Pd.I 19810613 201001 2 030	P	Sleman, 13-6-1981	Guru Pertama	S.1 /Akta IV	Kependidik- an Islam	2003	III/a	1-1-2010	III/a	1-1-2012	III/a	1-1-2012	III/b	1-4-2014	4	3	160,544	4	9	4	9
46	VERONICA DINA ROSITA,S.Pd 19800626 201112 2 007	P	Klaten, 26-6-1980	Guru Pertama	S.1 /Akta IV	Psikologi Pen- didikan dan Bimbingan	2002	III/a	1-1-2011	III/a	1-12-2012	III/a	12-7-2013	III/a	1-12-2012	1	11	120,256	3	9	3	9
1	<u>GURU TIDAK TETAP</u> CH. SARJIYO	L	Klaten, 6-2-1960	GTT	STM	Listrik	1982						1-7-1993							21	3	
2	SUSI HANDAYANI, S.Pd	P	Klaten, 28-12-1977	GTT	S.1 /Akta IV	Ekonomi IPS	2000						1-3-2001							14	7	
3	DIYAH HAYUNINGSIH, S.Pd	P	Manisr.Klaten, 19-8-1978	GTT	S.1 /Akta IV	Matematika	2001						1-7-2002							12	3	
4	ARI MARJOKO, S.Pd	L	Klaten, 12-2-1974	GTT	S.1 /Akta IV	Kepelatihan Olahraga	2000						1-7-2003							11	3	
5	RETNA MET TITI, S.E.	P	Klaten, 20-2-1970	GTT	S.1 Akta IV	Ekonomi.Akun tansi	2003						1-7-2004							10	3	

PEGAWAI TU TIDAK TETAP (T T T)													
1	SARONO	L	Klaten, 9-6-1959	Kebersihan lingkungan	Paket A	..	1987					2-1-1988	26 9
2	SRI SUDARMAN	L	Klaten, 3-6-1968	Penjaga Sekolah dan Kebersih- an Lingkungan	SMA	Biologi	1988					23-9-1989	25 0
3	WAWAN HERMAWAN	L	Klaten, 31-10-1972	Administrasi Persuratan	SMEA	Perkantoran / Ketatausa- haan	1993					1-7-1993	21 3
4	SRI SUWARTI	P	Klaten, 15-12-1978	Adm Praktek Toko	SMK	Sekretaris	1999					1-10-2001	13 0
4	SAMSURI	L	Klaten, 5-5-1981	Satpam	SMK	Teknik Mesin Perkakas	2002					1-7-2010	4 3
5	AMBAR SARI, A.Md	P	Klaten, 26-5-1988	Pelayanan Pem- belaj. Praktek Komputer dan membantuBend Ops. Komite	D.III	Teknik Komputer	2009					1-7-2010	4 3
6	EFI KUSWANDARI	P	KLATEN 4-5-1978	Adm. Urusan Kesiswaan	D.1	Perhotelan	1999					1-7-2011	3 3
7	CIPTO PERTIWI	P	KLATEN 9-11-1990	Adm. Urusan Barang Pakai Habis/memban- bantu Pembant. Peng.Brg Daerah	SMA	IPA	2009					1-7-2011	0 3 3 3

LAMPIRAN 5

Rekapitulasi Data Peserta Didik

SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015

REKAPITULASI JUMLAH SISWA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

BULAN : JANUARI 2015

KETERANGAN

PSB=

15

NO	KELAS/ PROGRAM KEAHLIAN	AWAL BULAN			MUTASI MASUK			MUTASI KELUAR			AKHIR BULAN			JUMLAH
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Mutasi Keluar : 15
1	X TKJ	8	24	32	-	-	-	-	-	-	8	24	32	
2	X AP-1	-	33	33	-	-	-	-	-	-	-	33	33	
3	X AP-2	1	32	33	-	-	-	-	-	-	1	32	33	
4	X AK-1	2	32	34	-	-	-	-	-	-	2	32	34	
5	X AK-2	3	32	35	-	-	-	-	-	-	3	32	35	
6	X AK-3	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	34	34	
7	X AK-4	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	34	34	
8	X PM-1	2	33	35	-	-	-	-	-	-	2	33	35	
9	X PM-2	3	33	36	-	-	-	-	-	-	3	33	36	
	Jml Klas X	19	287	306	-	-	-	-	-	-	19	287	306	
1	XI TKJ	8	25	33	-	-	-	-	-	-	8	25	33	
2	XI AP-1	3	32	35	-	-	-	-	-	-	3	32	35	
3	XI AP-2	-	35	35	-	-	-	-	-	-	-	35	35	
4	XI AK-1	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	34	34	
5	XI AK-2	2	34	36	-	-	-	-	-	-	2	34	36	
6	XI AK-3	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	34	34	
7	XI AK-4	-	34	34	-	-	-	-	-	-	-	34	34	
8	XI PM-1	2	33	35	-	-	-	-	-	-	2	33	35	
9	XI PM-2	2	34	36	-	-	-	-	-	-	2	34	36	
	Jml Klas XI	17	295	312	-	-	-	-	-	-	17	295	312	
1	XII AP-1	2	24	26	-	-	-	-	-	-	2	24	26	
2	XII AP-2	-	28	28	-	-	-	-	-	-	-	28	28	
3	XII AP-3	1	29	30	-	-	-	-	-	-	1	29	30	
4	XII AK-1	2	25	27	-	-	-	-	-	-	2	25	27	
5	XII AK-2	2	26	28	-	-	-	-	-	-	2	26	28	
6	XII AK-3	3	26	29	-	-	-	-	-	-	3	26	29	
7	XII AK-4	1	27	28	-	-	-	-	-	-	1	27	28	
8	XII PM-1	4	27	31	-	-	-	-	-	-	4	27	31	
9	XII PM-2	4	28	32	-	-	-	-	-	-	4	28	32	
	Jml Klas XII	19	240	259	-	-	-	-	-	-	19	240	259	
	TOTAL	55	822	877	-	-	-	-	-	-	55	822	877	

LAMPIRAN 6

Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009

tentang

Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009

4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
5. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009 UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB).

Pasal 1

Standar biaya operasi nonpersonalia untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Pasal 2

- (1) Standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB menggunakan basis biaya operasi nonpersonalia per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.
- (2) Besaran standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 per sekolah/program keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik, serta besaran presentase minimum biaya alat tulis sekolah (ATS) dan bahan dan alat habis pakai (BAHP), untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini.

- (3) Penghitungan standar biaya operasi nonpersonalia tahun 2009 untuk masing-masing daerah dilakukan dengan mengalikan biaya operasi nonpersonalia DKI Jakarta dengan indeks masing-masing daerah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Satuan pendidikan dasar dan menengah yang belum bisa memenuhi Standar Nasional Pendidikan menggunakan biaya satuan yang lebih rendah dari standar biaya ini.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Oktober 2009

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP 196108281987031003

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL

NOMOR 69 TAHUN 2009

TENTANG

STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009
UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH
MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB),
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 62 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB);

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);

SALINAN

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 69 TAHUN 2009 TANGGAL 5 OKTOBER 2009STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009
UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH
MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB),
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB)

Ketentuan jumlah rombongan belajar per sekolah/program keahlian dan jumlah peserta didik per rombongan belajar untuk perhitungan biaya operasi nonpersonalia:

- 1) SD/MI : 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 28 peserta didik,
- 2) SMP/MTs: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 32 peserta didik,
- 3) SMA/MA: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 32 peserta didik,
- 4) SDLB: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 5 peserta didik,
- 5) SMPLB: 3 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 8 peserta didik,
- 6) SMALB: 3 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 8 peserta didik, dan
- 7) Program-program Keahlian SMK: 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 32 peserta didik.

Tabel Standar Biaya Operasi Nonpersonalia per Sekolah/Program Keahlian, per Rombongan Belajar, dan per Peserta Didik untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB, SMPLB, SMALB, dan SMK di DKI Jakarta pada tahun 2009

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	SD/MI	97.440	16.240	580	10	10
2.	SMP/MTs	136.320	22.720	710	10	10
3.	SMA/MA Bahasa	184.320	30.720	960	10	10
4.	SMA/MA IPS	184.320	30.720	960	10	10
5.	SMA/MA IPA	193.920	32.320	1.010	10	10
6.	SDLB Tunalaras	88.200	14.700	2.940	10	10
7.	SDLB Tunadaksa	89.100	14.850	2.970	10	10
8.	SDLB Tunagrahita	89.400	14.900	2.980	10	10
9.	SDLB Tunarungu	90.300	15.050	3.010	10	10
10.	SDLB Tunanetra	97.200	16.200	3.240	25	5

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11.	SMPLB Tunalaras	104.160	34.720	4.340	10	10
12.	SMPLB Tunadaksa	108.960	36.320	4.540	10	10
13.	SMPLB Tunagrahita	107.280	35.760	4.470	10	10
14.	SMPLB Tunarungu	108.840	36.280	4.535	10	10
15.	SMPLB Tunanetra	117.840	39.280	4.910	20	5
16.	SMALB Tunadaksa	121.680	40.560	5.070	10	10
17.	SMALB Tunagrahita	120.960	40.320	5.040	10	10
18.	SMALB Tunarungu	121.920	40.640	5.080	10	10
19.	SMALB Tunanetra	138.720	46.240	5.780	20	10
	SMK Non Teknik					
20.	PK Pekerjaan Sosial	351.360	58.560	1.830	10	10
21.	PK Akuntansi	351.360	58.560	1.830	10	10
22.	PK Usaha Jasa Pariwisata	351.360	58.560	1.830	10	10
23.	PK Penjualan	351.360	58.560	1.830	10	10
24.	PK Administrasi Perkantoran	357.120	59.520	1.860	10	10
25.	PK Patiseri	360.960	60.160	1.880	10	10
26.	PK Restoran	362.880	60.480	1.890	10	10
27.	PK Akomodasi Perhotelan	368.640	61.440	1.920	10	10
28.	PK Tata Busana	355.200	59.200	1.850	10	10
29.	PK Kecantikan Kulit	393.600	65.600	2.050	10	20
30.	PK Kecantikan Rambut	410.880	68.480	2.140	10	20
31.	PK Seni Tari	391.680	65.280	2.040	10	20
32.	PK Theatre	391.680	65.280	2.040	10	20
33.	PK Karawitan	391.680	65.280	2.040	10	20
34.	PK Pedalangan	391.680	65.280	2.040	10	20
35.	PK Musik Non Klasik	412.800	68.800	2.150	10	20
36.	PK Animasi	412.800	68.800	2.150	10	20
37.	PK Desain Komunikasi Visual	412.800	68.800	2.150	10	20
	SMK Teknik					
38.	PK Survey dan Pemetaan	351.360	58.560	1.830	10	10
39.	PK Pembibitan Tanaman	351.360	58.560	1.830	10	10
40.	PK Budidaya Tanaman Sayuran	357.120	59.520	1.860	10	10
41.	PK Budidaya Tanaman Perkebunan	360.960	60.160	1.880	10	10
42.	PK Budidaya Tanaman Buah Semusim	360.960	60.160	1.880	10	10
43.	PK Budidaya Ternak Unggas	360.960	60.160	1.880	10	10
44.	PK Budidaya Ikan Air Payau	370.560	61.760	1.930	10	15
45.	PK Budidaya Ternak Ruminansia	391.680	65.280	2.040	10	20
46.	PK Kriya Keramik	355.200	59.200	1.850	10	10
47.	PK Kriya Tekstil	355.200	59.200	1.850	10	10

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
48.	PK Kriya Kayu	359.040	59.840	1.870	10	10
49.	PK Kriya Logam	374.400	62.400	1.950	10	15
50.	PK Kriya Kulit	391.680	65.280	2.040	10	20
51.	PK Gambar Bangunan	359.040	59.840	1.870	10	10
52.	PK T. Gambar Mesin	359.040	59.840	1.870	10	10
53.	PK Perabot Kayu	364.800	60.800	1.900	10	15
54.	PK Konstruksi Bangunan Sederhana	364.800	60.800	1.900	10	15
55.	PK Finishing	366.720	61.120	1.910	10	15
56.	PK Batu dan Beton	374.400	62.400	1.950	10	15
57.	PK Teknik Konstruksi Kayu	378.240	63.040	1.970	10	15
58.	PK Teknik Distribusi Tenaga Listrik	374.400	62.400	1.950	10	15
59.	PK Teknik Listrik Industri	380.160	63.360	1.980	10	15
60.	PK Teknik Audio Video	380.160	63.360	1.980	10	15
61.	PK Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	385.920	64.320	2.010	10	20
62.	PK Pemanfaatan Tenaga Listrik	385.920	64.320	2.010	10	20
63.	PK Elektronika Industri	391.680	65.280	2.040	10	20
64.	PK Pendingin dan TU	403.200	67.200	2.100	10	20
65.	PK Teknik Komputer Jaringan	391.680	65.280	2.040	10	20
66.	PK TI Multimeida	391.680	65.280	2.040	10	20
67.	PK Rekayasa Perangkat Lunak	391.680	65.280	2.040	10	20
68.	PK Teknik Kapal Niaga	391.680	65.280	2.040	10	20
69.	PK Nautika Kapal Penangkap Ikan	397.440	66.240	2.070	10	20
70.	PK Nautika Kapal Niaga	412.800	68.800	2.150	10	20
71.	PK Elektronika Pes. Udara	391.680	65.280	2.040	10	20
72.	PK Kelistrikan Pes. Udara	412.800	68.800	2.150	10	20
73.	PK Teknik Mekanik Otomotif	403.200	67.200	2.100	10	20
74.	PK T Pemeliharaan Mekanik Industri	403.200	67.200	2.100	10	20
75.	PK Kontrol Mekanik	412.800	68.800	2.150	10	20
76.	PK Kontrol Proses	412.800	68.800	2.150	10	20
77.	PK Teknik Otomasi	412.800	68.800	2.150	10	20
78.	PK T. Transmisi Radio	391.680	65.280	2.040	10	20
79.	PK Tek. Akses Radio	391.680	65.280	2.040	10	20
80.	PK Penyiaran Radio	412.800	68.800	2.150	10	20
81.	PK Tek. <i>Switching</i>	412.800	68.800	2.150	10	20
82.	PK Prog. Pertelevisionan	430.080	71.680	2.240	10	20
83.	PK AEI Maintenance & Repair	401.280	66.880	2.090	10	20
84.	PK Teknik Airframe & Power Plant	420.480	70.080	2.190	10	20
85.	PK Teknik Geologi Pertambangan	414.720	69.120	2.160	10	20
86.	PK Teknik Kimia Industri	416.640	69.440	2.170	10	20
87.	PK Teknik Analis Kimia	416.640	69.440	2.170	10	20

No.	Sekolah/ Program Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonalia (Rp Ribu)			% Minimum untuk ATS	% Minimum untuk BAHP
		Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
88.	PK Teknik Pencapan	420.480	70.080	2.190	5	20
89.	PK Teknik Pencelupan	422.400	70.400	2.200	5	20
90.	PK Teknik Pembuatan Benang	474.240	79.040	2.470	5	30
91.	PK Teknik Pembuatan Kain	474.240	79.040	2.470	5	30
92.	PK Teknik Pembentukan	437.760	72.960	2.280	5	25
93.	PK Teknik Pemesinan	455.040	75.840	2.370	5	25
94.	PK Teknik pengecoran	460.800	76.800	2.400	5	30
95.	PK Teknik Las	481.920	80.320	2.510	5	30

Keterangan:

- 1) Biaya operasi nonpersonalia meliputi: biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri, dan biaya pelaporan.
- 2) Biaya alat tulis sekolah adalah biaya untuk pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar.
- 3) Biaya alat dan bahan habis pakai adalah biaya untuk pengadaan alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPA, alat-alat dan bahan-bahan praktikum IPS, alat-alat dan bahan-bahan praktikum bahasa, alat-alat dan bahan-bahan praktikum komputer, alat-alat dan bahan-bahan praktikum ketrampilan, alat-alat dan bahan-bahan olah raga, alat-alat dan bahan-bahan kebersihan, alat-alat dan bahan-bahan kesehatan dan keselamatan, tinta stempel, toner/tinta printer, dll yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau kurang.
- 4) Biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah/madrasah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah/madrasah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.
- 5) Biaya daya dan jasa merupakan biaya untuk membayar langganan daya dan jasa yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah/madrasah seperti listrik, telepon, air, dll.
- 6) Biaya transpor/perjalanan dinas adalah biaya untuk berbagai keperluan perjalanan dinas pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik baik dalam kota maupun ke luar kota.
- 7) Biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan sekolah/madrasah yang layak disediakan konsumsi seperti rapat-rapat sekolah/madrasah, perlombaan di sekolah/madrasah, dll.
- 8) Biaya asuransi adalah biaya membayar premi asuransi untuk keamanan dan keselamatan sekolah/madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik seperti asuransi kebakaran, asuransi bencana alam, asuransi kecelakaan praktek kerja di industri, dll.

- 9) Biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olah raga, kesenian, lomba bidang akademik, perpindahan kelas terakhir, pembinaan kegiatan keagamaan, dll.
- 10) Biaya uji kompetensi adalah biaya untuk penyelenggaraan ujian kompetensi bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan lulus.
- 11) Biaya praktek kerja industri (prakerin) adalah biaya untuk penyelenggaraan praktek industri bagi peserta didik SMK.
- 12) Biaya pelaporan adalah biaya untuk menyusun dan mengirimkan laporan sekolah/madrasah kepada pihak yang berwenang.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP 196108281987031003

SALINAN
LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 69 TAHUN 2009 TANGGAL 5 OKTOBER 2009

STANDAR BIAYA OPERASI NONPERSONALIA TAHUN 2009
UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs), SEKOLAH
MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA), SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK), SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB),
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LUAR BIASA (SMPLB), DAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA (SMALB)

Tabel Indeks Biaya Pendidikan untuk Seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota di
Indonesia Tahun 2009 dengan Basis DKI Jakarta

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
I	Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	1,006
	Kab. Aceh Barat	1,008
	Kab. Aceh Besar	0,979
	Kab. Aceh Selatan	0,998
	Kab. Aceh Singkil	1,024
	Kab. Aceh Tengah	1,009
	Kab. Aceh Tenggara	1,019
	Kab. Aceh Timur	1,020
	Kab. Aceh Utara	1,018
	Kab. Bireuen	1,023
	Kab. Aceh Pidie	0,995
	Kab. Simeuleu	1,183
	Kota Banda Aceh	0,981
	Kota Sabang	1,063
	Kota Langsa	1,013
	Kota Lhokseumawe	1,017
	Kab. Nagan Raya	1,019
	Kab. Aceh Jaya	1,011
	Kab. Aceh Barat Daya	1,015
	Kab. Gayo Lues	1,021
	Kab. Aceh Tamiang	1,014
	Kab. Bener Meriah	1,020
II	Provinsi Sumatera Utara	0,956
	Kab. Asahan	0,936
	Kab. Dairi	0,934
	Kab. Deli Serdang	0,915
	Kab. Tanah Karo	0,944

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Labuhan Batu	0,961
	Kab. Langkat	0,922
	Kab. Mandailing Natal	0,947
	Kab. Nias	1,194
	Kab. Simalungun	0,921
	Kab. Tapanuli Selatan	0,957
	Kab. Tapanuli Tengah	0,942
	Kab. Tapanuli Utara	0,945
	Kab. Toba Samosir	0,947
	Kota Binjai	0,915
	Kota Medan	0,940
	Kota Pematang Siantar	0,939
	Kota Sibolga	0,947
	Kota Tanjung Balai	0,946
	Kota Tebing Tinggi	0,936
	Kota Padang Sidempuan	0,948
	Kab. Pakpak Bharat	0,948
	Kab. Nias Selatan	1,189
	Kab. Humbang Hasundutan	0,935
	Kab. Serdang Berdagai	0,927
	Kab. Samosir	0,993
III	Provinsi Sumatera Barat	0,927
	Kab. Limapuluh Koto	0,922
	Kab. Agam	0,930
	Kab. Kepulauan Mentawai	1,175
	Kab. Padang Pariaman	0,903
	Kab. Pasaman	0,935
	Kab. Pesisir Selatan	0,940
	Kab. Sawahlunto Sijunjung	0,937
	Kab. Solok	0,913
	Kab. Tanah Datar	0,912
	Kota Bukit Tinggi	0,930
	Kota Padang Panjang	0,918
	Kota Padang	0,893
	Kota Payakumbuh	0,913
	Kota Sawahlunto	0,915
	Kota Solok	0,917
	Kota Pariaman	0,906
	Kab. Pasaman Barat	0,937
	Kab. Dharmasraya	0,929
	Kab. Solok Selatan	0,911

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
IV	Provinsi Riau	1,044
	Kab. Bengkalis	1,091
	Kab. Indragiri Hilir	1,075
	Kab. Indragiri Hulu	1,069
	Kab. Kampar	1,040
	Kab. Kuantan Singingi	1,051
	Kab. Pelalawan	1,050
	Kab. Rokan Hilir	1,065
	Kab. Rokan Hulu	1,048
	Kab. Siak	1,071
	Kota Dumai	1,086
	Kota Pekanbaru	1,031
V	Provinsi Kepulauan Riau	1,094
	Kab. Bintan	1,095
	Kab. Natuna	1,169
	Kab. Karimun	1,096
	Kota Batam	1,074
	Kota Tanjung Pinang	1,061
	Kab. Lingga	1,103
VI	Provinsi Jambi	0,965
	Kab. Batanghari	0,980
	Kab. Bungo	0,972
	Kab. Kerinci	0,976
	Kab. Merangin	0,981
	Kab. Muaro Jambi	0,963
	Kab. Sarolangun	1,002
	Kab. Tanjung Jabung Barat	0,968
	Kab. Tanjung Jabung Timur	0,971
	Kab. Tebo	0,988
	Kota Jambi	0,941
VII	Provinsi Sumatera Selatan	0,949
	Kab. Lahat	0,971
	Kab. Musi Banyuasin	0,978
	Kab. Musi Rawas	0,972
	Kab. Muara Enim	0,956
	Kab. Ogan Komering Ilir	0,936
	Kab. Ogan Komering Ulu	0,934
	Kota Palembang	0,950
	Kota Pagar Alam	0,990

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kota Lubuk Linggau	0,965
	Kota Prabumulih	0,968
	Kab. Banyuasin	0,973
	Kab. Ogan Ilir	0,949
	Kab. OKU Timur	0,952
	Kab. OKU Selatan	0,936
VIII	Provinsi Bangka Belitung	1,048
	Kab. Bangka	1,053
	Kab. Belitung	1,061
	Kota Pangkal Pinang	1,035
	Kab. Bangka Selatan	1,058
	Kab. Bangka Tengah	1,061
	Kab. Bangka Barat	1,051
	Kab. Belitung Timur	1,084
IX	Provinsi Bengkulu	0,953
	Kab. Bengkulu Selatan	0,958
	Kab. Bengkulu Utara	0,947
	Kab. Rejang Lebong	0,943
	Kota Bengkulu	0,929
	Kab. Kaur	0,956
	Kab. Seluma	0,950
	Kab. Mukomuko	0,948
	Kab. Lebong	0,946
	Kab. Kepahiang	0,954
X	Provinsi Lampung	0,920
	Kab. Lampung Barat	0,955
	Kab. Lampung Selatan	0,949
	Kab. Lampung Tengah	0,951
	Kab. Lampung Utara	0,947
	Kab. Lampung Timur	0,952
	Kab. Tanggamus	0,956
	Kab. Tulang Bawang	0,950
	Kab. Way Kanan	0,946
	Kota Bandar Lampung	0,930
	Kota Metro	0,952
XI	Provinsi DKI Jakarta	1,000

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XII	Provinsi Jawa Barat	0,936
	Kab. Bandung	0,905
	Kab. Bekasi	0,923
	Kab. Bogor	0,917
	Kab. Ciamis	0,929
	Kab. Cianjur	0,910
	Kab. Cirebon	0,902
	Kab. Garut	0,908
	Kab. Indramayu	0,930
	Kab. Karawang	0,907
	Kab. Kuningan	0,908
	Kab. Majalengka	0,910
	Kab. Purwakarta	0,907
	Kab. Subang	0,909
	Kab. Sukabumi	0,914
	Kab. Sumedang	0,912
	Kab. Tasikmalaya	0,907
	Kota Bandung	0,913
	Kota Bekasi	0,921
	Kota Bogor	0,924
	Kota Cirebon	0,911
	Kota Depok	0,904
	Kota Sukabumi	0,922
	Kota Cimahi	0,921
	Kota Tasikmalaya	0,917
	Kota Banjar	0,926
XIII	Provinsi Banten	0,929
	Kab. Lebak	0,954
	Kab. Pandeglang	0,934
	Kab. Serang	0,929
	Kab. Tangerang	0,930
	Kota Cilegon	0,913
	Kota Tangerang	0,929
XIV	Provinsi Jawa Tengah	0,886
	Kab. Banjarnegara	0,913
	Kab. Banyumas	0,911
	Kab. Batang	0,921
	Kab. Blora	0,923
	Kab. Boyolali	0,914
	Kab. Brebes	0,920

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Cilacap	0,911
	Kab. Demak	0,906
	Kab. Grobogan	0,940
	Kab. Jepara	0,909
	Kab. Karanganyar	0,913
	Kab. Kebumen	0,903
	Kab. Kendal	0,917
	Kab. Klaten	0,912
	Kab. Kudus	0,925
	Kab. Magelang	0,910
	Kab. Pati	0,903
	Kab. Pekalongan	0,926
	Kab. Pemalang	0,926
	Kab. Purbalingga	0,916
	Kab. Purworejo	0,901
	Kab. Rembang	0,915
	Kab. Semarang	0,911
	Kab. Sragen	0,911
	Kab. Sukoharjo	0,914
	Kab. Tegal	0,918
	Kab. Temanggung	0,906
	Kab. Wonogiri	0,923
	Kab. Wonosobo	0,910
	Kota Magelang	0,916
	Kota Pekalongan	0,926
	Kota Salatiga	0,923
	Kota Semarang	0,905
	Kota Surakarta	0,914
	Kota Tegal	0,930
XV	Provinsi DI Yogyakarta	0,897
	Kab. Bantul	0,922
	Kab. Gunung Kidul	0,959
	Kab. Kulon Progo	0,918
	Kab. Sleman	0,925
	Kota Yogyakarta	0,915
XVI	Provinsi Jawa Timur	0,905
	Kab. Bangkalan	0,956
	Kab. Banyuwangi	0,903
	Kab. Blitar	0,919
	Kab. Bojonegoro	0,903

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Bondowoso	0,915
	Kab. Gresik	0,928
	Kab. Jember	0,913
	Kab. Jombang	0,902
	Kab. Kediri	0,911
	Kab. Lamongan	0,902
	Kab. Lumajang	0,913
	Kab. Madiun	0,914
	Kab. Magetan	0,939
	Kab. Malang	0,919
	Kab. Mojokerto	0,915
	Kab. Nganjuk	0,915
	Kab. Ngawi	0,918
	Kab. Pacitan	0,929
	Kab. Pamekasan	0,978
	Kab. Pasuruan	0,922
	Kab. Ponorogo	0,909
	Kab. Probolinggo	0,912
	Kab. Sampang	0,985
	Kab. Sidoarjo	0,927
	Kab. Situbondo	0,912
	Kab. Sumenep	1,007
	Kab. Trenggalek	0,924
	Kab. Tuban	0,928
	Kab. Tulungagung	0,914
	Kota Blitar	0,914
	Kota Kediri	0,916
	Kota Madiun	0,915
	Kota Malang	0,913
	Kota Mojokerto	0,905
	Kota Pasuruan	0,907
	Kota Probolinggo	0,901
	Kota Surabaya	0,906
	Kota Batu	0,917
XVII	Provinsi Kalimantan Barat	1,062
	Kab. Bengkayang	1,062
	Kab. Landak	1,041
	Kab. Kapuas Hulu	1,177
	Kab. Ketapang	1,044
	Kab. Pontianak	1,018
	Kab. Sambas	1,067

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Sanggau	1,064
	Kab. Sintang	1,097
	Kota Pontianak	1,033
	Kota Singkawang	1,050
	Kab. Sekadau	1,067
	Kab. Melawi	1,097
XVIII	Provinsi Kalimantan Tengah	1,088
	Kab. Barito Selatan	1,108
	Kab. Barito Utara	1,100
	Kab. Kapuas	1,083
	Kab. Kotawaringin Barat	1,098
	Kab. Kotawaringin Timur	1,092
	Kota Palangkaraya	1,015
	Kab. Barito Timur	1,115
	Kab. Murung Raya	1,093
	Kab. Pulang Pisau	1,063
	Kab. Gunung Mas	1,094
	Kab. Lamandau	1,118
	Kab. Sukamara	1,111
	Kab. Katingan	1,104
	Kab. Seruyan	1,110
XIX	Provinsi Kalimantan Selatan	1,018
	Kab. Banjar	0,981
	Kab. Barito Kuala	1,023
	Kab. Hulu Sungai Selatan	1,019
	Kab. Hulu Sungai Tengah	1,031
	Kab. Hulu Sungai Utara	1,038
	Kab. Kota Baru	1,055
	Kab. Tabalong	1,052
	Kab. Tanah Laut	0,994
	Kab. Tapin	1,007
	Kota Banjar Baru	0,981
	Kota Banjarmasin	0,976
	Kab. Balangan	1,028
	Kab. Tanah Bumbu	1,052
XX	Provinsi Kalimantan Timur	1,061
	Kab. Berau	1,101
	Kab. Bulungan	1,126
	Kab. Kutai	1,057

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Kutai Barat	1,093
	Kab. Kutai Timur	1,083
	Kab. Malinau	1,173
	Kab. Nunukan	1,156
	Kab. Pasir	1,063
	Kota Balikpapan	1,031
	Kota Bontang	1,090
	Kota Samarinda	1,017
	Kota Tarakan	1,108
	Kab. Penajam Paser Utara	1,055
XXI	Provinsi Sulawesi Utara	1,096
	Kab. Bolaang Mongondow	1,007
	Kab. Minahasa	1,007
	Kab. Sangihe	1,369
	Kota Bitung	0,991
	Kota Manado	0,987
	Kab. Kepulauan Talaud	1,415
	Kab. Minahasa Selatan	1,019
	Kota Tomohon	1,002
	Kab. Minahasa Utara	1,002
XXII	Provinsi Gorontalo	1,042
	Kab. Boalemo	1,040
	Kab. Gorontalo	1,016
	Kota Gorontalo	1,017
	Kab. Pohuwato	1,049
	Kab. Bone Bolango	1,011
XXIII	Provinsi Sulawesi Tengah	1,009
	Kab. Banggai	1,011
	Kab. Banggai Kepulauan	1,118
	Kab. Buol	1,019
	Kab. Toli-Toli	1,018
	Kab. Donggala	0,980
	Kab. Morowali	1,023
	Kab. Poso	0,989
	Kota Palu	0,944
	Kab. Parigi Moutong	0,976
	Kab. Tojo Una Una	0,988

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XXIV	Provinsi Sulawesi Selatan	0,965
	Kab. Bantaeng	0,974
	Kab. Barru	0,961
	Kab. Bone	0,973
	Kab. Bulukumba	0,955
	Kab. Enrekang	0,978
	Kab. G o w a	0,946
	Kab. Jeneponto	0,945
	Kab. Luwu	0,990
	Kab. Luwu Utara	0,987
	Kab. M a r o s	0,969
	Kab. Pangkajene Kepulauan	0,989
	Kab. Pinrang	0,957
	Kab. Selayar	1,047
	Kab. Sidenreng Rappang	0,946
	Kab. Sinjai	0,959
	Kab. Soppeng	0,952
	Kab. Takalar	0,989
	Kab. Tana Toraja	0,963
	Kab. Wajo	0,953
	Kota Pare-pare	0,949
	Kota Makassar	0,936
	Kota Palopo	0,956
	Kab. Luwu Timur	1,003
XXV	Provinsi Sulawesi Barat	0,996
	Kab. Majene	0,997
	Kab. Mamuju	1,028
	Kab. Polewali Mamasa	1,001
	Kab. Mamasa	1,009
	Kab. Mamuju Utara	1,046
XXVI	Provinsi Sulawesi Tenggara	1,039
	Kab. Buton	1,049
	Kab. Konawe	1,020
	Kab. Kolaka	1,016
	Kab. Muna	1,048
	Kota Kendari	0,989
	Kota Bau-bau	1,052
	Kab. Konawe Selatan	1,049
	Kab. Bombana	1,036
	Kab. Wakatobi	1,060
	Kab. Kolaka Utara	1,008

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XXVII	Provinsi Bali	0,920
	Kab. Badung	0,931
	Kab. Bangli	0,913
	Kab. Buleleng	0,951
	Kab. Gianyar	0,917
	Kab. Jembrana	0,944
	Kab. Karangasem	0,927
	Kab. Klungkung	0,933
	Kab. Tabanan	0,926
	Kota Denpasar	0,906
XXVIII	Provinsi Nusa Tenggara Barat	0,977
	Kab. Bima	0,972
	Kab. Dompu	1,003
	Kab. Lombok Barat	0,953
	Kab. Lombok Tengah	0,980
	Kab. Lombok Timur	0,973
	Kab. Sumbawa	1,011
	Kota Mataram	0,943
	Kota Bima	0,988
	Kab. Sumbawa Barat	1,018
XXIX	Provinsi Nusa Tenggara Timur	1,086
	Kab. Alor	1,098
	Kab. Belu	1,083
	Kab. Ende	1,079
	Kab. Flores Timur	1,096
	Kab. Kupang	1,057
	Kab. Lembata	1,096
	Kab. Manggarai	1,094
	Kab. Ngada	1,094
	Kab. Sikka	1,091
	Kab. Sumba Barat	1,068
	Kab. Sumba Timur	1,072
	Kab. Timor Tengah Selatan	1,074
	Kab. Timor Tengah Utara	1,079
	Kota Kupang	1,054
	Kab. Rote Ndao	1,062
	Kab. Manggarai Barat	1,092
XXX	Provinsi Maluku	1,195
	Kab. Maluku Tenggara Barat	1,247

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
	Kab. Maluku Tengah	1,161
	Kab. Maluku Tenggara	1,251
	Kab. Pulau Buru	1,200
	Kota Ambon	1,145
	Kab. Seram Bagian Barat	1,181
	Kab. Seram Bagian Timur	1,179
	Kab. Kepulauan Aru	1,230
XXXI	Provinsi Maluku Utara	1,173
	Kab. Halmahera Tengah	1,201
	Kab. Halmahera Barat	1,148
	Kota Ternate	1,133
	Kab. Halmahera Timur	1,220
	Kota Tidore Kepulauan	1,137
	Kab. Kepulauan Sula	1,167
	Kab. Halmahera Selatan	1,181
	Kab. Halmahera Utara	1,212
XXXII	Provinsi Papua	1,964
	Kab. Biak Numfor	1,597
	Kab. Jayapura	1,640
	Kab. Jayawijaya	2,078
	Kab. Merauke	1,749
	Kab. Mimika	1,737
	Kab. Nabire	1,530
	Kab. Paniai	2,947
	Kab. Puncak Jaya	3,585
	Kab. Yapen Waropen	1,513
	Kota Jayapura	1,483
	Kab. Sarmi	1,710
	Kab. Keerom	1,711
	Kab. Yahukimo	2,526
	Kab. Pegunungan Bintang	2,300
	Kab. Tolikara	2,299
	Kab. Boven Digoel	1,811
	Kab. Mappi	1,782
	Kab. Asmat	1,812
	Kab. Waropen	1,587
	Kab. Supiori	1,600

No.	Daerah	Indeks Biaya Pendidikan
XXXIII	Provinsi Irian Jaya Barat	1,430
	Kab. Sorong	1,452
	Kab. Manokwari	1,462
	Kab. Fak Fak	1,506
	Kota Sorong	1,237
	Kab. Sorong Selatan	1,520
	Kab. Raja Ampat	1,590
	Kab. Teluk Bintuni	1,532
	Kab. Teluk Wondama	1,488
	Kab. Kaimana	1,480

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP 196108281987031003

LAMPIRAN 7

Dokumentasi

DOKUMENTASI



Peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan



Peneliti dengan Bendahara SMK Negeri 1 Jogonalan

Beberapa Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Jogonalan





LAMPIRAN 8

Surat-Surat



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

198

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/07/II/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 6 Januari 2015
Kepada Yth.
Ka. SMKN 1 Jogonalan

Di _____
KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi UNY No. 3010/UN.34.18/LT/2014 Tgl. 19 Desember 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama / NIM : Adelina Vina Hapsari / 11403244060
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Dr. Sugiharsono, MSi
Judul/topik : ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN AJARAN 2014/2015
3 Bulan (06/Januari s/d 06 April 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub. Sekretaris


Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan fak. Ekonomi UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 JOGONALAN

Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Telp. (0272) 32297 Klaten 57452
[Http://www.SMKN1-JOGSA.SCH.ID](http://www.SMKN1-JOGSA.SCH.ID) e-mail: smkn_jogsa@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.5/165 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP : 19640913 198903 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Jogonalan

Menerangkan bahwa:

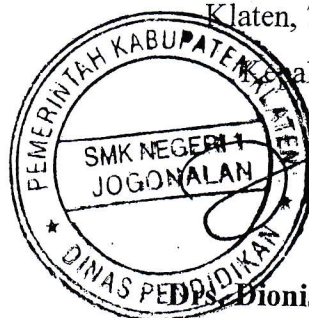
Nama : Adelina Vina Hapsari
NIM : 11403244065
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Jogonalan dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul: "ANALISIS BIAYA SATUAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 7 Maret 2015

Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP. 19640913 198903 1 011